

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ISTRI DENGAN KETERLIBATAN  
AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Fairuzi Nisrina Rismhandani

14320064

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ISTRI DENGAN KETERLIBATAN  
AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Fairuzi Nisrina Rismhandani

14320064

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

### **HUBUNGAN DUKUNGAN ISTRI TERHADAP KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagian Dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Derajat S1 Psikologi.



Mengesahkan  
Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia  
Ketua Program Studi



Rumiani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dewan Penguji

1. Resnia Novitasari, S. Psi., M.A.
2. Nur Widiasmara., S. Psi., M. Psi., Psi
3. Nanum Sofia, S.Psi., S.Ant., M.A.

Tanda Tangan

Three handwritten signatures in black ink, each on a horizontal line. The first signature is 'Rumiani', the second is 'Resnia Novitasari', and the third is 'Nur Widiasmara'.

**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fairuzi Nisrina Rismhandani  
No. Mahasiswa : 14320064  
Program Studi : Psikologi  
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Istri Terhadap Keterlibatan Ayah  
dalam Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagai aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Yang Menyatakan



Fairuzi Nisrina R

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya sederhana ini.

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Mama Riris Yunianingrum dan almarhum papa

Terima kasih atas segala doa, segala bentuk dukungan, nasihat, kesabaran, kesempatan dan harapan yang selalu diberikan kepada saya. Semoga saya bisa selalu membuat kalian bangga.

Kakak dan adik, Nurul Amalina Rismhandani dan Nazila Syarafina Rismhandani.

Terima kasih untuk semua doa dan dukungan kalian, semoga kita bertiga bisa terus saling mengasihi dan menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

Ibu Subiyakti dan Keluarga Besar

Terima kasih atas segala doa, dukungan dan harapan kalian selama ini.

## HALAMAN MOTTO

... وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

... Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S. Al-Baqarah:216)

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

(Q.S. Luqman:13)

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ

Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(Q.S. An-Nahl:18)

"If people are doubting how far you can go, go so far that you can't hear them anymore" -Michele Ruiz

"No one can make you feel inferior without your consent." -Eleanor Roosevelt

"They who dream by day are cognizant of many things which escape those who dream only by night." -Edgar Allan Poe

"Success is getting what you want, happiness is wanting what you get." -Dale Carnegie

## **PRAKATA**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Segala puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT yang hanya karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Istri dengan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus” ini banyak pihak yang ikut terlibat, dengan ikhlas memberi bantuan dalam berbagai bentuk kepada penulis hingga skripsi ini tersusun seluruhnya. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Rumiani, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Plt. Ketua Program Studi Psikologi.
3. Ibu Resnia Novitasari, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan, serta memberikan dukungan selama mendampingi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hariz Enggar Widjaya, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung.

5. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan penulis banyak sekali ilmu.
6. Almarhum ayah dan ibu tercinta. Selesaiannya skripsi ini adalah salah satu bentuk rasa terima kasih penulis terhadap segala wujud kasih sayang yang telah kalian berikan kepada penulis yang tidak ada habisnya.
7. Kakak dan adik, untuk menjadi motivasi penulis dan tempat berbagi yang selalu memberi dukungan dalam bentuk doa, kasih sayang dan canda tawa setiap harinya.
8. Seluruh keluarga besar penulis di Magelang, terima kasih banyak atas segala bentuk dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis sehingga penulis selalu dimudahkan selama menjalani kegiatan perkuliahan.
9. Teman-teman Psikologi angkatan 2014, semoga tali silaturahmi kita terus terjalin.
10. KKN Unit 269 angkatan 55. Terima kasih atas segala canda tawa, kasih sayang dan persahabatan yang diberikan kepada penulis hingga kini.
11. Teman-teman PIKM Aushaf yang selalu menginspirasi penulis dengan berbagai kegiatan dan prestasi-prestasi yang positif dan membanggakan.
12. LPM Kognisia yang selalu enerjik dan menyenangkan, dengan orang-orang yang memiliki kemampuan hebat dalam bidang jurnalistik dan desain yang selalu menginspirasi penulis dalam berkarya.
13. Teman-teman komunitas 9 cm yang beranggotakan para teladan untuk generasi muda Indonesia yang lebih cerdas dan lebih maju dalam berbagai



bidang, akan selalu jadi inspirasi penulis untuk terus melakukan kegiatan sosial.

14. Teman-teman Marching Band UII yang penuh semangat dalam berlatih dan selalu kompak, terima kasih sudah menginspirasi.
15. Kak Deasy yang membuka kesempatan penulis untuk berani keluar dari zona nyaman.
16. Irfan, Nyda, Ratna, Fuji, Mega, Niken, Syafira, Anin, Retty, Sintya, Opang dan teman-teman satu bimbingan yang memiliki peran besar dalam membantu penulis menyusun skripsi ini.
17. Sahabat-sahabat penulis: Furqaan, Faisal, Atread, Damon, Kiki, Nabila, Janitra, Aya, Eko, Andi Apri dan teman-teman Growol yang selalu memotivasi penulis untuk menjadi lebih baik dan menghibur penulis kapanpun dan dimanapun.
18. Seluruh subjek penelitian yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. SLB Yapenas, SLB Damayanti, SLB Tunas Kasih dan SLB Negeri 1 Magelang yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Anda semua.
19. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dibutuhkan agar skripsi dan peneliti mampu menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Fairuzi Nisrina Rismhandani

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI .....	xiv
BAB I. PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	12
C. Manfaat Penelitian .....	12
D. Keaslian Penelitian .....	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	19
A. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	19
1. Definisi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	19
2. Aspek-aspek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	20
3. Faktor-faktor Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	24
B. Dukungan Istri .....	27
1. Definisi Dukungan Istri .....	27
2. Aspek-aspek Dukungan Istri .....	28
C. Hubungan antara Dukungan Istri dengan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	36
BAB III. METODE PENELITIAN .....	37
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	37

1. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	37
2. Dukungan Istri.....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Metode Pengumpulan Data.....	38
1. IFI-26 (Inventory of Father Involvement).....	38
2. PRI (Parental Regulation Inventory).....	40
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	40
F. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan.....	42
1. Orientasi Kanchah.....	43
2. Persiapan Penelitian.....	43
a. Persiapan Administrasi.....	43
b. Persiapan Alat Ukur.....	43
c. Pengambilan Data.....	44
d. Hasil Pengambilan Data.....	45
B. Pelaksanaan Penelitian.....	48
C. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	48
2. Deskripsi Data Penelitian.....	53
3. Uji Asumsi.....	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Linearitas.....	55
4. Uji Hipotesis.....	56
5. Analisis Data Tambahan.....	57
D. Pembahasan.....	59
BAB V. PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Sebaran Aitem Skala Dukungan Istri.....	39
Tabel 2. Sebaran Aitem Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	40
Tabel 3. Distribusi Aitem Skala Dukungan Istri.....	46
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	47
Tabel 5. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia Responden .....	49
Tabel 6. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia Istri.....	49
Tabel 7. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden.....	50
Tabel 8. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	50
Tabel 9. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan Istri Responden ...	51
Tabel 10. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Lama Perkawinan .....	51
Tabel 11. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jumlah Anak .....	51
Tabel 12. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia Anak Yang Berkebutuhan Khusus.....	52
Tabel 13. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Berkebutuhan Khusus .....	52
Tabel 14. Deskripsi Data Penelitian.....	53
Tabel 15. Kategorisasi Dukungan Istri .....	53
Tabel 16. Kategorisasi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	54
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 19. Hasil Uji Linearitas .....	56
Tabel 20. Hasil Uji Linearitas .....	56
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis.....	57
Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis.....	57
Tabel 23. Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia Anak Berkebutuhan Khusus .....	58
Tabel 24. Hasil Uji Regresi .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran 1. Skala Penelitian Sebelum Uji Coba.</b> .....	75
<b>Lampiran 2. Tabulasi Data Sebelum Uji Coba</b>	
Tabulasi Data Dukungan Istri.....	77
Tabulasi Data Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan... ..	83
<b>Lampiran 3. Skala Penelitian Setelah Uji Coba.</b> .....	89
<b>Lampiran 4. Tabulasi Data Setelah Uji Coba</b>	
Tabulasi Data Dukungan Istri.....	90
Tabulasi Data Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan. ....	96
<b>Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas</b>	
Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Istri. ....	104
Uji Validitas dan Reliabilitas Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	114
<b>Lampiran 6. Uji Asumsi</b>	
Uji Normalitas .....	122
Uji Linearitas. ....	122
<b>Lampiran 7. Uji Korelasi-Hipotesis</b>	
Uji Hipotesis. ....	125
<b>Lampiran 8. Perhitungan Skor dan Kriteria Kateogrisasi</b>	
Perhitungan Skor dan Kriteria Kategorisasi. ....	127
<b>Lampiran 9. Analisis Tambahan</b>	
Uji Beda Usia Anak Berkebutuhan Khusus.....	137
Uji Regresi Aspek Dukungan Istri.....	138
<b>Lampiran 10. Perijinan</b> .....	139
<b>Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian</b> .....	140

# HUBUNGAN DUKUNGAN ISTRI TERHADAP KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Fairuzi Nisrina Rismhandani

Resnia Novitasari

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan istri dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan pada ayah dari anak yang berkebutuhan khusus. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada korelasi positif antara dukungan istri dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini melibatkan 64 ayah dari anak berkebutuhan khusus yang berusia 6-18 tahun dan tinggal bersama istri dan anaknya tersebut. Alat ukur yang digunakan adalah skala modifikasi dukungan istri dari skala *Parental Regulation Inventory* (PRI) oleh Van Egeren (2000) dan skala modifikasi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dari skala *Inventory of Father Involvement* (IFI-26) oleh Hawkins dkk (2002). Analisis korelasional dengan menggunakan *product moment pearson* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.336,  $p = 0.003$ , yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan istri dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Semakin positif dukungan istri maka semakin tinggi tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan, dan semakin negatif dukungan istri maka semakin rendah tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

**Kata kunci:** Dukungan Istri, Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan, Anak Berkebutuhan Khusus

## **BAB I**

### **PENGANTAR**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga adalah bagian penting untuk anak-anak, sehingga seharusnya ayah berbagi tanggung jawab dengan ibu dalam pengasuhan agar perkembangan anak menjadi lebih optimal. Mereka berpendapat bahwa pengasuhan yang dilakukan sendirian tidak akan efektif, baik dilakukan oleh ayah sendiri atau ibu sendiri (Andayani & Koentjoro, 2004). Contohnya seperti ketika dalam keluarga ayah yang bekerja mencari nafkah dan ibu turut membantu namun ibu juga sekaligus menjadi seorang pengasuh, sebaliknya, ada juga situasi dimana ayah yang menjadi pengasuh sedangkan ibu menjadi pencari nafkah utama sehingga kemudian dianggap kurang sensitif terhadap anaknya. Idealnya, dalam setiap keluarga peran ayah dan ibu seimbang termasuk dalam pengasuhan.

Menurut Prastiyani (2017) dalam Islam, Al-Qur'an justru menunjukkan besarnya peran ayah dalam mendidik anak. Dalam al-Qur'an terdapat interaksi antara ayah dan anak sebanyak 14 kali. Sementara interaksi antara ibu dan anak hanya 2 kali. Penggambaran bagaimana peran ayah dalam pengasuhan mulai dari mendidik anak untuk mendirikan sholat sampai larangan untuk bersikap sombong ada pada Surat Luqman ayat 13, 14, 16, 17, dan 18 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ - 13



وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي

وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ - 14

يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ

فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ - 16

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ ط إِنَّ

ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ - 17

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ - 18

Dalam tafsir Ibnu Katsir (2001) ayat-ayat tersebut berisi tentang Luqman yang memberikan wasiat kepada puteranya yang merupakan orang yang paling dicintainya. Pertama-tama Luqman memberikan wasiat untuk beribadah kepada Allah Yang Maha Esa dan menekankan bahwa tidak ada sekutu bagi-Nya. Kemudian Luqman mengiringi wasiat pertama dengan berbakti kepada kedua orang tua. Wasiat berikutnya adalah mengenai balasan dari setiap perbuatan manusia, mendirikan shalat, ajaran untuk amar ma'ruf dan nahi munkar, perintah untuk bersabar dan larangan bersikap sombong.

Shihab (2003) dalam tafsir dan penjelasan atas QS. At-Tahrim ayat 6 menyebutkan bahwa pendidikan dan dakwah harus bermula dari rumah. Hal tersebut berarti bahwa seorang ayah tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan fisik keluarga, tetapi juga kebutuhan psikis (immaterial). Seorang ayah mempunyai tanggung jawab yang besar untuk melindungi

anggota keluarganya dari siksa api neraka. Selain itu, ayah juga mempunyai kewajiban untuk memberikan perlindungan kepada anak agar fitrah kesucian anak tidak pudar dan hilang. Itu artinya, seorang ayah tidak hanya melindungi anggota keluarganya dari bahaya-bahaya di dunia, melainkan juga melindungi mereka agar terbebas dari neraka. Hal ini telah difirmankan Allah pada QS. At-Tahrim ayah 6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahan:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu., penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Kerjasama antara ibu dan ayah dalam mengasuh seringkali menjadi sulit dilakukan ketika para ibu memiliki keyakinan bahwa ibu lebih mampu membesarkan anak dibandingkan ayah (Tremblay & Pierce, 2011). Lamb (Sary & Turnip, 2015) mengungkapkan bahwa ibu memiliki peran sebagai pemegang kendali, ibu yang menentukan untuk mendukung atau justru mencegah ayah untuk terlibat dalam aktivitas membesarkan anak. Hal ini

menunjukkan bahwa keyakinan dan sikap ibu menjadi faktor yang penting dalam keterlibatan ayah dalam mengasuh anak.

Dagun (1990) mengungkapkan bahwa pada kenyataannya di dalam masyarakat, ayah seringkali digambarkan sebagai orang yang tidak pernah terlibat langsung dengan pengasuhan. Menurutnya, berbagai peran yang dilakukan seorang ibu di awal kehidupan anak seperti membuat susu, memberikan makanan dan menggantikan popok, membuat ibu menjadi tokoh yang jauh lebih penting daripada ayah dalam kehidupan anak. Ayah kemudian lebih sibuk menjadi pencari nafkah.

Pada kenyataannya, hal ini juga terjadi di dalam keluarga dengan anak berkebutuhan khusus, ayah menyerahkan sepenuhnya peran pengasuhan kepada ibu. Heller dan Hirst (dalam Macdonald & Hastings, 2010) menyatakan bahwa ayah dari anak-anak berkebutuhan khusus kurang terlibat dalam pengasuhan dibandingkan ayah dari anak-anak yang tidak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 2 Februari 2018 di SLB Negeri Magelang terhadap tujuh ayah dari anak yang berkebutuhan khusus, ditemukan lima diantaranya mengungkapkan bahwa dirinya tidak banyak terlibat dengan pengasuhan anaknya yang berkebutuhan khusus jenis tuna rungu dan tuna grahita, Hal ini disebabkan ayah merasa kesulitan berinteraksi dengan anak dan memilih untuk menyerahkan pengasuhan kepada ibu. Para istri dari ayah tersebut pun tidak meminta ayah untuk terlibat ataupun memberikan informasi terkait

cara mengasuh anaknya tersebut sehingga ayah merasa sudah cukup dengan memberi nafkah dan bertemu dengan anak tanpa banyak berinteraksi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, ditemukan bahwa lima orang ayah merasakan dukungan istri sangatlah menentukan sikap mereka terhadap pengasuhan anaknya yang berkebutuhan khusus, apakah akan cenderung terlibat atau tidak. Sikap istri membentuk cara pandang ayah terhadap peran-perannya dalam berumah tangga terutama dalam aspek pengasuhan apa saja yang membuat ia termotivasi untuk terlibat. Tiga dari lima ayah tersebut merasa dengan adanya anak mereka yang berkebutuhan khusus dibutuhkan kerjasama orangtua yang lebih besar dalam mengasuh dibandingkan dengan mengasuh anak yang tidak memiliki kebutuhan khusus, termasuk saling mendukung satu sama lain. Dengan demikian peneliti merasa tepat untuk menjadikan ayah dari siswa di beberapa SLB sebagai responden penelitian ini.

Menurut Piaget (dalam Lutz & Huitt, 2004) dalam perkembangan normal, seorang anak akan melalui tahap sensorimotor, lalu di usia 2 tahun bergerak ke tahap pra-operasi, setelahnya di usia sekitar 7 tahun memasuki tahap operasional konkrit dan di saat berusia 11 tahun mulai memasuki tahap operasional formal. Piaget percaya bahwa tahapan ini selesai di usia 15 tahun (Lutz & Huitt, 2004), namun ia juga menyatakan (dalam Walker, 2012) bahwa perkembangan kognitif pada mereka yang berkebutuhan khusus tetap mengikuti tahapan yang sama tetapi dengan ritme yang jauh

lebih lambat dan selamanya tahapan-tahapan tersebut tidak akan selesai. Payton (2008) menyatakan bahwa kemampuan anak berkebutuhan khusus untuk mengembangkan kognitifnya tergantung pada banyaknya pengalaman, sehingga sangat penting bagi ayah untuk turut terlibat dalam mengasuh anak yang berkebutuhan khusus guna membantu anak mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Allen dan Daly (2007) mengungkapkan bahwa ada beberapa dampak dari keterlibatan ayah dalam pengasuhan yaitu pada perkembangan kognitif anak, perkembangan emosional, perkembangan sosial dan penurunan perkembangan anak yang bersifat negatif. Sebuah studi yang secara langsung meneliti pengaruh keterlibatan ayah terhadap anak berkebutuhan khusus (Bronte-Tinkew, Carrano, Horowitz, & Kinukawa, 2008) menemukan bahwa anak yang berkebutuhan khusus mengalami manfaat kognitif yang lebih besar karena tingkat keterlibatan ayah yang tinggi daripada anak-anak yang berkembang secara normal, menunjukkan bahwa keterlibatan ayah sangat penting untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus daripada untuk anak-anak yang berkembang tanpa kebutuhan khusus. Mereka juga menyatakan bahwa peran ayah sama pentingnya dengan peran ibu terhadap keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan anak yang berkebutuhan khusus. Ayah harus menghabiskan banyak waktu dengan anak mereka untuk pengaruh yang positif tersebut.

Hasil dari sebuah penelitian mengenai pengasuhan ayah yang dilakukan selama tahun 2008-2010 di 33 provinsi di Indonesia

menunjukkan bahwa Indonesia termasuk ke dalam salah satu negara dengan tingkat *fatherless* yang tinggi di dunia (Krismantari, 2012). Hal itu terjadi karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya peranan ayah dalam pengasuhan. Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa mengungkapkan bahwa Indonesia saat ini termasuk negara nomor tiga di dunia yang termasuk *fatherless country*, hal ini dianggap menimbulkan traumatis dan dampak psikologis berkepanjangan pada anak (Saepulloh, 2017).

Vani, Raharjo, Hidayat, dan Humaedi (2014) mengungkapkan bahwa anak berkebutuhan khusus memerlukan penanganan khusus, tetapi tidak semua ayah dan ibu dapat dengan tulus menerima anak dengan disabilitas dan memberikan kasih sayang serta perhatian yang mereka butuhkan, terkadang mereka bahkan menganggap anak mereka sebagai aib. Anak berkebutuhan khusus tidak merasakan diterima secara penuh di lingkungan keluarga terutama orangtua.

Kresna (2018) mengungkapkan bahwa di Bekasi masih dapat ditemukan anak yang dipasung karena menunjukkan gejala keterbelakangan mental, tidak mampu merawat diri sendiri, dianggap hiperaktif dan tidak bisa berbicara. Hal ini dialami oleh Gia Wahyuningsih yang baru berusia 5 tahun dan sudah dipasung di dinding rumah oleh ayahnya sejak usia 2 tahun. Gia dipasang ikat pinggang yang dililitkan kain, lalu diikat ke paku besar yang ditancapkan di dinding rumah. Menurut Suteja (2010) akibat pemasangan ini memperparah kondisi psikologis Gia,

ia merasa diabaikan, ingin kabur dari rumah dan mengamuk terus-menerus sedangkan ayahnya tidak memahami akan pentingnya hal tersebut.

Kasus lain terkait pengabaian anak berkebutuhan khusus juga datang dari seorang *public figure*, yaitu Ruhut Sitompul (Gaol, 2011). Ia memiliki anak yang menyandang *down syndrome* dan menolak mengakuinya walaupun anaknya tersebut memiliki prestasi yang membanggakan Indonesia sebagai atlet. Menurut Ruhut, ia sudah melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai ayah dengan memberikan tempat tinggal dan menafkahi anaknya tersebut sehingga ia tidak merasa perlu untuk berinteraksi dengan anaknya. Anak tersebut kemudian sering mengungkapkan bahwa ia rindu dengan ayahnya, namun di saat yang bersamaan juga menunjukkan kemarahan dan berteriak-teriak setiap kali mengingat ayahnya.

Sebaliknya, beberapa kasus ayah terlibat dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus menunjukkan adanya dampak positif terhadap anak tersebut. Adapun Farhan, seorang *public figure* yang berprofesi sebagai presenter, bekerja sama dengan istrinya untuk mengasuh anaknya yang mengalami autisme dan mengembangkan segala potensinya. Anak tersebut kemudian melalui berbagai terapi yang diupayakan oleh Farhan menjadi lebih percaya diri hingga dapat dengan terampil berbicara di depan umum ([www.health.detik.com](http://www.health.detik.com)). Selain itu ada Deddy Corbuzier, seorang *public figure* lain yang mengasuh anaknya yang berkebutuhan khusus yaitu

disleksia dan mampu memaksimalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak, namun dalam keadaan sudah bercerai ([www.hot.detik.com](http://www.hot.detik.com)).

Menurut Vani dkk (2014) anak dengan disabilitas harus mempunyai pengasuhan yang baik terutama dari orangtua anak. Dengan adanya pengasuhan yang baik antara lain pemberian kasih sayang, perhatian, dan pemenuhan kebutuhan kepada anak, anak dapat berfungsi secara optimal. Support, motivasi, semangat serta penghargaan untuk anak berkebutuhan khusus sangat mempengaruhi psikis mereka, dampaknya anak semakin yakin akan potensi yang ada dalam dirinya.

Volker (2014) mengungkapkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yaitu dukungan istri, perilaku dan keyakinan dari para ayah itu sendiri dan segi karakteristik anak. Peneliti memilih faktor dukungan istri sebagai variabel karena penelitian-penelitian sebelumnya menggaris bawahi bahwa peran istri serta upaya ayah dan ibu untuk bekerja sama dalam pengasuhan adalah faktor yang berkontribusi paling tinggi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan (Volker, 2014; Ihinger-Tallman, Pasley, & Buehler, 1993). Sedangkan menurut McBride, Schoppe dan Rane (2002) karakteristik anak adalah faktor yang paling jarang mendapatkan perhatian dari para peneliti dalam pengaruhnya dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Menurut mereka sejumlah kecil penelitian yang meneliti bagaimana karakteristik anak jika dikaitkan dengan ayah belum memberikan gambaran yang jelas. Babcock (dalam Ihinger-Tallman dkk, 1993) mengungkapkan bahwa



keyakinan ayah juga hanya mendapatkan sedikit perhatian dari literatur-literatur yang ada namun diidentifikasi sebagai faktor yang berpotensi.

Lamb (Volker, 2014) mengungkapkan bahwa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ibu secara signifikan mempengaruhi tingkat dari keterlibatan ayah dalam membesarkan anaknya hanya dengan kepercayaannya dan perilakunya. Beberapa ahli kemudian mendukung teori ini melalui penelitian-penelitian, seperti Shears dan Robinson (2005) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ketika seorang ibu mendukung atau mendorong perilaku ayah saat sedang berinteraksi dengan anak, ayah kemudian cenderung terlibat lebih sering dengan anak-anak mereka. Beberapa penelitian lainnya menemukan bahwa keyakinan ibu tentang perbedaan gender dalam mengambil peran pengasuhan dan penilaiannya akan kemampuan mengasuh ayah mempengaruhi keterlibatan ayah.

Altieri dan Kluge (2008) mengatakan bahwa dibandingkan dengan para ibu, ayah lebih banyak mengalami kekurangan rasa percaya diri dan stres terkait hubungan mereka dengan anak mereka yang berkebutuhan khusus, dan pada saat yang sama ayah cenderung mendapatkan skor yang rendah dibandingkan dengan ibu dalam mencari dan menerima dukungan untuk pengasuhan mereka. Tidak seperti ibu, menurut Peck dan Lilibridge (2003) para ayah cenderung mencari dukungan terutama dari pasangan mereka daripada dari teman atau anggota keluarga yang lain. Menurut mereka, ayah juga cenderung kurang terlibat dan memiliki interaksi yang

terbatas dengan anak mereka yang berkebutuhan khusus dibandingkan dengan anak mereka yang tidak berkebutuhan khusus, hal ini karena ayah cenderung terlibat dengan anak dalam aktifitas fisik.

Pelchat, Lefebvre, dan Perreault (2003) mengemukakan bahwa ayah juga merasa lebih enggan untuk mencari dukungan emosional dibandingkan pasangan mereka. Menurut West (2000) lingkungan pria cenderung menawarkan lebih sedikit dorongan dan dukungan yang mudah diakses dibandingkan dengan wanita. sehingga menurut Saloviita, Italinna dan Leinonen (2003) para ayah menjadi lebih banyak bergantung pada dukungan emosional dari pasangannya saja.

Hasil penelitian dari Pasley, Futris dan Skinner (2002) menunjukkan bahwa persepsi ibu terhadap kemampuan pasangan dalam menjalankan perannya sebagai ayah berhubungan dengan keterlibatan ayah dalam mengasuh anak. Bouchard dan Lee (Bouchard, Lee & Asga, 2007) menemukan bahwa persepsi dari dukungan istri untuk pengasuhan tersebut berkaitan dengan persepsi yang lebih baik pada kompetensi dalam menjalankan peran sebagai orangtua dan laporan-laporan tentang keterlibatan ayah yang lebih baik walaupun kepuasan pernikahan juga mempengaruhi.

Menurut Marsiglio (2004) istri merupakan orang yang paling menentukan seberapa besar keterlibatan suami dalam mengurus anak. Pernyataan di atas menunjukkan pentingnya sikap istri terhadap suami dalam menentukan terlibat tidaknya suami dalam pengasuhan. McBride,

dkk (2005) menemukan bahwa tingkat sebenarnya dari keterlibatan ayah dalam pengasuhan didasari oleh persepsi ibu mengenai bagaimana peran ayah sebenarnya, yaitu jika ibu meyakini bahwa ayah seharusnya ikut berperan dalam pengasuhan dan memiliki kemampuan yang baik untuk ikut mengasuh anak maka ayah akan lebih terlibat dan sebaliknya. Berdasarkan dari paparan diatas, peneliti kemudian mengajukan pertanyaan apakah ada hubungan antara dukungan istri dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan istri dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus.

## **C. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini terfokus pada ilmu psikologi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi pada umumnya dan psikologi perkembangan pada khususnya.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu psikologi yang menyangkut tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan, pengasuhan anak berkebutuhan khusus dan dukungan dari pasangan atau istri.

## **2. Manfaat Praktis**

Pengetahuan bagi orangtua mengenai bagaimana pentingnya pengambilan peran dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus. Bagi istri untuk menjadi masukan agar memberikan dukungan kepada pasangannya supaya turut mengambil peran dalam pengasuhan. Bagi suami atau ayah sendiri penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk dapat membuat ayah ikut terlibat dalam pengasuhan melalui dorongan dari luar maupun dari dalam diri.

### **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan variabel dukungan istri dan keterlibatan ayah pernah dilaksanakan sebelumnya, baik dalam negeri ataupun dari luar negeri. Penelitian pertama dilakukan oleh Pleck dan Hofferth (2008) yang berjudul *Mother Involvement as an Influence on Father Involvement with Early Adolescents*. Responden pada penelitian ini berasal dari data mengenai subjek wawancara untuk Survey Longitudinal Pemuda Nasional pada tahun 1979 yang berasal dari dua generasi pemuda yaitu laki-laki dan perempuan berusia 14 sampai 21 tahun pada tahun 1979 dari generasi yang disebut G1 dan anak dari mereka disebut dengan G2 yang berusia 10-14 tahun pada tahun 1994 sampai 2004, responden penelitian ini berjumlah 4796 orang yang terdiri dari remaja laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang membentuk keterlibatan ayah maupun ibu yaitu aktivitas yang positif, kehangatan dan

kedekatan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Penelitian ini juga menemukan bahwa tingginya konflik dalam pernikahan dan status ayah sebagai ayah tiri berpengaruh terhadap rendahnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Han dan Jun (2013) dengan judul *Parental Involvement in Child's Development: Father vs. Mother*. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 laki-laki dan 100 perempuan berumur 18 dan 25 tahun dari tiga universitas terbuka dan satu universitas tertutup, semua responden belum menikah dan dari keluarga yang utuh. Status pekerjaan dari orangtua responden terdiri dari ayah yang bekerja, ayah yang tidak bekerja, ayah yang sudah pensiun, ibu yang bekerja, ibu yang tidak bekerja, dan ibu yang sudah pensiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan ibu lebih terlibat daripada ayah dalam pengasuhan seperti kaitannya dalam perkembangan intelektual anak yaitu mengawasi, mengajari, membantu mengerjakan tugas sekolah dan memberikan saran. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa para ayah lebih terlibat dalam memberi nafkah dibandingkan para ibu.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sary dan Turnip (2014) dengan judul penelitian *Attitude difference between fathers and mothers toward fathers involvement in child rearing activities among couples with 0-12 months old babies. Community based study in a primary health care setting*. Responden pada penelitian ini berjumlah 102 orang pasangan suami istri berumur 21-40 tahun yang memiliki anak berusia 0-12 bulan.

Responden diambil menggunakan metode *incidental sampling* di Puskesmas di Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu memiliki tanggapan yang positif terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan lebih dari ayah itu sendiri, namun ayah menanggapi dengan positif dalam kegiatan tertentu seperti mengetahui penyakit yang diderita anaknya, menemani pasangan dan anak pergi ke dokter dan bermain dengan anak. Penelitian ini juga menemukan bahwa latar belakang pendidikan ayah tidak mempengaruhi sikap ayah terhadap keterlibatannya dalam pengasuhan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pougnet, Serbin, Stack dan Schwartzman (2011) dengan judul *Father's Influence on Children's Cognitive and Behavioural Functioning: A Longitudinal Study of anadian Families*. Responden berjumlah 138 anak dan keluarga mereka yang sebelumnya pernah menjadi responden dalam Proyek *Concordia Longitudinal Risk* yaitu sebuah program penelitian besar antar generasi yang bersifat longitudinal milik Schwartzman dkk pada tahun 1985. Hasil penelitian menemukan bahwa secara keseluruhan, anak-anak yang ayahnya menampilkan kontrol orangtua yang kurang positif dan anak-anak yang ayahnya tidak hadir, memiliki skor internalisasi yang lebih tinggi dibandingkan anak-anak lain. Kehadiran ayah juga diprediksi menurun pada skor internalisasi masalah seiring berjalannya waktu untuk anak perempuan tapi tidak untuk anak laki-laki.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Brown, Mangelsdorf dan Neff (2012) dengan judul *Father Involvement, Paternal Sensitivity, and Father-Child Attachment Security in the first 3 Years*. Responden dalam penelitian ini adalah 115 anak dan ayah mereka (56 anak perempuan 59 anak laki-laki). Pemasukan per tahun berkisar di antara kurang dari \$10,000 sampai lebih dari \$100,000; rata-rata pemasukan keseluruhan yaitu antara \$61,000 dan \$70,000. Para ayah rata-rata memiliki pendidikan yang tinggi atau setidaknya mendapatkan gelar sarjana. Jam kerja para ayah berkisar dari 0 sampai 50 jam per minggu. Penelitian ini kemudian menemukan bahwa keterlibatan dan sensitivitas ayah memprediksi kelekatan rasa aman pada ayah dengan anak. Secara khusus, keterlibatan itu tidak terkait dengan kelekatan rasa aman pada ayah yang sangat sensitif, tapi positif terkait dengan kelekatan rasa aman pada ayah yang relatif kurang sensitif. Rasa aman dan kelekatan antara ayah dan anak berhubungan dengan kuantitas dan kualitas dari perilaku pengasuhan ayah, hal itu juga relatif stabil di anak usia dini, dan diprediksi dapat meningkatkan sensitivitas orangtua dari waktu ke waktu.

Penelitian yang menggunakan variabel keterlibatan ayah dari anak yang berkebutuhan khusus juga pernah dilaksanakan sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dollahite, Olson dan White (2002) dengan judul *Involved Fathering of Children with Special Needs: Relationships and Religion as Resources*. Responden dalam penelitian ini adalah ayah dari anak yang berkebutuhan khusus dan merupakan jamaat dari gereja

Jesus Christ of Latter-day Saints, yang mengajarkan bahwa ayah harus memberikan prioritas tertingginya pada perannya sebagai suami dan ayah. Hasil dari penelitian ini adalah ayah proses penerimaan ayah terhadap anaknya yang berkebutuhan khusus dipengaruhi oleh tingkat religiusitas mereka, hal itu juga menyebabkan perubahan dalam diri ayah seperti meningkatnya empati, kesabaran, kelembutan, sikap kemanusiaan, memiliki tujuan hidup, lebih mengerti tujuan dalam pengasuhan untuk jangka panjang dan menjadi lebih sensitive terhadap orang lain yang berkebutuhan khusus.

Apabila mengacu pada beberapa penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki keaslian dalam hal:

### **1. Keaslian Topik**

Pada penelitian Pleck dan Hofferth (2008) membahas tentang keterlibatan ibu sebagai variabel bebas dan keterlibatan ayah pada anak usia dini sebagai variabel tergantung. Penelitian Sary dan Turnip (2014) membahas tentang cara pandang ayah dan ibu terhadap keterlibatan ayah sebagai variabel bebas dan keterlibatan ayah dalam aktivitas pengasuhan sebagai variabel tergantung. Penelitian oleh Brown, Mangelsdorf dan Neff (2012) membahas mengenai keterlibatan ayah dan sensitivitas orangtua sebagai variabel bebas, sedangkan variabel tergantungnya adalah kelekatan rasa aman antara ayah dan anak pada 3 tahun pertama. Penelitian yang diangkat oleh peneliti saat ini menghubungkan antara dukungan istri sebagai variabel



bebas dengan keterlibatan ayah sebagai variabel tergantung. Topik yang peneliti angkat saat ini adalah asli dan belum pernah diteliti oleh peneliti lain sebelumnya.

## **2. Keaslian Teori**

Penelitian Yeo Si Han dan Woo Pei Jun menggunakan teori keterlibatan orangtua dari Parsons dan Bales (1995), Mo dan Singh (2008), Finley dan Schwartz (2004). Penelitian Pougnet, Serbin, Stack, dan Schwartzman menggunakan teori pengasuhan dan perkembangan anak dari Roy dan Kwon (2007). Penelitian Pleck dan Hofferth menggunakan teori pengasuhan dan keterlibatan ayah dari Belsky (1984) dan Lamb, Pleck, Charnov, dan Levine (1985).

Penelitian ini menggunakan teori dukungan istri dari Van Egeren dan Hawkins (2004) sedangkan teori keterlibatan ayah dalam pengasuhan menggunakan teori Hawkins dan Palkovitz (1999).

## **3. Keaslian Alat Ukur**

Alat ukur dalam penelitian sebelumnya dibuat sendiri oleh peneliti atau memodifikasi dari alat ukur milik peneliti yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan modifikasi dari alat ukur dukungan istri terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan yaitu *Parental Regulation Inventory* (PRI) dari Van Egeren (Van Egeren & Hawkins, 2004) dan *Inventory of Father Involvement* (IFI-26) dari Hawkins dkk (2002). Alasan peneliti menggunakan modifikasi dari alat

ukur peneliti yang lain karena alat ukur tersebut sudah sesuai dengan variabel yang diteliti.

#### **4. Keaslian Responden**

Penelitian-penelitian yang sudah disebutkan di atas memiliki berbagai kriteria responden yang berbeda, antara lain pemuda usia 14-21 tahun dan 10-14 tahun (Pleck & Hofferth, 2008), mahasiswa usia 18-25 tahun (Han & Jun, 2013), pasangan suami istri usia 21-40 tahun yang memiliki anak usia 0-12 bulan (Sary & Turnip, 2014). Penelitian ini sendiri memiliki kriteria responden yang berbeda, yaitu ayah dari murid sekolah luar biasa yang berusia 6-18 tahun.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan**

##### **1. Definisi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan**

Menurut Andayani dan Koentjoro (2004), keterlibatan adalah partisipasi aktif dan di dalamnya terkandung pengertian inisiatif sedangkan pengasuhan di lain pihak adalah suatu tugas yang berkaitan dengan mengarahkan anak menjadi mandiri di masa dewasanya secara fisik dan psikologis. Seorang ayah yang dikatakan terlibat dalam pengasuhan anak yaitu ketika ayah berinisiatif untuk menjalin hubungan dengan anak dan memanfaatkan semua sumber dayanya baik fisik, kognisi dan afeksinya.

Lamb (Andyani & Koentjoro, 2004) menjelaskan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan keikutsertaan positif ayah dalam kegiatan yang berupa interaksi langsung dengan anak-anaknya, memberikan kehangatan, melakukan pemantauan dan kontrol terhadap aktivitas anak, serta bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak juga didefinisikan sebagai sebuah konstruk multidimensi yang mencakup afeksi, kognisi dan komponen etis, sama seperti komponen perilaku yang mudah terlihat, dan itu juga mencakup bentuk tidak langsung dari keterlibatan ayah seperti memfasilitasi kebutuhan anak dan mendukung ibu (Hawkins & Palkovitz, 1999).

Beberapa definisi di atas menunjukkan bahwa keterlibatan ayah adalah ketika ayah secara aktif berpartisipasi dan berinteraksi langsung dalam kehidupan anak untuk memberi arahan, melakukan kontrol dan memberi pengaruh terhadap perkembangan anak.

Peneliti memilih menggunakan teori dari Hawkins dan Palkovitz (1999) karena teori tersebut mencakup pengertian yang luas, yang didalamnya ada cakupan karakteristik tidak langsung dari keterlibatan ayah berupa memfasilitasi kebutuhan anak dan mendukung ibu.

## **2. Aspek-aspek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan**

Lamb (Andayani & Koentjoro, 2004) mengategorikan keterlibatan dalam tiga bentuk, yaitu :

### **a. Ikatan atau Interaksi (*Engagement* atau *Interaction*)**

Ikatan atau interaksi adalah interaksi satu-dengan-satu antara ayah dan anak, meliputi kegiatan memberikan makan, mengenakan baju, berbincang, bermain, mengerjakan pekerjaan rumah, dan sebagainya.

### **b. Aksesibilitas (*Accessibility*)**

Aksesibilitas merupakan bentuk keterlibatan ketika ayah berinteraksi dengan anak pada saat dibutuhkan saja. Disini ayah selalu ada di dekat anak akan tetapi tidak berinteraksi langsung dengan anak, seperti saat mengawasi anak bermain di taman bermain.

c. Bertanggung Jawab (*Responsibility*)

Bertanggung jawab atau *responsibility* merupakan bentuk keterlibatan yang paling intens karena melibatkan perencanaan, pengambilan keputusan dan mengorganisasi.

Menurut McBride dkk (2002), dalam mereview konsep tentang keterlibatan menunjukkan bahwa konseptualisasi tentang keterlibatan berbagai peneliti mengembangkannya dengan meneliti dalam aspek-aspek yang lebih luas, seperti aspek kognitif dan afektif; dari sisi menjadi orangtua generatif; perspektif konstruksionis sosial; dan dari perspektif modal sosial.

Menurut Han dan Jun (2013), keterlibatan orangtua ini terdiri dari tiga aspek yaitu:

a. Keterlibatan Ekspresif (*Expressive Involvement*)

Mencakup waktu luang, kegembiraan, bermain, pertemanan, berbagi kegiatan atau ketertarikan, pengasuhan, mengedukasikan terkait emosi, sosial, fisik dan perkembangan spiritual.

b. Keterlibatan Instrumental (*Instrumental Involvement*)

Mencakup mengembangkan tanggung jawab dan kemandirian, mendorong moral dan perkembangan karir, menyediakan pendapatan, disiplin, menjadi protektif, dan berfokus pada sekolah dan tugas-tugas sekolah.

c. Keterlibatan Mengajar atau Menasihati (*Mentoring/advising Involvement*)

Mencakup perkembangan kompetensi, pengajaran, pemberian nasihat atau saran, dan perkembangan intelektual.

Menurut Hawkins dkk (2002), keterlibatan ayah ini terdiri dari sembilan aspek yaitu:

a. Tanggung Jawab Mendisiplinkan dan Mendidik

Mendisiplinkan anak mencakup mendukung anak untuk mengerjakan tugas-tugasnya dan memberikan peraturan-peraturan dan batasan untuk perilaku anak. Mendidik anak yaitu mengajarkan anak untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan, memberikan perhatian terhadap kegiatan anak dan mengakkan aturan yang ada di dalam keluarga.

b. Dukungan di Sekolah

Memberikan dorongan kepada anak untuk sukses di sekolah, mengerjakan pekerjaan rumah mereka dan mematuhi peraturan sekolah.

c. Memberi Dukungan Kepada Ibu

Memberi dorongan kepada istri dan dukungan emosional, memberi pemahaman pada anak bahwa ibunya adalah orang yang penting dan istimewa. Aspek ini juga mencakup kerjasama dengan istri dalam membesarkan atau mengasuh anak.

d. Menyediakan Kebutuhan

Menyediakan kebutuhan dasar dari anak seperti makanan, baju, tempat tinggal dan perawatan kesehatan, serta menerima tanggung jawab untuk menafkahi anak.

e. Waktu dan Berbicara Bersama

Menjadi teman bagi anak, menghabiskan waktu untuk berbicara dengan anak atau melakukan hal yang mereka sukai. Aspek ini juga mencakup membawa anak ke tempat yang menarik, mendengarkan pendapat anak, bekerja sama dengan anak untuk mengerjakan tugas-tugas di rumah dan membantu anak untuk menemukan arah dan tujuan hidup mereka serta membicarakan tentang apa yang terjadi dalam hidup mereka.

f. Memberikan Pujian dan Kasih Sayang

Memuji anak untuk hal baik atau benar yang mereka lakukan, memuji anak untuk sesuatu yang telah ia kerjakan dengan baik, memberi tahu anak bahwa ayah mencintainya dan menunjukkannya melalui gerakan fisik seperti memeluknya atau menciumnya.

g. Mengembangkan Bakat dan Memperhatikan Masa Depan

Mendorong anak untuk mengembangkan bakat mereka, mendorong anak untuk melanjutkan pendidikan mereka setinggi-tingginya dan merencanakan masa depan mereka.

#### h. Dukungan Membaca dan Mengerjakan Tugas

Mendorong anak untuk membaca, membacakan ketika anak belum bisa membaca dan membantu anak saat mengerjakan pekerjaan rumah.

#### i. Perhatian

Menghadiri acara-acara dimana anak ikut berpartisipasi, ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari dalam mengurus kebutuhan dasar atau kegiatan anak dan mengetahui kemana anak pergi dan apa yang mereka lakukan dengan teman-teman mereka.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterlibatan dalam pengasuhan memiliki aspek-aspek partisipasi dengan interaksi langsung, tanggung jawab moral dan pemberian dukungan, dorongan juga perhatian. Peneliti menggunakan aspek-aspek dari Hawkins dkk (2002) karena sangat terperinci dan sesuai terkait keterlibatan ayah dalam mengasuh anak.

### **3. Faktor-faktor Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan**

Faktor yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam melakukan pengasuhan menurut Volker (2014) ada tiga, yaitu:

#### a. Dukungan istri

Ibu secara signifikan mempengaruhi tingkat dari keterlibatan ayah dalam membesarkan anaknya hanya dengan kepercayaannya dan perilakunya.



b. Perilaku dan Keyakinan dari Para Ayah

Pengalaman ayah di masa lalu dan masa kini terkait membesarkan anak membentuk keyakinan ayah dan mempengaruhi perilakunya dalam menjalankan tugas mengurus anak serta bagaimana ia membuat tujuan dalam membesarkan anak. Keyakinan ayah tersebut akan menentukan apakah ayah dapat mengidentifikasi peran ayah dengan baik atau tidak. Penelitian dari Bonney, Kelley, & Levant (dalam Volker, 2014) juga menunjukkan bahwa efikasi diri ayah turut mempengaruhi persepsi ayah terhadap nilai dan tujuan dalam keterlibatan mengasuh anak dan menentukan tingkat keterlibatannya. Semakin tinggi efikasi diri ayah akan semakin terlibat dalam pengasuhan.

c. Segi Karakteristik Anak

Jenis kelamin, urutan kelahiran dan temperamen termasuk dalam segi karakteristik anak. Penelitian oleh Hosley dan Montemayor (dalam Volker, 2014) pada tahun 1997 menunjukkan bahwa ayah lebih sering terlibat dengan anak laki-laki mereka dan lebih sedikit melakukan kontak dengan anak perempuan mereka, sedangkan penelitian dari Hwang & Lamb (dalam Volker, 2014) menemukan bahwa interaksi ayah-anak ini relatif stabil dari saat kelahiran hingga 30 bulan pertama.

Doherty, Kouneski dan Erickson (1998) merangkum faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam mengasuh anak berdasarkan penelitian beberapa orang ahli, yaitu:

a. Hubungan *Coparental*

Kualitas hubungan ayah-anak mempunyai hubungan yang erat dengan kualitas hubungan *coparental*. Ayah terlihat menjauh dari anak ketika tidak bersama ibu. Ayah cenderung berpaling dari kehidupan anak setelah berpisah dengan ibu, terutama jika mereka mempunyai hubungan negatif dengan ibu. Selain itu, jika ia mempunyai istri tetapi tidak bersama, ia mungkin hadir sebagai ayah, tetapi kualitas hubungannya dengan anak buruk.

b. Faktor Istri

Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuhan oleh ayah, peran istri merupakan pengaruh yang menonjol karena istri merupakan pasangan dan juga pemantau atau pengawas dalam hubungan ayah-anak. Adanya perasaan sebagai seorang ibu pada ayah, hal ini mempengaruhi hubungan *coparental*. Sikap ibu terhadap ayah, pengharapan terhadap ayah, dan dukungan terhadap ayah ikut menentukan tinggi rendahnya keterlibatan ayah dengan anak.

c. Faktor Kontekstual

Pendapatan yang kurang dan peluang bekerja yang minim mempunyai efek negatif pada pengasuhan oleh ayah. Penelitian dalam analisis kesulitan ekonomi pada keluarga-keluarga keturunan Amerika-Afrika, menggambarkan bahwa kemiskinan dan rasisme menimbulkan distress psikologis yang kemudian berkaitan dengan gaya pengasuhan yang lebih negatif dan hubungan *coparental* yang lebih sulit.

d. Faktor Anak

Ayah nampak lebih mudah terlibat dengan anak laki-laki terutama yang lebih tua karena mereka mengidentifikasi peran ayah dan lebih nyaman dalam berkomunikasi. Namun ketika anak berusia remaja, ayah lebih menarik diri dari konflik orangtua-remaja dibanding dengan ibu.

e. Faktor Hubungan Ibu-Anak

Ikatan ibu dan anak yang terbuka, dikombinasikan dengan sikap ibu yang negatif terhadap keterlibatan ayah, dapat menuntun pada kurang terbukanya hubungan anak dengan ayah.

f. Faktor-faktor Ayah

Identifikasi peran ayah, keterampilan, dan komitmen merupakan faktor penting yang mempengaruhi pengasuhan oleh ayah. Pengalaman ayah diasuh oleh ayahnya sendiri dalam keluarga merupakan faktor yang dapat memberi kontribusi pada identifikasi terhadap peran dirinya, rasa komitmen dan efikasi diri.

Faktor-faktor di atas menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan ayah dipengaruhi oleh hubungan dalam keluarga, dukungan dari pasangan, keyakinan, keterampilan dan komitmen dari diri ayah itu sendiri terhadap peran dirinya dalam pengasuhan, serta karakteristik anak. Hal ini memperkuat bahwa dukungan istri adalah faktor yang penting bagi keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Peneliti memilih menggunakan faktor-faktor dari Volker (2014) karena memiliki kategorisasi yang padat dan jelas namun sudah mencakup setiap unsur dari anggota keluarga inti yaitu

pengaruh ibu, perilaku dan keyakinan ayah dari ayah sendiri dan karakteristik anak. Dukungan istri sendiri masuk di dalam faktor dari Volker.

## **B. Dukungan istri**

### **1. Pengertian Dukungan Istri**

Menurut Sarafino (2006) dukungan sosial mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu orang menerima dari orang-orang atau kelompok lain. Menurut Smet (1994) dukungan sosial menunjuk pada hubungan interpersonal yang melindungi orang-orang dari konsekuensi negatif stress.

Sherbourne dan Hays (Taylor, Peplau & Sears, 2000) mengungkapkan bahwa dukungan dari pasangan atau rekan termasuk ke dalam dukungan sosial. Istri sebagai orang terdekat suami, memiliki pengaruh besar bagi keterlibatan suami dalam pengasuhan atau melakukan aktivitas dengan anak. Dukungan istri adalah elemen penting pada diri individu karena berupa interaksi pertama dan paling sering dilakukan individu dengan orang terdekat atau pasangannya (Pratita, 2012). Menurut Van Egeren dan Hawkins (2004) dukungan istri atau kritik dari istri untuk upaya pengasuhan adalah salah satu konteks dalam *coparenting* yaitu dalam dimensi hubungan kooperatif.

Dari beberapa pengertian di atas yang dimaksud dengan dukungan istri adalah interaksi yang dilakukan individu pada pasangannya meliputi dukungan material, kepedulian, perhatian dan nasihat yang memberikan manfaat emosional dan perilaku pada pasangannya. Peneliti memilih menggunakan teori dukungan istri dari Van Egeren dan Hawkins (2004)

karena teori ini secara spesifik dan langsung menjelaskan dukungan istri dalam konteks hubungan kooperatif dalam keluarga tanpa memasukan unsur yang lebih umum yaitu dukungan sosial.

## **2. Aspek-aspek Dukungan Istri**

House (Smet, 1994) membedakan empat jenis atau dimensi dukungan sosial, yaitu:

### **a. Dukungan Emosional**

Mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (misalnya umpan balik dan penegasan).

### **b. Dukungan Penghargaan**

Mencakup ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk seseorang, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain, seperti misalnya orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya (untuk menambah penghargaan diri).

### **c. Dukungan Instrumental**

Mencakup bantuan langsung, seperti memberi pinjaman uang atau menolong pekerjaan seseorang di kala orang tersebut mengalami stress.

### **d. Dukungan Informatif**

Mencakup pemberian nasihat, petunjuk-petunjuk, saran-saran atau umpan balik.

Defares dan De Soomer (Smet, 1994) mengatakan bahwa jenis dukungan yang diberikan kepada seseorang tergantung pada keadaan-

keadaan tertentu, seperti misalnya dukungan informatif lebih tepat diberikan jika seseorang kekurangan pengetahuan dan keterampilan dalam suatu persoalan.

Sedangkan menurut Sarafino (2006) membedakan dukungan sosial atas empat bentuk mendasar, yaitu:

a. Dukungan emosi atau penghargaan

Meliputi empati, kepedulian, perhatian, penghormatan positif dan semangat kepada seseorang. Dukungan emosi memberikan rasa nyaman, jaminan, kepemilikan dan dicintai ketika seseorang dalam situasi stres, misalnya memberikan dukungan emosi pada seseorang yang kehilangan pasangan hidupnya. Dukungan emosi membantu seseorang memiliki rasa kompetensi dan dihargai.

b. Dukungan instrumental atau alat

Meliputi bantuan langsung, seperti ketika orang meminjamkan atau memberi uang kepada orang tersebut atau menolong memberi pekerjaan ketika orang tersebut membutuhkan pekerjaan.

c. Dukungan informasi

Meliputi memberikan nasihat, arahan, saran atau umpan balik mengenai bagaimana orang tersebut bekerja, contohnya seseorang yang sedang sakit mendapat informasi dari keluarga atau dokter bagaimana mengatasi penyakit, atau seseorang yang menghadapi keputusan sulit dalam pekerjaannya, mendapat umpan balik atas idenya dari rekan kerja.

d. Dukungan persahabatan

Mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama orang tersebut, dengan demikian memberikan perasaan keanggotaan dalam kelompok untuk berbagi ketertarikan dan aktivitas sosial.

Menurut Van Egeren dan Hawkins (2004), aspek pada dukungan istri terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Dorongan (*Encouragement*)

Dorongan mencakup frekuensi dari seberapa sering istri meminta ayah untuk ikut terlibat dalam mengasuh anak

b. Kritik (*Criticisms*)

Kritik merupakan bagaimana reaksi istri ketika ayah melakukan sesuatu yang menurut istri mereka tidak sesuai terkait mengasuh anak.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa dukungan istri memiliki aspek-aspek dukungan informasi, emosional dan penghargaan, serta dorongan dan kritik pada pasangan terhadap keterlibatannya dalam pengasuhan

Peneliti menggunakan aspek-aspek dari Van Egeren dan Hawkins (2004) karena aspek-aspek ini lebih spesifik dibandingkan aspek-aspek yang lain terkait dukungan istri, aspek-aspek dari peneliti lain secara general hanya membahas dukungan sosial.

### **C. Hubungan Antara Dukungan Istri dengan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus**

Dagun (1990) mengungkapkan bahwa hubungan hangat suami-istri dan orang tua dengan anak dinilai sangat penting dalam kehidupan keluarga. Ia mengatakan bahwa keintiman hubungan di antara anggota keluarga yaitu ibu, ayah, anak akan sangat mempengaruhi kehangatan yang ada dalam sebuah keluarga. Hal ini sesuai dengan teori dari Andayani dan Koentjoro (2004) yang mengungkapkan bahwa sikap, harapan dan dukungan ibu terhadap ayah akan mempengaruhi keterlibatan ayah pada anaknya. Martin dan Colbert (Dewi & Indrasari, 2017) mengatakan bahwa pasangan dalam pengasuhan merupakan sumber utama dukungan sosial dalam berkeluarga. Menurut Van Egeren (Van Egeren & Hawkins, 2004) aspek-aspek dukungan pasangan diantaranya adalah dorongan (*encouragement*) dan kritik (*criticism*).

Dorongan adalah dimana istri mendorong ayah untuk ikut mengambil peran dalam berbagai aspek untuk membesarkan anak mereka. Dukungan dari istri ini dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Ayah kemudian juga akan memberikan dukungan terhadap istrinya dalam pengasuhan sehingga mereka bisa bekerjasama, hal tersebut termasuk dalam aspek keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Lamb, dkk (Jacobs & Kelley, 2006) bahwa interaksi emosional yang positif antara suami-istri dapat mempengaruhi ketertarikan ayah untuk lebih terlibat dalam semua aspek berkeluarga. Menurut West



(2000) ayah dengan anak yang berkebutuhan khusus juga cenderung mendapatkan dukungan emosional dari istrinya, dan pentingnya dukungan tersebut sudah terbukti dalam berbagai penelitian.

Dorongan istri juga mempengaruhi aspek-aspek keterlibatan ayah yang lain karena dengan mendukung ayah untuk lebih terlibat melalui ungkapan-ungkapan pujian ayah akan merasa lebih percaya diri. Menurut Sharpley, Bitsika, dan Efremidis (1997) ayah memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih rendah daripada ibu dalam menghadapi tantangan mengasuh anak yang berkebutuhan khusus. Berdasarkan penelitian Pleck dan Hofferth (2008) ayah akan lebih banyak terlibat ketika pasangan memiliki pandangan yang baik terhadap keterlibatannya. Sikap positif tersebut membuat keterlibatan ayah pada umumnya meningkat. Pasley, Futris, & Skinner (2002) mengungkapkan bahwa ayah yang merasa bahwa istrinya menilai dirinya mempunyai kemampuan untuk mengurus anak akan cenderung lebih terlibat dengan anaknya daripada ayah yang merasa bahwa istrinya tidak menganggapnya mampu mengasuh anak. Penilaian dari pasangan akan memperkuat identitas peran ayah terhadap anak. Menurut Maurer, Pleck dan Rane (2001) keterlibatan ayah akan semakin tinggi ketika pasangannya mengharapkan ayah untuk lebih terlibat.

Kritik merupakan pemberian nasihat-nasihat, umpan balik dan saran ataupun petunjuk kepada seseorang. Ayah dari anak yang berkebutuhan khusus bisa jadi kekurangan informasi dan kemampuan mengasuh, situasi ini membuat ayah butuh penyedia informasi, dorongan dan petunjuk tentang

bagaimana mengasuh anak mereka yang berkebutuhan khusus agar dapat meningkatkan keterlibatan mereka (Quinn, 1999). Quinn menambahkan bahwa ayah dari anak yang berkebutuhan khusus mendapatkan tingkat dukungan dari orang lain yang lebih rendah dibandingkan dengan yang istri mereka terima, karena ayah biasanya tidak dianggap sebagai pengasuh dan sering kekurangan panutan dari siapa ia dapat mendapatkan petunjuk tentang pengasuhan anak berkebutuhan khusus.

Kritik dapat meningkatkan kepercayaan diri ayah untuk lebih terlibat dalam pengasuhan karena merasa pasangannya mau memberikan umpan balik terhadap cara ia mengasuh. Hal ini sesuai dengan ungkapan Sary dan Turnip (2014) bahwa kurangnya kepercayaan diri ayah kemungkinan terjadi karena kurangnya pengalaman dalam mengasuh anak dan kurangnya umpan balik yang positif terkait pengasuhan dari ibu. Menurut mereka, sumber informasi utama ayah terkait pengasuhan anak adalah ibu, sehingga pemberian umpan balik dari ibu mempengaruhi keterlibatannya. Penelitian Sary dan Turnip (2014) kemudian menemukan bahwa kepercayaan ibu terhadap kompetensi pasangannya dalam merawat bayi dan pemberian umpan balik terhadap pasangannya tersebut, mampu meningkatkan keterlibatan ayah dalam mengasuh anak.

Kritik dari pasangan juga dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan ayah karena keduanya kemudian terlibat secara langsung atau bekerjasama dalam mengasuh anak. Hal ini sesuai dengan Pleck dan Hofferth (2008) yang mengungkapkan bahwa keterlibatan ayah dan keterlibatan ibu dalam

pengasuhan dapat berpengaruh positif karena ayah melakukan *modeling* terhadap keterlibatan ibu. Gable, Crnic dan Belsky (Martin & Colbert, 1997) mengemukakan bahwa ayah atau ibu dalam pengasuhan dapat memperkuat upaya pasangannya, atau justru sebaliknya, yaitu merusak upaya-upaya pasangannya atau upayanya yang lain.

Dukungan istri hanya efektif ketika tingkat dorongan tinggi dan tingkat kritik rendah, ketika tingkat kritik lebih tinggi maka itu adalah ekspresi ketidaksetujuan istri atas keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan akan membuat tingkat keterlibatan ayah menjadi rendah (Van Egeren, 2000). Kritik istri yang tinggi diasumsikan sebagai cara istri mengendalikan keterlibatan ayah karena keyakinan mereka tentang tanggung jawab ayah yang rendah dan cara pengasuhan yang tidak memuaskan (Beitel & Parke, 1998). Istri yang memiliki tingkat kritik yang tinggi akan membuat ayah merasa tidak dihargai dan menarik diri dari keterlibatan dalam mengasuh anak (Beitel & Parke, 1998; Schope-Sullivan dkk, 2008).

Penelitian Dollahite, Olson dan White (2002) menemukan bahwa keterlibatan ayah dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus adalah peranan penting dalam hubungan ayah dan anak itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Febrianto dan Darmawanti (2016) menunjukkan bahwa ayah memiliki cara mengasuh atau menangani anak mereka yang berkebutuhan khusus dengan cara yang berbeda-beda dan dengan proses penerimaan yang berbeda-beda. Vani, Raharjo, Hidayat, dan Humaedi (2014) mengatakan bahwa dukungan dari keluarga atau pasangan dapat menjadi kekuatan

tersendiri agar orangtua dapat benar-benar yakin dan percaya diri untuk memberikan pengasuhan kepada anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya pengasuhan yang baik dari orangtua, akan terlihat pengembangan dari dalam diri anak, karena pada dasarnya anak mempunyai potensi yang dapat dikembangkan, karena setiap anak tidak terkecuali anak dengan kebutuhan khusus mempunyai hak yang sama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jika dukungan istri kepada suami atau ayah tinggi, maka keterlibatan ayah dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus juga akan lebih intens karena ayah akan merasa percaya diri. Dukungan istri menurut para ahli adalah faktor yang cukup kuat untuk mewujudkan hal tersebut.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan yang diberikan pasangan terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Semakin tinggi dukungan istri maka semakin tinggi keterlibatan pengasuhan ayah. Semakin rendah dukungan istri maka semakin rendah keterlibatan pengasuhan ayah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel**

Adapun variabel tergantung dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Tergantung : Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Variabel Bebas : Dukungan istri

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan**

Keterlibatan ayah adalah ayah berinisiatif untuk menjalin hubungan dengan anak dan memanfaatkan semua sumber dayanya baik fisik, kognisi dan afeksinya untuk berhubungan dengan anak. Keterlibatan ayah meliputi aspek tanggung jawab mendisiplinkan dan mendidik, dukungan bersekolah, memberi dukungan kepada ibu, menyediakan kebutuhan, menyediakan waktu dan berbicara bersama, memberikan pujian dan kasih sayang, mengembangkan bakat dan memperhatikan masa depan, dukungan membaca dan mengerjakan tugas, perhatian.. Keterlibatan ayah akan diukur menggunakan *Inventory of Father Involvement* (IFI) dari Hawkins dkk (2002). Tingkat keterlibatan ayah akan diketahui dari skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi tingkat keterlibatan ayah yang dilakukan, semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah tingkat keterlibatan ayah yang dilakukan.

## **2. Dukungan Istri**

Dukungan istri merupakan dukungan yang terdiri dari dorongan, kritik, informasi atau nasehat verbal dan atau non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Aspek-aspek dukungan istri di antaranya adalah berupa pemberian dorongan dan kritik. Dukungan istri diukur dengan menggunakan *Parental Regulation Inventory* (PRI) dari Van Egeren (Van Egeren & Hawkins, 2004). Tingkat dukungan istri dapat diketahui dengan skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi dukungan istri yang dirasakan. Semakin rendah skor yang diperoleh, semakin rendah dukungan istri yang dirasakan

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah para ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus usia 6-18 tahun, tinggal bersama istri dan anaknya, serta berdomisili di Sleman, Yogyakarta atau Magelang.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan dua alat ukur, yakni sebagai berikut:

#### **1. IFI-26 (*Inventory of Father Involvement*)**

Pengumpulan data keterlibatan ayah dalam pengasuhan pada penelitian ini menggunakan adaptasi dari skala *Inventory of Father Involvement* yang disusun

oleh Hawkins dkk (2002). Skala ini bertujuan untuk mengukur keterlibatan ayah melalui persepsinya sendiri yang terdiri dari 26 aitem pernyataan. Jawaban dalam skala ini terdiri dari lima pilihan dengan pemberian skor angka 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju, angka 2 untuk pilihan Tidak Setuju, angka 3 untuk pilihan Netral, angka 4 untuk pilihan Setuju dan angka 5 untuk pilihan Sangat Setuju. Sebaran pernyataan skala sebagaimana tercantum dalam Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1.

*Sebaran Aitem Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan*

No	Aspek	Nama Butir	Jumlah
1	Tanggungjawab Mendisiplinkan dan Mendidik	18, 20, 26	3
2	Dukungan di Sekolah	9, 19	2
3	Memberi Dukungan Pada Ibu	5, 7, 16	3
4	Menyediakan Kebutuhan	3, 6, 11	3
5	Waktu dan Berbicara Bersama	10, 15, 24	3
6	Memberikan Pujian dan Kasih Sayang	4, 8, 13	3
7	Mengembangkan Bakat dan Memperhatikan Masa Depan	1, 22, 23	3
8	Dukungan untuk Membaca dan Mengerjakan Tugas	2, 12, 17, 21, 25	5
9	Perhatian	14	1
			26

Berdasarkan tabel sebaran aitem diatas dapat dilihat bahwa pada skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan, aspek yang memiliki aitem terbanyak adalah aspek dukungan untuk membaca dan mengerjakan tugas dan yang paling sedikit adalah aspek perhatian.

## 2. PRI (*Parental Regulation Inventory*)

Pengumpulan data dukungan istri pada penelitian ini menggunakan adaptasi dari skala *Parental Regulation Inventory* yang disusun oleh Van Egeren (Ray, 2016) yang bertujuan untuk mengukur dukungan istri yang dinilai secara subjektif oleh ayah. Pemberian skor untuk aitem dalam skala ini yaitu skor angka 1 untuk pilihan jawaban Tidak Pernah, angka 2 untuk pilihan jawaban Jarang, angka 3 untuk pilihan jawaban Kadang-kadang, angka 4 untuk pilihan jawaban Sering dan angka 5 untuk pilihan jawaban Selalu. Skala ini terdiri dari dua sub skala, yaitu A dan B. Bagian A terdiri dari 18 aitem dan bagian B terdiri dari 17 aitem. Sebagaimana tercantum dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 2.

*Sebaran Aitem Skala Dukungan Istri*

No.	Aspek	Nama Butir	Jumlah
1	Dorongan	1A, 2A, 3A, 4A, 5A, 6A, 7A, 8A, 9A, 10A, 11A, 12A, 13A, 14A, 15A, 16A, 17A, 18A	18
2	Kritik	1B, 2B, 3B, 4B, 5B, 6B, 7B, 8B, 9B, 10B, 11B, 12B, 13B, 14B, 15B, 16B, 17B	17
			35

Berdasarkan tabel sebaran aitem diatas dapat dilihat bahwa pada skala dukungan istri aitem terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian A yang berisi aitem dari aspek dorongan dan bagian B yang berisi aitem dari aspek kritik.

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Azwar (2009) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen



pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Peneliti melakukan proses validasi skala dengan validitas konstruk, melalui *professional judgement* serta melakukan uji coba ke beberapa subjek. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Azwar (2009) menyatakan bahwa reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini, standar nilai korelasi antar aitem adalah di atas 0.25 dan standar cronbach's alpha yang diperlukan berkisar dari angka 0-1 dimana semakin mendekati angka 1 semakin baik reliabilitasnya. Standar cronbach's alpha yang diperlukan dalam penelitian ini minimal 0.6.

## F. Metode Analisis Data

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini, apabila memenuhi uji asumsi, peneliti akan menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari Pearson, sedangkan apabila tidak memenuhi uji asumsi, maka peneliti akan menggunakan teknik analisis korelasi dari *Spearman-Rho* dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian**

##### **1. Orientasi Kancan**

Penelitian ini dilakukan di empat Sekolah Luar Biasa. SLB Yapenas II Yogyakarta, SLB Damayanti Sleman, SLB Tunas Kasih Donoharjo Sleman, dan SLB Negeri Magelang. Persiapan penelitian yang dilakukan meliputi persiapan administratif maupun alat ukur. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1-9 Desember 2017 di SLB Yapenas II dan SLB Damayanti, tanggal 15-22 Januari 2018 di SLB Tunas Kasih Donoharjo, dan pada tanggal 1-10 Februari 2018 di SLB Negeri Magelang dengan keseluruhan sampel penelitian berjumlah 64 responden.

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan ayah dari siswa Sekolah Luar Biasa. Ayah dari penelitian ini adalah ayah dari siswa yang terdaftar di empat SLB di Yogyakarta dan di Magelang. Karakteristik responden yang harus dimiliki dalam penelitian ini adalah seorang ayah dengan keluarga utuh atau tidak bercerai yang tinggal serumah dengan anak dan istrinya serta memiliki anak yang berkebutuhan khusus yang berusia 6-18 tahun.

Badan Perencanaan Pembangunan DIY (2013) mengungkapkan bahwa banyaknya jumlah penyandang disabilitas usia sekolah di DIY berjumlah 3.507 anak dan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu 737 (21%) berusia 0-5 tahun, 1.227 (35%) berusia 6-12 tahun dan 1.543 (44%) berusia 13-18 tahun. Anak berkebutuhan khusus di DIY terbagi di 5 wilayah yaitu di Kabupaten Sleman

dengan jumlah anak berkebutuhan khusus tertinggi di DIY yaitu 864 anak, Kota Yogyakarta dengan jumlah anak berkebutuhan khusus terendah yaitu 269 anak, Kabupaten Bantul dengan 842 anak dan Kabupaten Gunung Kidul dengan 851 anak. Dinas Sosial Provinsi Yogyakarta (2018) menunjukkan data bahwa jumlah penduduk yang menyandang disabilitas pada tahun 2017 sebanyak 29.530 orang, 2.983 di antaranya adalah anak-anak atau berusia kurang dari 18 tahun.

## **2. Persiapan Penelitian**

### **a. Persiapan Administrasi**

Persiapan administrasi dalam penelitian ini mencakup pengurusan pernyataan kesediaan responden untuk mengisi angket skala yang diberikan oleh peneliti. Pernyataan tersebut akan dilampirkan dalam angket skala yang diberikan kepada responden. Responden penelitian selanjutnya membubuhkan tanda tangan sebagai tanda persetujuan.

### **b. Persiapan Alat Ukur**

Persiapan alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan mengadaptasi alat ukur dari penelitian internasional karena harus disesuaikan dengan budaya di tempat penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu: skala dukungan istri dan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Preliminary alat ukur dilakukan kepada lima orang ayah.

#### **1) Skala Dukungan Istri**

Skala dukungan istri mengadaptasi skala *Parental Regulation Inventory* (PRI) yang disusun oleh Van Egeren (Van Egeren & Hawkins,

2004) dan terdiri dari dua aspek penyusun, antara lain: dorongan dan kritik. Skala ini terdiri dua bagian yaitu bagian A dengan 18 aitem dan bagian B dengan 17 aitem.

## 2) Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Skala ini mengadaptasi skala *Inventory of Father Involvement* (IFI-26) yang disusun oleh Hawkins dkk (2002) dengan aspek-aspek keterlibatan, yaitu: tanggung jawab mendisiplinkan dan mendidik, dukungan bersekolah, memberi dukungan kepada ibu, menyediakan kebutuhan, menyediakan waktu dan berbicara bersama, memberikan pujian dan kasih sayang, mengembangkan bakat dan memperhatikan masa depan, dukungan membaca dan mengerjakan tugas, perhatian. Skala ini terdiri dari 26 aitem.

### c. Pengambilan Data

Proses pengambilan data di beberapa Sekolah Luar Biasa ini dilakukan dengan cara membagikan angket kepada ayah dari siswa di jam pulang sekolah dan mendapatkan total 64 responden. Dengan jumlah aitem pada skala dukungan istri sebanyak 35 aitem dan untuk skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan sebanyak 26 aitem dengan total keseluruhan 61 aitem. Data yang diperoleh dari pengambilan data kemudian dilakukan analisis dengan teknik analisis statistik aitem menggunakan fasilitas komputer melalui program *SPSS version 23.0 for windows* untuk mengetahui reliabilitas dan daya diskriminasi setiap aitem dari skala tersebut. Selanjutnya, dengan mengetahui daya diskriminasi masing-

masing aitem, dengan menggunakan batas kritis koefisien korelasi minimal 0.25 yang dikemukakan Azwar (2012).

#### **d. Hasil Pengambilan Data**

Berdasarkan data yang diperoleh saat pengambilan data kemudian dilakukan analisis dengan teknik statistik analisis aitem menggunakan fasilitas komputer melalui program *SPSS version 23.0 for windows* untuk mengetahui reliabilitas, daya diskriminasi aitem, dan seleksi setiap aitem dari skala tersebut.

##### 1) Skala Dukungan Istri

Setelah dilakukan uji koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*, diperoleh nilai  $\alpha = 0.922$ . Pada analisis ini dilakukan seleksi butir aitem yang akan digunakan sebagai data dalam penelitian. Analisis ini menunjukkan bahwa pengambilan data pada skala Dukungan Istri dari 35 aitem yang digunakan menghasilkan 30 aitem yang dinyatakan valid, karena skor koefisien korelasi aitem total memenuhi syarat yaitu di atas 0.25. Terdapat 5 aitem yang dianggap lemah yaitu pada aitem nomor 5A (0.250), 11A (0.216), 3B (0.192), 11B (0.199), dan nomor 17B (0.234).

Tanpa mengikutkan aitem tersebut diatas, didapatkan hasil koefisien reliabilitas alpha yang cukup berbeda, yaitu sebesar  $\alpha = 0.928$ . Maka dari 35 aitem yang tersedia, hanya 30 aitem yang dinyatakan sah dengan indeks daya diskriminasi bergerak dari 0.296 sampai 0.753. Perincian dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3**  
*Distribusi Aitem Skala Dukungan Istri*

<b>Aspek</b>	<b>Aitem</b>	<b>Jumlah</b>
1. Dorongan	1A, 2A, 3A, 4A, 6A(5A), 7A(6A), 8A(7A), 9A(8A), 10A(9A), 12A(10A), 13A(11A), 14A(12A), 15A(13A), 16A(14A), 17A(15A), 18A(16A)	16
2. Kritik	1B, 2B, 4B(3B), 5B(4B), 6B(5B), 7B(6B), 8B(7B), 9B(8B), 10B(9B), 12B(10B), 13B(11B), 14B(12B), 15B(13B), 16B(14B)	14
<b>Jumlah Aitem</b>		<b>30</b>

**Keterangan:** dalam kurung nomor urut setelah pengguguran aitem

Uji reliabilitas untuk sub skala atau aspek dari dukungan istri mendapatkan nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* masing-masing  $\alpha = 0.877$  untuk dorongan dan  $\alpha = 0.853$  untuk kritik. Kemudian dilakukan seleksi butir aitem. Analisis ini menunjukkan bahwa pengambilan data pada sub skala dorongan dari 18 aitem yang digunakan menghasilkan 17 aitem yang dinyatakan valid. Terdapat 1 aitem yang dianggap lemah yaitu pada aitem nomor 11 (0.137). Tanpa mengikutkan aitem tersebut didapatkan hasil koefisien reliabilitas alpha yang cukup berbeda, yaitu sebesar  $\alpha = 0.884$ . Sedangkan untuk sub skala kritik dari 17 aitem yang digunakan menghasilkan 16 aitem yang dinyatakan valid. Terdapat 1 aitem yang dianggap lemah yaitu pada aitem nomor 3 (0.147). Tanpa mengikutkan aitem tersebut didapatkan hasil koefisien reliabilitas alpha yang cukup berbeda, yaitu sebesar  $\alpha = 0.860$ .

## 2) Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Setelah dilakukan uji koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*, diperoleh nilai  $\alpha = 0.843$ . Pada analisis ini dilakukan seleksi butir aitem yang akan digunakan sebagai data dalam penelitian. Analisis menunjukkan bahwa dari 26 aitem menghasilkan 22 aitem yang dinyatakan sah, karena skor koefisien kolerasi aitem total memenuhi syarat yaitu di atas 0.25. Terdapat empat butir yang dianggap lemah yaitu aitem nomor 1 (0.236), nomor 2 (0.127), nomor 19 (0.257) dan nomor 23 (0.192).

Tanpa mengikutkan keempat aitem tersebut diatas, mendapatkan hasil koefisien reliabilitas alpha yang berbeda, yaitu  $\alpha = 0.845$ . Maka dari 26 aitem yang tersedia, aitem nomor 1, 2, 19, dan 23 dihapus dan 22 aitem lainnya dinyatakan sah dengan koefisien reliabilitas alpha  $\alpha = 0.845$  dan indeks daya diskriminasi yang bergerak dari 0.277 sampai 0.682. Perincian dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4**

*Distribusi Aitem Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan*

<b>Aspek</b>	<b>Aitem</b>	<b>Jumlah</b>
1. Tanggungjawab Mendisiplinkan dan Mendidik	18(16), 20(17), 26(22)	3
2. Dukungan di Sekolah	9(7)	1
3. Memberi Dukungan Pada Ibu	5(3), 7(5), 16(14)	3
4. Menyediakan Kebutuhan	3(1), 6(4), 11(9)	3
5. Waktu dan Berbicara Bersama	10(8), 15(13), 24(20)	3
6. Memberikan Pujian dan Kasih Sayang	4(2), 8(6), 13(11)	3
7. Mengembangkan Bakat dan Memperhatikan Masa Depan	22(19)	1
8. Dukungan untuk Membaca dan Mengerjakan Tugas	12(10), 17(15), 21(18), 25(21)	5
9. Perhatian	14(12)	1
<b>Jumlah Aitem</b>		<b>22</b>

## **B. Laporan Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2017 sampai dengan Februari 2018. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian berupa angket kepada responden yang berstatus sebagai ayah dari para siswa yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa, angket disebar di lingkungan sekolah saat para ayah menjemput anaknya sepulang sekolah. Responden diberikan angket penelitian dan peneliti menjelaskan terkait teknis pengisian angket. Keseluruhan dari 64 angket yang dikumpulkan dari responden memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut, karena dalam pengisian angket semua responden menjawab dengan lengkap (tidak ada aitem yang terlewatkan atau tidak diisi).

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Responden Penelitian**

Responden penelitian rata-rata berusia pada rentang 41 tahun sampai dengan 50 tahun, responden berprofesi paling banyak sebagai buruh yaitu 29 orang, dan memiliki Pendidikan terakhir paling banyak adalah SMA yaitu 28 orang. Usia istri responden rata-rata adalah di rentang usia 41 tahun sampai dengan 50 tahun dan paling banyak berprofesi sebagai ibu rumah tangga yaitu 49 orang. Lama perkawinan terbanyak ada di rentang 10 tahun sampai dengan 20 tahun. Jumlah anak yang dimiliki rata-rata adalah 2 anak. Usia anak yang berkebutuhan khusus paling banyak berada di rentang usia 11 tahun sampai dengan 15 tahun. Jenis kebutuhan khusus terbanyak adalah tunagrahita yaitu 45 anak.



Gambaran umum tentang responden penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh dari skala yang disebarkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5**  
*Deskripsi Repsponden Penelitian*

Berdasarkan Usia Responden		
Usia	Frekuensi	Precentage
Di bawah 30 tahun	2	3%
30-40 tahun	11	17%
41-50 tahun	32	50%
51-60 tahun	16	25%
Di atas 60 tahun	3	5%
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100,00%</b>

Tabel usia responden di atas menunjukkan bahwa presentase terbesar responden ada di usia 41 sampai 50 tahun yaitu 50% dari keseluruhan responden, sedangkan presentase terkecil ada pada usia di bawah 30 tahun yaitu sebesar 3%.

**Tabel 6**  
*Berdasarkan Usia Istri Responden*

Usia	Frekuensi	Presentase
Di bawah 30 tahun	3	5%
30-40 tahun	21	33%
41-50 tahun	32	50%
51-60 tahun	9	14%
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel usia istri responden di atas menunjukkan bahwa presentase terbesar responden ada di usia 41 sampai 50 tahun yaitu 50% sama seperti pada usia responden. Presentase terkecil ada pada usia di bawah 30 tahun yaitu sebesar 5% dari keseluruhan istri responden.

**Tabel 7**

Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SD	2	3%
SMP	2	3%
SMK	14	22%
STM	28	44%
SMA	3	5%
D3	12	19%
S1	3	5%
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel pendidikan terakhir responden di atas menunjukkan bahwa presentase terbesar responden ada di jenjang pendidikan terakhir STM yaitu sebesar 44% dari keseluruhan responden. Presentase terkecil ada pada jenjang pendidikan SD dan SMP yaitu masing-masing sebesar 3%.

**Tabel 8**

Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Buruh	29	45%
Karyawan Swasta	3	5%
Pensiunan	3	5%
PNS	4	6%
TNI	2	3%
Wiraswasta	23	36%
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel pendidikan terakhir responden di atas menunjukkan bahwa presentase terbesar responden ada di jenjang pendidikan terakhir STM yaitu sebesar 44% dari keseluruhan responden. Presentase terkecil ada pada jenjang pendidikan SD dan SMP yaitu masing-masing sebesar 3%.

**Tabel 9**

Berdasarkan Pekerjaan Istri Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Buruh	7	11%
Ibu Rumah Tangga	49	77%
Karyawan Swasta	1	2%
PNS	1	2%
Wiraswasta	6	9%
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel pekerjaan istri responden di atas menunjukkan bahwa presentase terbesar responden ada di profesi ibu rumah tangga yaitu sebesar 77% dari keseluruhan responden. Presentase terkecil ada pada profesi karyawan swasta dan PNS yaitu masing-masing sebesar 2%.

**Tabel 10**

Berdasarkan Lama Perkawinan

Lama Perkawinan	Frekuensi	Presentase
Di bawah 10 tahun	5	8%
10-20 tahun	37	58%
21-30 tahun	16	25%
Di atas 30 tahun	6	9%
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel lama perkawinan di atas menunjukkan bahwa presentase terbesar responden ada pada rentang waktu 10 sampai 20 tahun yaitu sebesar 58%. Presentase terkecil ada pada rentang waktu di bawah 10 tahun yaitu sebesar 8%.

**Tabel 11**

Berdasarkan Jumlah Anak

Jumlah Anak	Frekuensi	Presentase
1	10	16%
2	32	50%
3	13	20%
4	5	8%
Di atas 4	4	6%
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel jumlah anak di atas menunjukkan bahwa presentase terbesar responden memiliki anak sebanyak 2 anak yaitu sebesar 50%. Presentase terkecil ada pada jumlah anak di atas 4 anak yaitu sebesar 6%.

**Tabel 12**  
Berdasarkan Usia Anak yang Berkebutuhan Khusus

Usia	Frekuensi	Presentase
6-10 tahun	19	30%
11-15 tahun	33	52%
16-18 tahun	12	19%
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel usia anak responden yang berkebutuhan khusus di atas menunjukkan bahwa presentase terbesar ada pada rentang usia 11 sampai 15 tahun, yaitu sebesar 52%. Presentase terkecil ada pada rentang usia 16 sampai 18 tahun, yaitu sebesar 19%.

**Tabel 13**  
Berdasarkan Jenis Kebutuhan Khusus Anak

Jenis Kebutuhan Khusus	Frekuensi	Presentase
Tunagrahita	44	69%
Tunadaksa	1	2%
Tunanetra	1	2%
Tunarungu	15	23%
Ttunawicara	3	5%
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Tabel jenis kebutuhan khusus anak responden di atas menunjukkan bahwa presentase terbesar ada pada tunagrahita, yaitu sebesar 69% dari keseluruhan responden. Presentase terkecil ada pada tunadaksa dan tunarungu, yaitu masing-masing sebesar 2%.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan analisis data yang ada, maka diperoleh gambaran atau deskripsi data penelitian yang berisi fungsi-fungsi dasar statistik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 14**  
*Deskripsi Data Penelitian*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Dukungan Istri	35	175	105	23.333	37	169	98.48	22.533
Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan	26s	130	78	17.333	92	130	110.03	9.488

**Keterangan :** *Min* : Nilai Minimum  
*Max* : Nilai Maksimum  
*SD* : Standar Deviasi

Deskripsi data diatas selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui kriteria kategorisasi kelompok responden pada variabel-variabel yang di teliti.

Berikut adalah tabel pengkategorian skor:

**Tabel 15**  
*Kategorisasi Dukungan Istri*

Kategorisasi	Skor	N	%
Sangat Tinggi	$X > 146.94$	1	1.6
Tinggi	$118.98 \leq X \leq 146.94$	21	32.8
Sedang	$91.02 \leq X < 118.98$	28	43.8
Rendah	$63.06 \leq X < 91.02$	21	32.8
Sangat Rendah	$X < 63.06$	5	7.8
<b>Total</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

**Keterangan :**  
*X* : Nilai total masing-masing responden  
*N* : Frekuensi  
*%* : Presentase

Tabel 15 menunjukkan bahwa presentase kategorisasi dukungan istri yang terbesar ada pada kategori sedang, yaitu 43.8%. Presentase kategorisasi terkecil ada pada kategori sangat tinggi, yaitu sebesar 1.6%.

**Tabel 16**

*Kategorisasi Encouragement (Dorongan)*

<b>Kategorisasi</b>	<b>Skor</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Sangat Tinggi	$X > 75.6$	2	6.3
Tinggi	$61.2 \leq X \leq 75.6$	14	28.1
Sedang	$46.8 \leq X < 61.2$	26	40.6
Rendah	$32.4 \leq X < 46.8$	18	21.9
Sangat Rendah	$X < 32.4$	4	3.1
<b>Total</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

**Keterangan :**

X : Nilai total masing-masing responden

N : Frekuensi

% : Presentase

Tabel 16 menunjukkan bahwa presentase kategorisasi dorongan istri yang terbesar ada pada kategori sedang, yaitu 40.6%. Presentase kategorisasi terkecil ada pada kategori sangat rendah, yaitu sebesar 3.1%.

**Tabel 17**

*Kategorisasi Criticism (Kritik)*

<b>Kategorisasi</b>	<b>Skor</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Sangat Tinggi	$X > 71.3994$	1	1.6
Tinggi	$57.7998 \leq X \leq 71.3994$	1	17.2
Sedang	$44.2002 \leq X < 57.7998$	24	37.5
Rendah	$30.6 \leq X < 44.2002$	22	34.4
Sangat Rendah	$X < 30.6$	6	9.4
<b>Total</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

**Keterangan :**

X : Nilai total masing-masing responden

N : Frekuensi

% : Presentase

Tabel 17 menunjukkan bahwa presentase kategorisasi kritik istri yang terbesar ada pada kategori sedang, yaitu 37.5%. Presentase kategorisasi terkecil ada pada kategori sangat tinggi, yaitu sebesar 1.6%.

**Tabel 18***Kategorisasi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan*

<b>Kategorisasi</b>	<b>Skor</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Sangat Tinggi	$X > 109.20$	31	48.4
Tinggi	$88.40 \leq X \leq 109.20$	33	51.6
Sedang	$67.60 \leq X < 88.40$	0	0
Rendah	$46.80 \leq X < 67.60$	0	0
Sangat Rendah	$X < 46.80$	0	0
<b>Total</b>		<b>64</b>	<b>100%</b>

**Keterangan :**

X : Nilai total masing-masing responden

N : Frekuensi

% : Presentase

Tabel 18 menunjukkan bahwa presentase kategorisasi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang terbesar ada pada kategori tinggi, yaitu 51.6%. Presentase kategorisasi terkecil ada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah, yaitu masing-masing sebesar 0%.

### 3. Uji Asumsi

Penulis terlebih dahulu melakukan uji asumsi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji asumsi merupakan syarat untuk melakukan uji hipotesis dengan bantuan program statistik SPSS *version 23.0 for windows*.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan sebelum menguji hipotesis korelasi antara masing-masing variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Pengujian ini bertujuan untuk melihat normal tidaknya distribusi sebaran jawaban responden pada variabel yang dianalisis. Distribusi sebaran yang normal berarti responden penelitian representatif atau mewakili populasi. Pada uji normalitas penelitian ini data dinyatakan normal, karena distribusi sebaran

dinyatakan normal jika nilai  $p > 0.05$ . Sebaliknya, jika  $p < 0.05$  maka distribusi sebaran dikatakan tidak normal. Pada penelitian ini skala dukungan istri mendapatkan nilai  $p=0.074$  sedangkan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan mendapatkan nilai  $p=0.200$ . Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *explore descriptive statistic* dengan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov (a)*.

**Tabel 19**  
*Hasil Uji Normalitas*

Variabel	P	Interpretasi
Dukungan Istri	0.074	Normal
Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan	0.200	Normal

**Keterangan :**  $p = \text{Nilai Signifikansi}$

**Tabel 20**  
*Hasil Uji Normalitas*

Variabel	P	Interpretasi
Dorongan	0.200	Normal
Kritik	0.200	Normal

**Keterangan :**  $p = \text{Nilai Signifikansi}$

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel *independent* dengan variabel *dependent* mengikuti garis linear atau tidak. Asumsi linearitas terpenuhi jika  $p$  dari *F Linearity* lebih kecil dari 0.05 ( $p < 0.05$ ).



**Tabel 21**  
*Hasil Uji Linearitas*

Variabel	F	p	Interpretasi
Efikasi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan* Dukungan Istri	10.325	0.003	Linear

**Keterangan :**

F : Frekuensi

p : Nilai Signifikansi

Hasil perhitungan statistik menggunakan program *SPSS version 23.0 for windows* dengan teknik *Compare Means* diatas menunjukkan bahwa sebaran data variabel *independent* memiliki signifikansi hubungan yang linear dengan variabel *dependent*.

**Tabel 22**  
*Hasil Uji Linearitas*

Variabel	F	p	Interpretasi
Efikasi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan* Dorongan	5.059	0.019	Linear
Efikasi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan* Kritik	4.046	0.063	Tidak Linear

Hasil perhitungan statistik diatas menunjukkan bahwa sebaran data aspek dari variabel *independent* salah satunya memiliki signifikansi hubungan yang linear dengan variabel *dependent*, yaitu dorongan, sedangkan untuk aspek kritik tidak linear.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Prosedur yang digunakan adalah *One-tailed Pearson Bivariate Correlation* dari program *SPSS 23.0 for Windows*.

**Tabel 23**  
*Hasil Uji Hipotesis*

<b>Korelasi</b>	<b>r</b>	<b>P</b>	<b>%</b>
Dukungan Istri dengan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan *	0.310	0.013	9.6%

**Keterangan:**

- r : Koefisien Korelasi  
p : Nilai signifikansi  
% : Presentase sumbangan efektif

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dukungan istri memiliki korelasi yang positif terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus dengan pengaruh kontribusi sebesar 9.6%. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0.05 menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

**Tabel 24**  
*Hasil Uji Hipotesis*

<b>Korelasi</b>	<b>P</b>
Dorongan dengan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan	0.033
Kritik dengan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan	0.031

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa aspek-aspek dukungan istri memiliki korelasi yang positif terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus.

## 5. Analisis Data Tambahan

Peneliti melakukan analisis tambahan untuk mengetahui perbedaan tingkat korelasi antara dukungan istri dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus berdasarkan beberapa data demografi responden. Demografi yang dianalisis oleh peneliti adalah usia anak yang berkebutuhan khusus.

Berdasarkan usia anak yang berkebutuhan khusus responden dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu rentang usia 6 sampai dengan 10 tahun, 11 sampai dengan 15 tahun dan 16 sampai dengan 18 tahun. Analisis tambahan ini dilakukan dengan dibantu program *SPSS 23.0 for windows* dengan menggunakan prosedur analisis *general linear model multivariate* berdasarkan masing-masing data demografi yang tersedia.

**Tabel 25**

*Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia Anak Berkebutuhan Khusus*

Variabel	Usia Anak Berkebutuhan Khusus			p	$\eta$
	6-10	11-15	16-18		
Dukungan Pasangan	2.96	2.88	2.95	0.921	0.003
Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan	4.26	4.25	3.97	0.083	0.078

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tidak ada perbedaan tingkat dukungan istri yang signifikan antara satu kelompok usia anak yang berkebutuhan khusus dengan yang lain. Hal tersebut dikarenakan nilai  $p=0.921$  ( $p>0.05$ ). Begitu juga pada tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antar kelompok, hal tersebut dikarenakan nilai  $p=0.083$  ( $p>0.05$ ).

Peneliti juga melakukan analisis tambahan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengaruh antara aspek dukungan istri dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Aspek yang dianalisis oleh peneliti diantaranya adalah dorongan dan kritik. Analisis tambahan ini dengan menggunakan prosedur analisis regresi *linear stepwise* menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*.

**Tabel 26**  
*Hasil Uji Regresi*

	<b>Korelasi</b>	<b>p</b>	<b>R square</b>
Dorongan dengan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan ( <i>predictors</i> )		0.021	0.083
Kritik dengan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan ( <i>excluded variable</i> )		0.827	0.083

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada perbedaan tingkat pengaruh antara aspek dukungan istri yaitu dorongan dan kritik dimana aspek dorongan lebih memengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dibandingkan aspek kritik. Hal tersebut dikarenakan aspek yang pertama kali masuk dalam metode *stepwise* ini adalah aspek *dorongan* yang berarti aspek yang korelasinya tertinggi dan signifikan dengan variabel tergantung daripada aspek lainnya.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan pasangan terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak yang berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan teknik analisis data *regression linear* didapatkan sumbangan efektif dukungan istri sebesar 11.1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “ada hubungan positif antara dukungan pasangan terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak yang berkebutuhan khusus” dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari Pasley, Futris, & Skinner (2002) yang mengungkapkan bahwa ayah yang merasa isterinya mendukung melalui penilaian bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk mengurus anak akan cenderung lebih terlibat dengan anaknya daripada ayah yang merasa bahwa

isterinya tidak menganggapnya mampu mengasuh anak. Penilaian dari pasangan akan memperkuat identitas peran ayah terhadap anak. Selain itu, menurut Cabrera dkk (dalam Volker, 2014) literatur mendukung asumsi bahwa peran ayah dalam mengasuh anak meningkat ketika istri memberikan respons yang mendukung untuk hal tersebut, sedangkan menurut Beitel dan Parke (dalam Volker, 2014) bagaimana istri menilai keseluruhan dari kemampuan ayah dalam mengasuh juga menjadi faktor keterlibatan ayah. Hasil ini juga memperkuat pendapat Volker (2014) bahwa beberapa penelitian mendukung asumsi bahwa opini ibu terkait interaksi ayah dengan anak mereka memengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Hoffman (dalam Sary & Turnip, 2014) juga memaparkan pandangan bahwa ibu memiliki pengaruh langsung terhadap keterlibatan ayah dalam aktifitas pengasuhan anak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bouchard dkk (2007) juga mendukung hasil penelitian ini, dimana ditemukan bahwa secara keseluruhan ayah menunjukkan mereka membangun ikatan dengan anak-anak mereka karena mereka menghargai peran ayah daripada karena mereka merasa dipaksa untuk melakukannya, konsisten dengan hal ini, para ayah kemudian mengungkapkan bahwa mereka menganggap pasangan mereka sebagai sumber dukungan daripada sebagai sumber paksaan. Bouchard dan Lee (dalam Bouchard dkk, 2007) sebelumnya juga menemukan bahwa persepsi dari dukungan pasangan untuk pengasuhan berkaitan dengan pengaruh yang lebih besar dari kompetensi dalam peran orang tua dan keterlibatan ayah. Ryan dan Deci (dalam Bouchard dkk, 2007) mengungkapkan bahwa semakin ayah menganggap bahwa pasangannya mendukung kompetensinya sebagai orang tua, memberikan dukungan antarpribadi

dan mendukung otonominya sebagai orang tua, semakin ia merasa kompeten dalam kegiatan pengasuhan anak di mana ia terlibat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Lamb dkk (dalam Pleck & Hofferth, 2008) bahwa dukungan sosial terutama dari istri adalah salah satu dari model empat faktor yang memengaruhi keterlibatan ayah. Belsky (dalam Pleck & Hofferth, 2008) kemudian mengidentifikasi bahwa hubungan pernikahan adalah pengaruh utama dalam pengasuhan, dan hubungan ayah dengan ibu anak adalah domain dukungan sosial yang paling penting dalam model Lamb dkk tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan istri turut memberikan pengaruh terhadap keterlibatan ayah seperti kedua teori tersebut.

Terkait pengasuhan anak yang berkebutuhan khusus, hasil penelitian ini juga menguatkan pendapat Gavidia-Payne dan Stoneman (1997) bahwa ayah yang merasakan tingkat dukungan sosial yang lebih tinggi dan memiliki keterampilan mengatasi yang lebih baik lebih mungkin untuk terlibat dalam pengasuhan anak mereka yang berkebutuhan khusus dibandingkan dengan ayah yang merasakan tingkat dukungan sosial yang rendah. Penelitian lain oleh Quinn (1999) menunjukkan bahwa sikap keluarga adalah komponen utama dari keterlibatan ayah, jika keluarga mendukung, ayah akan lebih banyak memberikan tenaga dan waktunya untuk mempelajari kemampuan dalam kegiatan mengasuh anak. Parke (dalam Quinn, 1999) mengatakan bahwa hubungan antara ayah dengan istrinya dan persepsi ayah terhadap dukungan istri pada keterlibatannya juga penting. Quinn melanjutkan bahwa sikap ibu bisa menjadi kontribusi utama terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan, terutama untuk ayah yang memiliki anak yang

berkebutuhan khusus, harus ada dukungan yang memadai agar dapat membantu ayah mengubah harapan mereka terkait pengalaman ayah yang ideal dan membantu mereka untuk berhasil mengasuh anak mereka yang berkebutuhan khusus tersebut. Jika istri benar-benar nyaman dengan keterlibatan ayah, ayah akan lebih mampu untuk menangani masa transisi dengan nyaman dan mempelajari pengasuhan dari istri mereka.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dalam penelitian ini mendukung teori dan hasil dari penelitian-penelitian yang ada sebelumnya. Hipotesis yang diajukan peneliti dinyatakan diterima, dimana terdapat hubungan positif antara dukungan istri dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak yang berkebutuhan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan istri yang diberikan kepada ayah maka semakin tinggi keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak yang berkebutuhan khusus, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan istri yang diberikan maka semakin rendah keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak yang berkebutuhan khusus.

Selain itu, ditemukan bahwa, berdasarkan data demografi yaitu usia anak yang berkebutuhan khusus, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antar satu kelompok dengan yang lainnya terhadap dukungan istri, dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Sedangkan berdasarkan aspek dukungan istri yaitu dorongan dan kritik ditemukan adanya perbedaan tingkat pengaruh yang diberikan terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Aspek dorongan memberikan pengaruh yang lebih besar dan lebih efektif dibandingkan dengan kritik pada keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh

Schoppe-Sullivan, Brown, Cannon dan Mangelsdorf (2008) bahwa sehubungan dengan pengamatan perilaku ayah, keyakinan ayah, dan persepsi orang tua tentang kualitas hubungan *coparenting*, hanya relevan ketika ibu memberikan kritik dengan perolehan skor yang rendah dan dorongan dengan perolehan skor yang tinggi. Van Egeren (dalam Schoppe-Sullivan, Brown, Cannon & Mangelsdorf, 2008) dalam melakukan *preliminary* untuk mendukung validitas skala PRI menemukan bahwa ibu yang lebih banyak kritik dan sedikit mendorong pengasuhan pasangannya menunjukkan fungsi anak dan keluarga yang lebih buruk.

Pada penelitian ini tidak terlepas dari adanya kelemahan, yaitu adanya perbedaan tempat pengambilan data responden. Penemuan yang berbeda mungkin akan muncul jika penelitian ini fokus di satu daerah saja yaitu Sleman, DIY agar sampel yang ada dapat mewakili daerah yang memiliki jumlah anak berkebutuhan khusus paling tinggi di provinsi DIY tersebut. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan dengan mengambil sampel dari berbagai daerah agar dapat mewakili keseluruhan ayah dari anak berkebutuhan khusus di Indonesia untuk lebih memahami masalah ini. Jumlah responden dalam penelitian ini hanya 64 orang yang terbagi tidak merata dalam berbagai kelompok menurut data demografis sehingga tidak cukup untuk melakukan analisis tambahan lebih lanjut.

Kelemahan juga terdapat dalam proses pengambilan data, karena meskipun responden mengisi semua aitem namun beberapa responden mengalami kesulitan dalam memahami aitem-aitem dan bagaimana cara untuk menjawabnya. Hal ini dikarenakan adanya responden yang tidak berpengalaman dalam mengisi kuesioner serupa, responden yang tidak serius dalam mengisi dan juga kurangnya pengawasan



dari peneliti saat responden mengisi skala. Di samping itu, penelitian ini belum memperhatikan figur-figur lain yang ikut menjadi faktor dan domain dukungan sosial terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan seperti dukungan dari perkumpulan orang tua atau ayah dari anak berkebutuhan khusus yang biasanya terbentuk di setiap SLB.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan positif antara dukungan istri terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak yang berkebutuhan khusus.
2. Dukungan istri yang paling berpengaruh terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus adalah dorongan (*encouragement*).
3. Berdasarkan analisis tambahan penelitian ini, ditemukan bahwa kekuatan hubungan antar variabel tidak bervariasi menurut latar demografi responden.

#### **B. Saran**

##### **1. Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus**

Melihat hasil penelitian ini diharapkan para ayah untuk dapat terlibat dalam mengasuh anak dengan atau tanpa dukungan istri, mengingat pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Orangtua juga diharapkan lebih mampu untuk bekerjasama dalam mengasuh anak yang berkebutuhan khusus dengan cara saling mendukung dan percaya satu sama lain. Para istri disarankan untuk selalu memberikan dukungan kepada suami untuk terlibat dalam mengasuh anak.

## **2. Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk lebih mengembangkan penelitian sejenis baik dari segi tema, metode, maupun alat ukurnya. Penelitian seperti ini masih perlu untuk dilakukan dan dikembangkan karena dinilai masih baru. Untuk itu bagi peneliti lain yang tertarik ingin mengkaji dukungan istri dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus untuk mencari referensi terbaru dan disarankan untuk mencari responden yang lebih banyak dan beragam. Peneliti juga dapat mencari variabel-variabel yang diduga berpengaruh selain dukungan istri, seperti faktor motivasi dalam diri ayah itu sendiri atau dukungan sosial perkumpulan ayah dari anak yang berkebutuhan khusus dan sebagainya. Selain itu, mempertimbangkan kelemahan penelitian ini, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memberikan penjelasan terkait cara berpartisipasi dalam penelitian secara terperinci dan mudah dimengerti oleh responden.

## Daftar Pustaka

- Allen, S., & Daly, K. (2007). *The effect of father involvement: An updated research summary of the evidence*. Canada: University of Guelph.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyyurrahman. (2001). *Shahih tafsir ibnu katsir jilid 8*. Jakarta:Pustaka Ibnu Katsir.
- Altieri, M. J., & Kluge, S. (2008) Family functioning and coping behaviors in parents of children with autism. *Journal of Child and Family Studies*, 18(1): 83–92.
- Andayani & Koentjoro. (2004). *Psikologi keluarga: Peran ayah menuju coparenting*. Yogyakarta: Citra Media.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY. (2013). Grand design revitalisasi peran keluarga dalam rangka peningkatan kesejahteraan sosial anak. Yogyakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Diakses dari [bappeda.jogjaprovo.go.id](http://bappeda.jogjaprovo.go.id)
- Beitel, Ashley. H., & Parke, Ross. D. (1998). Paternal involvement in infancy: The role of maternal and paternal attitudes. *Journal of Family Psychology*, 12(2) 268-288.
- Bouchard, G., Lee, C. M., Asgary, V., & Pelletier, L. (2007). Fathers' motivation for involvement with their children: A self determination theory perspective. *Fathering*, 5(1).
- Bronte-Tinkew, J., Carrano, J., Horowitz, A., & Kinukawa, A. (2008). Involvement among resident fathers and links to infant cognitive outcomes. *Journal of Family Issues*, 29(9)s, 1211-1244.
- Dagun, M.S. (1990). *Psikologi keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Detikhealth. (2012). Pesan Farhan buat orangtua anak autisme. Diakses dari <https://health.detik.com/anak-dan-remaja/1964329/pesan-farhan-buat-orangtua-anak-autis>
- Dewi, M., & Indrasari, S. Y. (2017). The influence of parental involvement on parenting self-efficacy among parents with middle childhood children. *UI Proceedings on Social Science and Humanities*, 1.

- Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta. (2018). Data PMKS penyandang disabilitas Tahun 2017. Diakses dari <http://dinsos.jogjaprov.go.id/download/data-pmks-penyandang-disabilitas-tahun-2017/>
- Dooherty, W. J., Kouneski, E. F., & Erickson, M. F. (1998). Responsible fathering: An overview and conceptual framework. *Journal of Marriage and Family*, 60(2), 277-292.
- Febrianto, A. S., & Darmawanti, I. (2016). Studi kasus penerimaan seorang ayah terhadap anak autis. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 50-61.
- Finley, G. E., & Schwartz, S. J. (2004). The father involvement and nurturant fathering scales: Retrospective measures for adolescent and adult children. *Educational and Psychological Measurement*, 64, 143-164.
- Gaol, H. J. L. (2011). Christian Sitompul menjerit gereja terlibat. Diakses dari <https://issuu.com/reformata/docs/tablod-september-2011-alternatif/19>
- Gavidia-Payne, S., & Stoneman, Z. (1997). Family predictors of maternal and paternal involvement in programs for young children with disabilities. *Child Development*, 68(4), 701-717.
- Gottlieb, B.H. (1983). *Social support strategies*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Hawkins, J. A., & Palkovitz, R. (1999). Beyond ticks and clicks: The need for more diverse and broader conceptualizations and measures of father involvement. *The Journal of Men's Studies*, 8, 11-32.
- Hawkins, J. A., Bradford, P. K., Christiansen, L. S., Palkovitz, R., Day, D. R., & Call, R. A. V. (2002). The inventory of father involvement: A pilot study of a new measure of father involvement. *The Journal of Men's Studies*, 10(2), 183-196.
- Hornby, G. (1995). Effects on fathers of children with Down syndrome. *Journal of Child and Family Studies*, 4, 239-255.
- Ihinger-Tallman, M., Pasley, K., & Buehler, C. (1993). Developing a middle-range theory of father involvement postdivorce. *Journal of Family Issues*, 14(4), 550-571.
- Jacobs, J.N., & Kelley, M. L. (2006). Predictors of paternal involvement in childcare in dual-earner families with young children. *Fathering* 4(1), 23-47.
- Katler, N., & Rembar. (1981). The significance of a child's age at the time of parental divorce. *American Journal of Orthopsychiatry*, 51, 85-100.

- Kresna, Bondhan. (2018). "Berbeda" Bukan Berarti Harus Disingkirkan. Diakses dari <https://edukasi.kompas.com/read/2018/04/02/07000041/berbeda-bukan-berarti-harus-disingkirkan>
- Krismantari, Ika. (2012). *Calling Fathers Back to The Family*. Diakses dari <http://www.thejakartapost.com/news/2012/02/22/calling-fathers-back-family.html>
- Lutz, S., & Huitt, W. (2004). Connecting cognitive development and constructivism: Implications from theory for instruction and assessment. *Constructivism in the Human Sciences*, 9(1), 67-90.
- Macdonald, E. E., & Hastings, R. (2010). Father of children with developmental disabilities. In M. E. Lamb, *The roallenle of father in child development* (pp. 486-516). USA: John Wiley & Sons, Inc. [e-book]. Diakses dari <http://books.google.co.id>
- Marsiglio, W. (2004). *Studying Fathering Trajectories: In Depth Interviewing and Sensitizing Concepts*. In R. Day & M. Lamb (Eds.), *Conceptualizing and measuring father involvement*, p. 61-82. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum. [e-book]. Diakses dari <http://books.google.co.id>
- Maurer, T. W., Pleck, J. H., & Rane, T. R. (2001). Parental identity and reflected-appraisals: measurement and gender dynamics. *Journal of Marriage and Family*, 63, 309–321
- McBride, B. A., Brown, G. L., Bost, K. K., Shin, N., Vaughn, B., & Korth, B. (2005). Paternal identity, maternal gatekeeping, and father involvement. *Family Relations*, 54, 360-372.
- McBride, B. A., Schoppe, S. J., & Rane, T. R. (2002). Child characteristics, parenting stress, and parental involvement: Fathers versus mothers. *Journal of Marriage and Family*, 998-1011.
- Muliati, S. A. (2009). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak (*paternal involvement*) : sebuah tinjauan teoritis. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insight*.
- Olson, M. M., Dollahite, C. D., & White, B. M. (2002). Involved fathering of children with special needs: Relationships and religion as resources. *Journal of Religion, Disability & Health*, 6(1), 47-73.
- Pasley, K., Futris, T. G., & Skinner, M. L. (2002). Effects of commitment and psychological centrality on fathering. *Journal or Marriage and the Family*, 64, 130-138.

- Payton, D. (2008). Piaget: Cognitive development: Application to students with disabilities. *Knol*. Diakses dari <http://www.ontheknol.com/frontpage-knol/piaget>
- Peck, B., & Lillibridge, J. (2003). Rural father's experiences of loss in day to day life with chronically ill children. *Australian Journal of Advanced Nursing*, 21(1), 21-27.
- Pelchat, D., Lefebvre, H., & Perreault, M. (2003). Differences and similarities between mothers' and fathers' experiences of parenting a child with a disability. *Journal of Child Health Care*, 7(4), 231-247.
- Prastiyani, W. (2017). Peran ayah muslim dalam pembentukan identitas gender anak kampung karanganyar, brontokusuman, mergangsan Yogyakarta. *Psikologika*, 22(2).
- Pratita, N. D. (2012). Hubungan dukungan pasangan dan *health locus of control* dengan kepatuhan dalam menjalani proses pengobatan pada penderita diabetes melitus tipe-2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1).
- Puspasari, D. (2015, 10 Juni). Anak Kalina dan Deddy Corbuzier ternyata pernah alami disleksia. Diakses dari <https://hot.detik.com/celeb/d-2938562/anak-kalina-dan-deddy-corbuzier-ternyata-pernah-alami-dileksia>
- Quinn, P. (1999). Supporting and encouraging father involvement in families of children who have a disability. *Child and Adolescent Social Work Journal*, 16(6), 439-454.
- Ray, B. J. (2016). *Variables affecting motivation for father involvement: a self-determination approach* (Doctoral dissertation). The University of Oklahoma, Norman, Oklahoma.
- Saepulloh, Rahmat. (2017). Mensos: Indonesia ranking 3 fatherless country di dunia. Diakses dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read149193/mensos-indonesia-ranking-3-fatherless-country-di-dunia%C2%A0.html>
- Saloviita, T., Italinna, M., & Leinonen, E. (2003). Explaining the parental stress of fathers and mothers caring for a child with intellectual disability: A double ABCX model. *Journal of Intellectual Disability Research*, 47(4-5), 300-312.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Fifth Edition. USA: John Wiley & Sons.
- Sary, M. P., & Turnip, S. S. (2015). Attitude difference between fathers and mothers toward fathers involvement in child rearing activities among couples with 0-12

- months old babies. Community based study in a primary health care setting. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, (190), 92-96.
- Schoppe-Sullivan, S. J., Brown, G. L., Cannon, E. A., & Mangelsdorf, S. C. (2008). Maternal gatekeeping, coparenting quality, and fathering behavior in families with infants. *Journal of Family Psychology* 22(3), 389-398.
- Sharpley, C. F., Bitsika, V. & Efremidis, B. (1997). Influence of gender, parental health, and perceived expertise of assistance upon stress, anxiety, and depression among parents of children with autism. *Journal of Intellectual & Developmental Disability* 22(1), 19–28.
- Shears, J.K. & Robinson, J. (2005). Fathering attitudes and practices: Influences on children's development. *Child Care in Practice*, 11(1), 63-79.
- Shihab, Q. M. (2003). . *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian al-qur'an* (volume 14). Jakarta: Lentera Hati.
- Smet. B.( 1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Suteja, Tedi. (2010, 22 Februari). Kerap Mengamuk, Bocah 5 Tahun Dipasung. Diakses dari <https://news.okezone.com/read/2010/02/22/338/305982/kerap-mengamuk-bocah-5-tahun-dipasung>
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.O. (2000). *Social Psychology (10thed)*. New Jersey: Prentice Hall Internasional. Inc.
- Tremblay, S., & Pierce, T. (2011). Perceptions of fatherhood: Longitudinal reciprocal associations within the couple. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 2(43), 99-110.
- Van Egeren, L. A., & Hawkins, D. P. (2004). Coming to terms with coparenting: implications of definition and measurement. *Journal of Adult Development*, 11(3), 165-178.
- Vani, G. C., Raharjo, S. T., Hidayat, E. N., & Humaedi, S. (2014). Pengasuhan (*good parenting*) bagi anak dengan disabilitas. *Social Work Journal*, 4(2), 122-128.
- Volker, J. (2014). Paternal involvement: a review of the factors influencing. *TCNJ Journal of Student Scholarship*, XVI.



- Walker, J. C. K. (2012). *Expectations and Experiences of Fathers Who Have Parented Children With and Without Intellectual Disabilities* (Electronic Theses and Dissertations Paper 1224, East Tennessee University). Diakses dari <http://dc.etsu.edu/etd/1224>
- West, S. (2000). *Just a shadow: a review of support for fathers of children with disabilities*. Birmingham, Handsel Trust.

**LAMPIRAN 1**  
**SKALA PENELITIAN**  
**SEBELUM UJI COBA**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Responden yang terhormat, saya Fairuzi Nisrina dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia. Saat ini sedang menyelesaikan penelitian untuk skripsi, dengan ini saya memohon kesediaan anda untuk meluangkan sejenak waktu anda guna mengisi kuesioner yang saya sertakan berikut ini. Kuesioner ini hanya dibuat untuk penelitian semata. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan **kejujuran** dan bantuan anda dalam menjawab setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner ini. Jawaban anda tidak dinilai salah ataupun benar, pilihlah jawaban yang sesuai dan menggambarkan keadaan diri anda. Semua informasi yang saudara berikan dalam penelitian ini dijamin **kerahasiaan** dan keasliannya dan hanya akan dipakai untuk keperluan penelitian ini saja.

Atas perhatian dan kerjasama yang telah saudara berikan, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Fairuzi Nisrina Rismhandani

### **Identitas Responden**

- a. Nama (inisial) :
- b. Usia :
- c. Usia Istri :
- d. Lama Perkawinan :
- e. Jumlah Anak :
- f. Usia Anak yang Berkebutuhan Khusus :
- g. Jenis Kebutuhan Khusus Anak:
- h. Pekerjaan :
- i. Pekerjaan Istri :
- j. Pendidikan Terakhir :

Setelah saya membaca dan memahami informasi yang disampaikan dalam kuesioner ini, maka saya menyatakan bahwa saya **bersedia** untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam kuesioner ini dengan sadar. Seluruh identitas saya akan dirahasiakan dan seluruh informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik.

Yogyakarta, 2017

( )

## **Bagian A**

### **Petunjuk Pengisian**

- a. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan terkait **istri** anda dan **anak anda yang berkebutuhan khusus**, pilihlah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai atau yang menggambarkan keadaan diri anda.
- b. Anak yang dimaksud dalam pernyataan-pernyataan di bawah adalah **anak anda yang berkebutuhan khusus**.
- c. Berilah tanda silang pada salah satu kolom di lembar jawaban yang tersedia.
- d. Di setiap pernyataan terdapat 5 pilihan jawaban yang menyatakan :
  - SL (Selalu)
  - SR (Sering)
  - K (Kadang-kadang)
  - J (Jarang)
  - TP (Tidak Pernah)

Contoh:

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>K</b>	<b>J</b>	<b>TP</b>
1.	Istri saya memberikan saran untuk bermain bersama anak			X		

---

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

No	Pernyataan	SL	SR	K	J	TP
1.	Istri saya meminta saya untuk melakukan tugas merawat anak					
2.	Istri saya meminta secara sopan untuk membantu melakukan tugas mengasuh anak					
3.	Istri saya memuji saya terkait tugas mengasuh anak					
4.	Istri saya mengajak saya untuk ikut membantu dalam mengasuh anak					
5.	Istri saya menolak untuk melakukan tugas mengasuh anak					
6.	Istri saya memberikan tatapan serius yang mengisyaratkan untuk menangani anak					
7.	Istri saya memberi tahu saya bahwa ia menghargai kontribusi yang saya lakukan dalam mengasuh anak					
8.	Istri saya memberikan ekspresi jengkel kepada saya saat mengasuh anak					
9.	Istri saya memberi isyarat bahwa ada tugas mengasuh anak yang harus diselesaikan					

---

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

No	Pernyataan	SL	SR	K	J	TP
10.	Istri saya menunggu sampai saya melakukan sendiri tugas-tugas mengasuh anak					
11.	Istri saya pergi keluar rumah sehingga saya tidak punya pilihan selain mengasuh anak					
12.	Istri saya memberitahu anak saya untuk meminta bantuan saya					
13.	Istri saya memberitahu saya bahwa saya orangtua yang baik					
14.	Istri saya meminta pendapat saya terkait tugas mengasuh anak					
15.	Istri saya memberitahu orang lain bagaimana seharusnya menjadi orangtua yang baik ketika saya dapat mendengarnya					
16.	Istri saya memberitahu saya bahwa saya membuat anak saya senang					
17.	Istri saya mendorong saya untuk menghabiskan waktu sendiri bersama anak saya					
18.	Istri saya mengatur kegiatan untuk saya dan anak saya lakukan bersama					

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

### **Bagian B**

Di bawah ini terdapat pernyataan terkait istri anda dan anak anda yang berkebutuhan khusus. Setiap pernyataan terdapat pilihan jawaban yang menyatakan tidak pernah sampai selalu, beri tanda silang yang paling sesuai.

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>K</b>	<b>J</b>	<b>TP</b>
1.	Istri saya memberitahu saya cara yang tepat untuk menangani situasi tertentu					
2.	Istri saya menunjukkan kepada saya ketika ia marah atau jengkel					
3.	Istri saya tetap diam untuk membiarkan saya menangani pengasuhan anak sendiri					
4.	Istri saya memberitahu saya hal yang menurutnya salah dalam pengerjaan tugas pengasuhan					
5.	Istri saya menjelaskan perhatiannya terhadap cara saya mengasuh anak					
6.	Istri saya mengkritik saya terkait pengasuhan					
7.	Istri saya bertanya jikalau saya menginginkan bantuan darinya					
8.	Istri saya terlihat jengkel dan memutar bola matanya saat saya mengasuh anak					
9.	Istri saya mencoba untuk mendiskusikan perasaannya terkait pengasuhan dengan saya					

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab



No	Pernyataan	SL	SR	K	J	TP
10.	Istri saya memberitahu saya bagaimana ia belajar untuk menangani situasi yang sama dalam pengasuhan					
11.	Istri saya memberitahu orang lain tentang hal yang ia tidak sukai saat saya mengasuh anak					
12.	Istri saya mengambil alih tugas mengasuh dan melakukannya dengan caranya					
13.	Istri saya membiarkan saya melakukan kesalahan dalam mengasuh					
14.	Istri saya mengajari saya cara mengasuh anak saya					
15.	Istri saya tidak mengatakan apa-apa tapi mengulangi hal yang saya lakukan dengan caranya setelah saya pergi					
16.	Istri saya memberitahu anak saya kesalahan yang menurutnya saya lakukan dalam mengerjakan tugas mengasuh					
17.	Istri saya membiarkan saya melakukan pengasuhan dengan cara saya					

---

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

### **Bagian C**

Pernyataan berikut terkait pengalaman anda sebagai ayah dengan istri anda dan anak anda yang berkebutuhan khusus. Terdapat 5 pilihan jawaban yang menyatakan :

- SS (Sangat Setuju)  S (Setuju)  N (Netral)  
 TS (Tidak Setuju)  STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menghadiri acara-acara dimana anak saya turut berpartisipasi (olahraga, acara sekolah, perlombaan)					
2.	Saya mendorong anak saya untuk membaca					
3.	Saya menyediakan kebutuhan dasar untuk anak saya (makanan, pakaian, tempat tinggal dan perawatan kesehatan)					
4.	Saya memuji anak saya karena telah menjadi anak yang baik atau melakukan hal yang benar					
5.	Saya memberikan istri saya dorongan dan dukungan emosional					
6.	Saya terlibat dalam rutinitas sehari-hari dalam mengurus kebutuhan dasar anak atau kegiatan-kegiatannya (memberi makan, mengantarnya pergi, dsb)					

---

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7.	Saya memberitahu anak saya bahwa ibunya adalah orang yang penting dan istimewa					
8.	Saya memuji anak saya untuk sesuatu yang mereka kerjakan dengan baik					
9.	Saya mendorong anak saya untuk berhasil					
10.	Saya adalah teman bagi anak saya					
11.	Saya bertanggung jawab atas kebutuhan keuangan anak saya					
12.	Saya mendorong anak saya untuk mengerjakan pekerjaan rumah dari sekolah					
13.	Saya memberitahu anak saya bahwa saya mencintainya					
14.	Saya tahu kemana anak saya pergi dan apa yang ia lakukan dengan teman-temannya					
15.	Saya menghabiskan waktu dengan berbincang-bincang dengan anak saya ketika mereka ingin membicarakan sesuatu					
16.	Saya bekerjasama dengan istri dalam membesarkan anak					

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

17.	Saya membacakan bacaan untuk anak saya					
18	Saya mengajarkan anak saya untuk mengikuti peraturan di kelas					
19	Saya mendorong anak saya untuk menempuh jenjang pendidikan setinggi-tingginya					
20	Saya mendisiplinkan anak saya					
21	Saya membantu anak saya mengerjakan tugas-tugas sekolahnya					
22	Saya membuat rencana untuk masa depan anak saya					
23	Saya mendorong anak saya untuk mengembangkan bakat-bakatnya					
24	Saya menghabiskan waktu bersama anak saya dengan melakukan hal-hal yang ia sukai					
25	Saya mendorong anak saya untuk mengerjakan tugas harian rumah					
26	Saya membuat peraturan dan batasan-batasan untuk perilaku anak saya					

**Terimakasih Atas Kesediaannya Mengisi**

---

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA PENELITIAN**  
**SEBELUM UJI COBA**

**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA DUKUNGAN ISTRI**

**Subjek 1-37, Nomor 1A-14A**

SUBJEK	DI1A	DI2A	DI3A	DI4A	DI5A	DI6A	DI7A	DI8A	DI9A	DI10A	DI11A	DI12A	DI13A	DI14A
1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4
2	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	3	3	4
3	3	3	1	3	1	4	4	2	3	2	2	2	2	3
4	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	5	5
5	3	3	2	4	1	1	3	3	3	4	1	3	3	2
6	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	5	3
7	3	5	4	5	1	3	3	1	2	1	3	3	5	4
8	1	3	5	5	1	5	5	3	5	5	1	3	5	1
9	1	3	3	1	5	3	3	1	1	1	5	3	3	5
10	3	4	3	3	1	1	3	1	2	1	1	3	3	3
11	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3
12	3	4	2	3	1	3	3	3	3	1	4	1	1	4
13	1	3	4	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	3
14	1	5	1	4	2	4	5	1	3	1	2	4	4	5
15	4	5	5	5	1	1	5	1	4	3	1	3	5	5
16	5	5	2	5	1	5	4	1	4	1	1	3	4	5
17	3	3	3	4	1	3	5	3	1	1	2	3	1	3
18	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	1	5	5	5
19	5	5	1	5	1	2	5	1	2	3	1	3	5	5
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	5	5	5	5	1	1	4	1	2	1	3	2	5	4
22	4	5	3	5	1	3	4	3	5	3	1	3	5	5
23	3	2	1	1	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3
24	3	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	2	4	4
25	4	3	2	2	1	3	2	1	3	1	4	2	5	1
26	3	5	3	2	3	1	5	1	1	1	1	3	5	5
27	3	3	4	3	1	5	3	1	1	1	1	3	5	4
28	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3
29	3	4	2	5	1	3	1	2	3	1	2	3	2	5
30	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1
31	5	5	3	5	1	3	5	3	3	5	2	5	5	5
32	3	4	2	5	1	5	2	1	2	5	3	4	5	3
33	2	5	4	4	1	1	3	1	2	1	2	3	5	2
34	4	4	4	4	1	3	5	5	4	4	4	3	5	5
35	3	5	5	5	1	5	5	1	2	1	1	2	2	5
36	5	4	2	5	3	3	5	3	5	3	3	1	4	3
37	3	5	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	5	4



**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA DUKUNGAN ISTRI**

**Subjek 1-37, Nomor 15A-9B**

SUBJEK	DI15A	DI16A	DI17A	DI18A	DI1B	DI2B	DI3B	DI4B	DI5B	DI6B	DI7B	DI8B	DI9B
1	4	4	1	1	5	2	2	5	5	2	5	1	5
2	1	3	1	1	3	1	5	5	4	1	4	2	4
3	3	4	4	1	3	3	1	3	3	3	4	2	4
4	2	5	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3
5	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3
6	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2
7	1	4	3	2	4	3	2	5	3	2	3	1	3
8	1	5	3	3	3	3	3	3	1	1	5	3	5
9	1	5	3	3	3	4	1	4	1	1	4	1	2
10	1	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	1	4
11	3	3	2	1	3	4	1	4	4	3	2	3	3
12	1	1	2	1	3	3	2	3	1	1	3	1	4
13	1	3	1	1	3	1	5	1	1	1	3	1	1
14	4	4	1	3	4	4	1	3	4	1	3	1	2
15	3	5	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	3
16	4	5	5	4	4	4	1	4	4	5	5	2	4
17	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3
18	5	5	2	5	5	3	5	5	5	2	5	2	5
19	3	5	2	3	5	3	3	5	5	3	5	1	5
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	1	4
22	3	5	3	3	5	3	3	5	4	3	3	1	3
23	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1
24	2	5	2	1	5	4	2	4	5	2	3	3	4
25	1	4	1	1	3	4	3	2	1	3	4	1	2
26	1	5	1	1	3	3	1	5	3	1	2	1	3
27	1	4	3	1	3	1	1	1	3	1	4	1	4
28	1	2	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	3
29	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	5
30	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1
31	2	5	5	3	5	5	1	5	5	3	5	1	3
32	2	5	3	3	5	3	1	3	2	1	2	1	5
33	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3
34	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3
35	1	5	3	1	5	3	5	2	3	1	5	1	5
36	2	5	3	3	1	3	5	2	2	3	2	1	5
37	2	4	5	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2



**Subjek 38-64, Nomor 15A-9B**

SUBJEK	DI15A	DI16A	DI17A	DI18A	DI1B	DI2B	DI3B	DI4B	DI5B	DI6B	DI7B	DI8B	DI9B
38	2	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3
39	2	5	3	3	2	1	2	5	5	3	5	1	4
40	2	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
41	2	3	4	1	5	3	2	3	5	2	2	1	1
42	1	5	1	1	5	4	1	5	5	5	5	3	2
43	3	5	3	2	4	4	1	1	2	1	2	1	3
44	5	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
45	4	5	3	3	5	4	3	1	5	3	4	4	2
46	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
47	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3
48	2	2	5	5	5	1	1	4	4	2	5	1	5
49	5	5	2	3	5	3	2	4	2	3	2	3	3
50	1	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	1	5
51	3	5	1	5	5	1	2	5	5	5	5	1	5
52	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3
53	1	4	2	3	5	2	3	5	5	3	3	1	2
54	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3
55	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4
56	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5
57	4	4	1	1	4	3	2	3	2	2	3	2	3
58	1	2	1	2	4	1	1	3	4	1	5	1	3
59	3	4	4	4	5	4	2	4	5	3	2	4	3
60	4	5	4	1	4	3	3	4	4	2	4	2	4
61	1	3	1	1	3	1	5	3	1	1	3	1	3
62	4	5	3	4	4	3	2	4	5	3	5	2	4
63	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3
64	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5

**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA DUKUNGAN ISTRI**

**Subjek 1-37, Nomor 10B-17B**

SUBJEK	DI10 B	DI11 B	DI12 B	DI13 B	DI14 B	DI15 B	DI16 B	DI17 B	SKOR TOTAL
1	5	1	5	1	2	5	5	2	118
2	5	5	4	1	5	5	1	4	101
3	4	2	4	1	4	3	3	3	97
4	3	1	3	1	3	1	3	3	86
5	3	3	4	2	3	4	4	4	103
6	2	3	2	2	3	3	2	4	106
7	3	1	3	1	4	3	1	3	98
8	4	5	5	1	5	1	4	5	117
9	2	4	3	1	4	3	1	4	93
10	4	1	1	3	3	1	1	3	85
11	3	3	3	1	3	3	3	3	95
12	3	1	3	1	4	3	1	5	83
13	1	1	1	1	1	1	1	3	62
14	5	1	1	1	4	3	1	1	94
15	3	1	3	1	3	3	1	5	108
16	5	2	3	1	4	3	4	2	121
17	3	3	4	1	3	2	3	3	90
18	2	1	2	2	5	3	1	3	127
19	5	1	5	1	4	2	3	3	116
20	1	1	1	1	1	1	1	3	37
21	5	1	2	1	4	2	4	3	102
22	3	1	1	1	3	3	2	1	109
23	1	3	1	3	1	1	1	5	68
24	5	2	3	3	4	4	2	5	111
25	5	1	1	1	2	4	5	5	88
26	3	1	1	1	3	1	1	3	83
27	5	1	5	1	3	1	1	3	86
28	2	1	4	1	1	2	1	1	58
29	5	1	3	1	1	1	1	1	79
30	1	1	1	1	1	1	1	1	51
31	3	1	2	1	5	1	1	5	122
32	2	1	2	1	4	3	1	4	99
33	2	1	4	1	4	2	2	4	86
34	5	4	3	3	4	3	3	4	126
35	4	1	1	1	3	1	1	1	96
36	3	1	5	3	3	1	3	2	107
37	3	1	1	1	3	3	2	2	89

**Subjek 38-64, Nomor 10B-17B**

SUBJE K	DI10 B	DI11 B	DI12 B	DI13 B	DI14 B	DI15 B	DI16 B	DI17 B	SKOR TOTAL
38	2	1	3	1	3	2	2	2	80
39	4	5	5	4	4	2	5	3	116
40	3	1	3	2	2	2	1	4	91
41	3	3	2	1	5	5	2	4	114
42	4	3	5	1	5	3	5	3	109
43	3	2	1	1	3	2	1	1	82
44	1	5	5	1	1	2	2	2	60
45	2	4	5	4	3	4	3	3	129
46	3	2	3	1	3	3	3	3	98
47	3	1	3	1	3	3	3	1	83
48	4	2	4	1	5	4	4	3	112
49	2	2	2	1	3	3	2	3	90
50	5	3	3	1	5	5	4	3	141
51	5	1	3	2	4	5	5	2	137
52	3	1	1	1	3	3	3	4	93
53	3	1	3	1	4	1	3	3	112
54	3	2	3	1	2	2	2	3	87
55	4	2	2	1	4	2	2	3	99
56	5	1	5	1	5	1	1	3	130
57	3	1	4	1	3	3	1	2	91
58	3	1	4	1	3	1	1	5	78
59	4	2	2	1	4	2	2	3	111
60	4	3	4	2	4	2	2	3	116
61	1	1	3	1	1	4	1	2	76
62	5	1	3	1	4	3	2	5	120
63	3	1	2	1	1	3	3	1	82
64	5	3	5	5	5	5	5	5	169

**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA KETERLIBATAN AYAH  
DALAM PENGASUHAN**

**Subjek 1-36, Nomor 1-10**

SUBJ EK	KADP 1	KADP 2	KADP 3	KADP 4	KADP 5	KADP 6	KADP 7	KADP 8	KADP 9	KADP 10
1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	4
2	5	5	2	4	1	5	4	1	4	1
3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5
4	2	5	5	4	3	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
6	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
7	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5
8	4	4	2	3	5	4	4	4	4	4
9	5	1	5	5	1	2	4	4	1	3
10	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
11	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5
12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
13	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
14	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
18	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
19	3	5	5	5	4	5	2	5	5	5
20	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4
21	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
22	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4
23	4	5	5	5	3	4	3	5	4	4
24	4	5	5	4	2	4	5	4	3	4
25	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
26	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4
27	5	5	4	5	1	4	4	5	5	5
28	4	5	3	4	3	1	3	4	5	4
29	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5
30	4	5	2	5	3	4	4	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	5	4	3	1	4	2	4	5	4
33	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4
34	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5
35	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
36	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4

**Subjek 37-64, Nomor 1-10**

SUBJ EK	KADP 1	KADP 2	KADP 3	KADP 4	KADP 5	KADP 6	KADP 7	KADP 8	KADP 9	KADP 10
37	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4
38	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4
39	5	5	4	5	1	4	3	4	5	4
40	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
41	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5
42	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
43	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3
44	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
45	4	5	2	5	1	4	5	5	4	4
46	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4
47	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
48	3	5	5	5	1	4	2	5	5	5
49	4	5	5	4	3	2	5	5	5	5
50	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
53	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4
54	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
55	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4
56	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
57	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4
58	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
59	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	5	4	5	1	4	5	5	5	4
62	5	5	4	5	1	4	5	5	5	4
63	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4
64	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5

**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA KETERLIBATAN AYAH  
DALAM PENGASUHAN**

**Subjek 1-38, Nomor 11-18**

SUBJEK	KADP11	KADP12	KADP13	KADP14	KADP15	KADP16	KADP17	KADP18
1	4	3	4	4	2	4	4	4
2	1	4	3	4	5	5	4	4
3	5	5	5	5	4	5	3	5
4	5	4	4	3	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5
6	5	4	5	5	5	5	4	5
7	5	2	5	4	4	5	4	5
8	4	4	4	1	4	4	4	5
9	3	5	3	3	3	5	5	4
10	4	4	5	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	4	5	4	5
12	4	4	3	4	4	4	4	4
13	4	4	5	4	4	5	4	5
14	4	5	5	3	4	5	4	4
15	5	5	5	5	5	5	4	5
16	5	4	4	4	4	5	4	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	3	5	3	5	5	5	3
19	5	5	5	5	4	5	5	3
20	4	4	4	4	2	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	5	5	3	3
23	4	4	4	4	5	2	4	4
24	4	3	5	4	4	5	3	4
25	5	4	4	3	3	5	3	3
26	4	4	3	4	2	5	4	5
27	4	5	5	5	4	4	4	5
28	4	4	3	4	3	4	3	4
29	4	4	5	5	4	5	4	4
30	4	5	4	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	5	3	5	4	5	3	4
33	5	3	4	3	4	5	4	4
34	4	4	4	4	2	4	4	4
35	4	5	4	4	4	5	4	4
36	1	4	4	1	5	5	3	3
37	4	3	4	3	4	4	4	5
38	5	4	3	4	3	4	3	4

**Subjek 39-64, Nomor 11-18**

SUBJEK	KADP11	KADP12	KADP13	KADP14	KADP15	KADP16	KADP17	KADP18
39	5	4	5	4	1	5	3	5
40	5	4	5	4	5	5	4	4
41	5	2	5	2	5	5	4	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	5	4	4	4	5	3	5
44	4	4	4	4	4	4	3	4
45	4	3	5	4	3	5	5	5
46	4	4	4	2	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	4	2	4	3	5	4	4
49	5	4	5	5	5	5	3	4
50	5	5	5	4	4	5	4	5
51	5	5	5	5	5	5	5	5
52	4	4	4	4	4	4	4	5
53	4	4	4	2	4	5	4	5
54	5	4	5	4	4	5	4	4
55	4	5	4	4	4	4	4	4
56	5	5	4	4	4	5	4	4
57	4	2	4	4	4	5	3	4
58	5	5	5	5	5	5	5	5
59	5	4	5	5	4	5	4	4
60	5	5	5	4	5	5	5	5
61	4	5	5	4	4	4	4	4
62	5	4	5	4	4	5	4	4
63	5	4	4	5	4	4	4	5
64	5	5	5	5	3	5	3	5

**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA KETERLIBATAN AYAH  
DALAM PENGASUHAN**

**Subjek 1-38, Nomor 19-26**

SUBJEK	KADP19	KADP20	KADP21	KADP22	KADP23	KADP24	KADP25	KADP26	SKOR TOTAL
1	4	4	4	3	4	2	4	2	96
2	5	4	2	4	5	4	4	2	92
3	5	5	4	3	5	3	5	5	116
4	5	5	3	4	5	4	5	5	111
5	5	5	5	4	4	4	5	4	122
6	5	5	4	4	4	4	4	4	119
7	5	5	4	5	5	5	4	5	117
8	4	3	4	4	5	4	4	4	100
9	4	5	4	5	5	4	4	4	97
10	4	5	4	5	5	4	4	4	112
11	4	4	4	5	5	4	4	4	117
12	5	5	3	4	5	3	4	5	106
13	5	5	4	5	5	4	5	4	119
14	3	3	4	5	4	4	4	4	106
15	5	5	5	5	5	5	5	5	128
16	5	4	4	5	4	3	3	4	116
17	5	5	5	5	5	5	5	5	128
18	5	3	3	5	5	5	3	5	116
19	5	4	5	5	5	3	4	5	117
20	5	4	4	4	5	4	4	3	104
21	5	5	4	4	5	5	5	5	126
22	4	4	2	4	4	4	4	4	102
23	4	2	4	4	4	5	5	4	105
24	3	4	4	3	4	5	3	3	101
25	2	5	4	3	5	2	4	1	102
26	4	4	4	4	4	2	4	4	101
27	4	5	4	5	5	4	5	5	116
28	5	4	2	4	4	3	4	2	93
29	4	4	2	4	4	3	4	4	110
30	4	5	4	4	5	3	4	5	114
31	5	5	5	5	5	5	5	5	130
32	5	5	3	4	4	5	4	4	103
33	5	4	3	4	4	4	3	3	106
34	4	4	4	4	4	4	4	4	109
35	5	5	4	5	4	4	4	4	115
36	5	4	2	4	5	4	4	4	103
37	5	4	4	4	5	4	4	4	105
38	2	4	4	3	4	4	4	2	97



**Subjek 39-64, Nomor 19-26**

SUBJEK	KADP19	KADP20	KADP21	KADP22	KADP23	KADP24	KADP25	KADP26	SKOR TOTAL
39	5	4	3	4	4	1	4	5	102
40	3	4	4	4	4	4	4	4	113
41	5	4	5	4	1	4	4	1	105
42	5	5	5	5	5	4	5	4	126
43	5	5	5	5	4	4	4	4	110
44	4	4	4	3	4	4	5	3	100
45	5	5	4	5	5	3	5	3	108
46	4	4	4	4	4	2	4	4	96
47	4	4	4	4	4	4	4	4	105
48	5	4	4	4	4	5	5	5	107
49	3	3	3	3	3	3	4	4	105
50	5	5	5	5	4	4	4	4	120
51	5	5	5	5	5	5	5	5	130
52	5	5	3	3	4	4	4	4	112
53	5	4	4	5	5	2	4	2	103
54	3	4	4	4	5	3	4	4	104
55	4	4	4	4	4	4	4	4	101
56	5	5	4	5	5	4	5	5	121
57	5	4	3	4	4	3	2	3	101
58	5	5	5	5	3	3	3	3	120
59	4	5	4	5	5	4	4	3	109
60	5	5	5	5	5	4	4	4	126
61	4	4	4	4	4	4	4	4	108
62	5	4	4	4	4	4	4	5	112
63	4	4	4	5	5	4	4	4	109
64	1	5	5	4	4	5	5	3	112

**LAMPIRAN 3**  
**SKALA PENELITIAN**  
**SETELAH UJI COBA**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Responden yang terhormat, saya Fairuzi Nisrina dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia. Saat ini sedang menyelesaikan penelitian untuk skripsi, dengan ini saya memohon kesediaan anda untuk meluangkan sejenak waktu anda guna mengisi kuesioner yang saya sertakan berikut ini. Kuesioner ini hanya dibuat untuk penelitian semata. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan **kejujuran** dan bantuan anda dalam menjawab setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner ini. Jawaban anda tidak dinilai salah ataupun benar, pilihlah jawaban yang sesuai dan menggambarkan keadaan diri anda. Semua informasi yang saudara berikan dalam penelitian ini dijamin **kerahasiaan** dan keasliannya dan hanya akan dipakai untuk keperluan penelitian ini saja.

Atas perhatian dan kerjasama yang telah saudara berikan, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Fairuzi Nisrina Rismhandani

### **Identitas Responden**

- a. Nama (inisial) :
- b. Usia :
- c. Usia Istri :
- d. Lama Perkawinan :
- e. Jumlah Anak :
- f. Usia Anak yang Berkebutuhan Khusus :
- g. Jenis Kebutuhan Khusus Anak:
- h. Pekerjaan :
- i. Pekerjaan Istri :
- j. Pendidikan Terakhir :

Setelah saya membaca dan memahami informasi yang disampaikan dalam kuesioner ini, maka saya menyatakan bahwa saya **bersedia** untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam kuesioner ini dengan sadar. Seluruh identitas saya akan dirahasiakan dan seluruh informasi yang saya berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik.

Yogyakarta, 2017

( )

## **Bagian A**

### **Petunjuk Pengisian**

- a. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan terkait **istri** anda dan **anak anda yang berkebutuhan khusus**, pilihlah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai atau yang menggambarkan keadaan diri anda.
- b. Anak yang dimaksud dalam pernyataan-pernyataan di bawah adalah **anak anda yang berkebutuhan khusus**.
- c. Berilah tanda silang pada salah satu kolom di lembar jawaban yang tersedia.
- d. Di setiap pernyataan terdapat 5 pilihan jawaban yang menyatakan :
  - SL (Selalu)
  - SR (Sering)
  - K (Kadang-kadang)
  - J (Jarang)
  - TP (Tidak Pernah)

Contoh:

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>K</b>	<b>J</b>	<b>TP</b>
1.	Istri saya memberikan saran untuk bermain bersama anak			X		

---

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

---

No	Pernyataan	SL	SR	K	J	TP
1.	Istri saya meminta saya untuk melakukan tugas merawat anak					
2.	Istri saya meminta secara sopan untuk membantu melakukan tugas mengasuh anak					
3.	Istri saya memuji saya terkait tugas mengasuh anak					
4.	Istri saya mengajak saya untuk ikut membantu dalam mengasuh anak					
5.	Istri saya menolak untuk melakukan tugas mengasuh anak					
6.	Istri saya memberikan tatapan serius yang mengisyaratkan untuk menangani anak					
7.	Istri saya memberi tahu saya bahwa ia menghargai kontribusi yang saya lakukan dalam mengasuh anak					
8.	Istri saya memberikan ekspresi jengkel kepada saya saat mengasuh anak					
9.	Istri saya memberi isyarat bahwa ada tugas mengasuh anak yang harus diselesaikan					

---

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

No	Pernyataan	SL	SR	K	J	TP
10.	Istri saya menunggu sampai saya melakukan sendiri tugas-tugas mengasuh anak					
11.	Istri saya pergi keluar rumah sehingga saya tidak punya pilihan selain mengasuh anak					
12.	Istri saya memberitahu anak saya untuk meminta bantuan saya					
13.	Istri saya memberitahu saya bahwa saya orangtua yang baik					
14.	Istri saya meminta pendapat saya terkait tugas mengasuh anak					
15.	Istri saya memberitahu orang lain bagaimana seharusnya menjadi orangtua yang baik ketika saya dapat mendengarnya					
16.	Istri saya memberitahu saya bahwa saya membuat anak saya senang					
17.	Istri saya mendorong saya untuk menghabiskan waktu sendiri bersama anak saya					
18.	Istri saya mengatur kegiatan untuk saya dan anak saya lakukan bersama					

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

### **Bagian B**

Di bawah ini terdapat pernyataan terkait istri anda dan anak anda yang berkebutuhan khusus. Setiap pernyataan terdapat pilihan jawaban yang menyatakan tidak pernah sampai selalu, beri tanda silang yang paling sesuai.

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>K</b>	<b>J</b>	<b>TP</b>
1.	Istri saya memberitahu saya cara yang tepat untuk menangani situasi tertentu					
2.	Istri saya menunjukkan kepada saya ketika ia marah atau jengkel					
3.	Istri saya tetap diam untuk membiarkan saya menangani pengasuhan anak sendiri					
4.	Istri saya memberitahu saya hal yang menurutnya salah dalam pengerjaan tugas pengasuhan					
5.	Istri saya menjelaskan perhatiannya terhadap cara saya mengasuh anak					
6.	Istri saya mengkritik saya terkait pengasuhan					
7.	Istri saya bertanya jikalau saya menginginkan bantuan darinya					
8.	Istri saya terlihat jengkel dan memutar bola matanya saat saya mengasuh anak					
9.	Istri saya mencoba untuk mendiskusikan perasaannya terkait pengasuhan dengan saya					

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab



No	Pernyataan	SL	SR	K	J	TP
10.	Istri saya memberitahu saya bagaimana ia belajar untuk menangani situasi yang sama dalam pengasuhan					
11.	Istri saya memberitahu orang lain tentang hal yang ia tidak sukai saat saya mengasuh anak					
12.	Istri saya mengambil alih tugas mengasuh dan melakukannya dengan caranya					
13.	Istri saya membiarkan saya melakukan kesalahan dalam mengasuh					
14.	Istri saya mengajari saya cara mengasuh anak saya					
15.	Istri saya tidak mengatakan apa-apa tapi mengulangi hal yang saya lakukan dengan caranya setelah saya pergi					
16.	Istri saya memberitahu anak saya kesalahan yang menurutnya saya lakukan dalam mengerjakan tugas mengasuh					
17.	Istri saya membiarkan saya melakukan pengasuhan dengan cara saya					

---

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

### **Bagian C**

Pernyataan berikut terkait pengalaman anda sebagai ayah dengan istri anda dan anak anda yang berkebutuhan khusus. Terdapat 5 pilihan jawaban yang menyatakan :

- SS (Sangat Setuju)  S (Setuju)  N (Netral)  
 TS (Tidak Setuju)  STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menghadiri acara-acara dimana anak saya turut berpartisipasi (olahraga, acara sekolah, perlombaan)					
2.	Saya mendorong anak saya untuk membaca					
3.	Saya menyediakan kebutuhan dasar untuk anak saya (makanan, pakaian, tempat tinggal dan perawatan kesehatan)					
4.	Saya memuji anak saya karena telah menjadi anak yang baik atau melakukan hal yang benar					
5.	Saya memberikan istri saya dorongan dan dukungan emosional					
6.	Saya terlibat dalam rutinitas sehari-hari dalam mengurus kebutuhan dasar anak atau kegiatan-kegiatannya (memberi makan, mengantarnya pergi, dsb)					

---

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7.	Saya memberitahu anak saya bahwa ibunya adalah orang yang penting dan istimewa					
8.	Saya memuji anak saya untuk sesuatu yang mereka kerjakan dengan baik					
9.	Saya mendorong anak saya untuk berhasil					
10.	Saya adalah teman bagi anak saya					
11.	Saya bertanggung jawab atas kebutuhan keuangan anak saya					
12.	Saya mendorong anak saya untuk mengerjakan pekerjaan rumah dari sekolah					
13.	Saya memberitahu anak saya bahwa saya mencintainya					
14.	Saya tahu kemana anak saya pergi dan apa yang ia lakukan dengan teman-temannya					
15.	Saya menghabiskan waktu dengan berbincang-bincang dengan anak saya ketika mereka ingin membicarakan sesuatu					
16.	Saya bekerjasama dengan istri dalam membesarkan anak					

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

17.	Saya membacakan bacaan untuk anak saya					
18	Saya mengajarkan anak saya untuk mengikuti peraturan di kelas					
19	Saya mendorong anak saya untuk menempuh jenjang pendidikan setinggi-tingginya					
20	Saya mendisiplinkan anak saya					
21	Saya membantu anak saya mengerjakan tugas-tugas sekolahnya					
22	Saya membuat rencana untuk masa depan anak saya					
23	Saya mendorong anak saya untuk mengembangkan bakat-bakatnya					
24	Saya menghabiskan waktu bersama anak saya dengan melakukan hal-hal yang ia sukai					
25	Saya mendorong anak saya untuk mengerjakan tugas harian rumah					
26	Saya membuat peraturan dan batasan-batasan untuk perilaku anak saya					

**Terimakasih Atas Kesediaannya Mengisi**

---

Mohon periksa kembali jawaban Anda  
Pastikan **semua** pernyataan sudah Anda jawab

**LAMPIRAN 4**  
**TABULASI DATA PENELITIAN**  
**SETELAH UJI COBA**

**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA DUKUNGAN ISTRI**

**Subjek 1-37, Nomor 1A-14A**

SUBJEK	DI1A	DI2A	DI3A	DI4A	DI5A	DI6A	DI7A	DI8A	DI9A	DI10A	DI11A	DI12A	DI13A	DI14A
1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4
2	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	3	3	4
3	3	3	1	3	1	4	4	2	3	2	2	2	2	3
4	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	5	5
5	3	3	2	4	1	1	3	3	3	4	1	3	3	2
6	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	5	3
7	3	5	4	5	1	3	3	1	2	1	3	3	5	4
8	1	3	5	5	1	5	5	3	5	5	1	3	5	1
9	1	3	3	1	5	3	3	1	1	1	5	3	3	5
10	3	4	3	3	1	1	3	1	2	1	1	3	3	3
11	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3
12	3	4	2	3	1	3	3	3	3	1	4	1	1	4
13	1	3	4	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	3
14	1	5	1	4	2	4	5	1	3	1	2	4	4	5
15	4	5	5	5	1	1	5	1	4	3	1	3	5	5
16	5	5	2	5	1	5	4	1	4	1	1	3	4	5
17	3	3	3	4	1	3	5	3	1	1	2	3	1	3
18	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	1	5	5	5
19	5	5	1	5	1	2	5	1	2	3	1	3	5	5
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	5	5	5	5	1	1	4	1	2	1	3	2	5	4
22	4	5	3	5	1	3	4	3	5	3	1	3	5	5
23	3	2	1	1	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3
24	3	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	2	4	4
25	4	3	2	2	1	3	2	1	3	1	4	2	5	1
26	3	5	3	2	3	1	5	1	1	1	1	3	5	5
27	3	3	4	3	1	5	3	1	1	1	1	3	5	4
28	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3
29	3	4	2	5	1	3	1	2	3	1	2	3	2	5
30	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1
31	5	5	3	5	1	3	5	3	3	5	2	5	5	5
32	3	4	2	5	1	5	2	1	2	5	3	4	5	3
33	2	5	4	4	1	1	3	1	2	1	2	3	5	2
34	4	4	4	4	1	3	5	5	4	4	4	3	5	5
35	3	5	5	5	1	5	5	1	2	1	1	2	2	5
36	5	4	2	5	3	3	5	3	5	3	3	1	4	3
37	3	5	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	5	4



**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA DUKUNGAN ISTRI**

**Subjek 1-37, Nomor 15A-9B**

SUBJEK	DI15A	DI16A	DI17A	DI18A	DI1B	DI2B	DI3B	DI4B	DI5B	DI6B	DI7B	DI8B	DI9B
1	4	4	1	1	5	2	2	5	5	2	5	1	5
2	1	3	1	1	3	1	5	5	4	1	4	2	4
3	3	4	4	1	3	3	1	3	3	3	4	2	4
4	2	5	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3
5	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3
6	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2
7	1	4	3	2	4	3	2	5	3	2	3	1	3
8	1	5	3	3	3	3	3	3	1	1	5	3	5
9	1	5	3	3	3	4	1	4	1	1	4	1	2
10	1	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	1	4
11	3	3	2	1	3	4	1	4	4	3	2	3	3
12	1	1	2	1	3	3	2	3	1	1	3	1	4
13	1	3	1	1	3	1	5	1	1	1	3	1	1
14	4	4	1	3	4	4	1	3	4	1	3	1	2
15	3	5	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	3
16	4	5	5	4	4	4	1	4	4	5	5	2	4
17	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3
18	5	5	2	5	5	3	5	5	5	2	5	2	5
19	3	5	2	3	5	3	3	5	5	3	5	1	5
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	1	4
22	3	5	3	3	5	3	3	5	4	3	3	1	3
23	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1
24	2	5	2	1	5	4	2	4	5	2	3	3	4
25	1	4	1	1	3	4	3	2	1	3	4	1	2
26	1	5	1	1	3	3	1	5	3	1	2	1	3
27	1	4	3	1	3	1	1	1	3	1	4	1	4
28	1	2	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	3
29	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	5
30	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1
31	2	5	5	3	5	5	1	5	5	3	5	1	3
32	2	5	3	3	5	3	1	3	2	1	2	1	5
33	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3
34	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3
35	1	5	3	1	5	3	5	2	3	1	5	1	5
36	2	5	3	3	1	3	5	2	2	3	2	1	5
37	2	4	5	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2



**Subjek 38-64, Nomor 15A-9B**

SUBJEK	DI15A	DI16A	DI17A	DI18A	DI1B	DI2B	DI3B	DI4B	DI5B	DI6B	DI7B	DI8B	DI9B
38	2	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3
39	2	5	3	3	2	1	2	5	5	3	5	1	4
40	2	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
41	2	3	4	1	5	3	2	3	5	2	2	1	1
42	1	5	1	1	5	4	1	5	5	5	5	3	2
43	3	5	3	2	4	4	1	1	2	1	2	1	3
44	5	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
45	4	5	3	3	5	4	3	1	5	3	4	4	2
46	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
47	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3
48	2	2	5	5	5	1	1	4	4	2	5	1	5
49	5	5	2	3	5	3	2	4	2	3	2	3	3
50	1	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	1	5
51	3	5	1	5	5	1	2	5	5	5	5	1	5
52	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3
53	1	4	2	3	5	2	3	5	5	3	3	1	2
54	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3
55	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4
56	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5
57	4	4	1	1	4	3	2	3	2	2	3	2	3
58	1	2	1	2	4	1	1	3	4	1	5	1	3
59	3	4	4	4	5	4	2	4	5	3	2	4	3
60	4	5	4	1	4	3	3	4	4	2	4	2	4
61	1	3	1	1	3	1	5	3	1	1	3	1	3
62	4	5	3	4	4	3	2	4	5	3	5	2	4
63	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3
64	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5

**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA DUKUNGAN ISTRI**

**Subjek 1-37, Nomor 10B-17B**

SUBJEK	DI10B	DI11B	DI12B	DI13B	DI14B	DI15B	DI16B	DI17B	SKOR TOTAL
1	5	1	5	1	2	5	5	2	118
2	5	5	4	1	5	5	1	4	101
3	4	2	4	1	4	3	3	3	97
4	3	1	3	1	3	1	3	3	86
5	3	3	4	2	3	4	4	4	103
6	2	3	2	2	3	3	2	4	106
7	3	1	3	1	4	3	1	3	98
8	4	5	5	1	5	1	4	5	117
9	2	4	3	1	4	3	1	4	93
10	4	1	1	3	3	1	1	3	85
11	3	3	3	1	3	3	3	3	95
12	3	1	3	1	4	3	1	5	83
13	1	1	1	1	1	1	1	3	62
14	5	1	1	1	4	3	1	1	94
15	3	1	3	1	3	3	1	5	108
16	5	2	3	1	4	3	4	2	121
17	3	3	4	1	3	2	3	3	90
18	2	1	2	2	5	3	1	3	127
19	5	1	5	1	4	2	3	3	116
20	1	1	1	1	1	1	1	3	37
21	5	1	2	1	4	2	4	3	102
22	3	1	1	1	3	3	2	1	109
23	1	3	1	3	1	1	1	5	68
24	5	2	3	3	4	4	2	5	111
25	5	1	1	1	2	4	5	5	88
26	3	1	1	1	3	1	1	3	83
27	5	1	5	1	3	1	1	3	86
28	2	1	4	1	1	2	1	1	58
29	5	1	3	1	1	1	1	1	79
30	1	1	1	1	1	1	1	1	51
31	3	1	2	1	5	1	1	5	122
32	2	1	2	1	4	3	1	4	99
33	2	1	4	1	4	2	2	4	86
34	5	4	3	3	4	3	3	4	126
35	4	1	1	1	3	1	1	1	96
36	3	1	5	3	3	1	3	2	107
37	3	1	1	1	3	3	2	2	89

**Subjek 38-64, Nomor 10B-17B**

SUBJEK	DI10B	DI11B	DI12B	DI13B	DI14B	DI15B	DI16B	DI17B	SKOR TOTAL
38	2	1	3	1	3	2	2	2	80
39	4	5	5	4	4	2	5	3	116
40	3	1	3	2	2	2	1	4	91
41	3	3	2	1	5	5	2	4	114
42	4	3	5	1	5	3	5	3	109
43	3	2	1	1	3	2	1	1	82
44	1	5	5	1	1	2	2	2	60
45	2	4	5	4	3	4	3	3	129
46	3	2	3	1	3	3	3	3	98
47	3	1	3	1	3	3	3	1	83
48	4	2	4	1	5	4	4	3	112
49	2	2	2	1	3	3	2	3	90
50	5	3	3	1	5	5	4	3	141
51	5	1	3	2	4	5	5	2	137
52	3	1	1	1	3	3	3	4	93
53	3	1	3	1	4	1	3	3	112
54	3	2	3	1	2	2	2	3	87
55	4	2	2	1	4	2	2	3	99
56	5	1	5	1	5	1	1	3	130
57	3	1	4	1	3	3	1	2	91
58	3	1	4	1	3	1	1	5	78
59	4	2	2	1	4	2	2	3	111
60	4	3	4	2	4	2	2	3	116
61	1	1	3	1	1	4	1	2	76
62	5	1	3	1	4	3	2	5	120
63	3	1	2	1	1	3	3	1	82
64	5	3	5	5	5	5	5	5	169

**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA KETERLIBATAN AYAH DALAM  
PENGASUHAN**

**Subjek 1-36, Nomor 1-10**

SUBJE K	KADP 1	KADP 2	KADP 3	KADP 4	KADP 5	KADP 6	KADP 7	KADP 8	KADP 9	KADP1 0
1	3	5	5	5	1	5	4	4	4	4
2	5	5	2	4	1	5	4	1	4	1
3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5
4	2	5	5	4	3	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
6	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
7	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5
8	4	4	2	3	5	4	4	4	4	4
9	5	1	5	5	1	2	4	4	1	3
10	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
11	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5
12	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
13	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
14	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
18	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
19	3	5	5	5	4	5	2	5	5	5
20	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4
21	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
22	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4
23	4	5	5	5	3	4	3	5	4	4
24	4	5	5	4	2	4	5	4	3	4
25	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
26	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4
27	5	5	4	5	1	4	4	5	5	5
28	4	5	3	4	3	1	3	4	5	4
29	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5
30	4	5	2	5	3	4	4	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	5	4	3	1	4	2	4	5	4
33	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4
34	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5
35	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
36	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4

**Subjek 37-64, Nomor 1-10**

SUBJE K	KADP 1	KADP 2	KADP 3	KADP 4	KADP 5	KADP 6	KADP 7	KADP 8	KADP 9	KADP1 0
37	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4
38	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4
39	5	5	4	5	1	4	3	4	5	4
40	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
41	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5
42	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
43	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3
44	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
45	4	5	2	5	1	4	5	5	4	4
46	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4
47	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
48	3	5	5	5	1	4	2	5	5	5
49	4	5	5	4	3	2	5	5	5	5
50	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
53	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4
54	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
55	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4
56	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
57	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4
58	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
59	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	5	4	5	1	4	5	5	5	4
62	5	5	4	5	1	4	5	5	5	4
63	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4
64	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5

**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA KETERLIBATAN AYAH DALAM  
PENGASUHAN**

**Subjek 1-38, Nomor 11-18**

SUBJEK	KADP11	KADP12	KADP13	KADP14	KADP15	KADP16	KADP17	KADP18
1	4	3	4	4	2	4	4	4
2	1	4	3	4	5	5	4	4
3	5	5	5	5	4	5	3	5
4	5	4	4	3	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5
6	5	4	5	5	5	5	4	5
7	5	2	5	4	4	5	4	5
8	4	4	4	1	4	4	4	5
9	3	5	3	3	3	5	5	4
10	4	4	5	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	4	5	4	5
12	4	4	3	4	4	4	4	4
13	4	4	5	4	4	5	4	5
14	4	5	5	3	4	5	4	4
15	5	5	5	5	5	5	4	5
16	5	4	4	4	4	5	4	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	3	5	3	5	5	5	3
19	5	5	5	5	4	5	5	3
20	4	4	4	4	2	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	5	5	3	3
23	4	4	4	4	5	2	4	4
24	4	3	5	4	4	5	3	4
25	5	4	4	3	3	5	3	3
26	4	4	3	4	2	5	4	5
27	4	5	5	5	4	4	4	5
28	4	4	3	4	3	4	3	4
29	4	4	5	5	4	5	4	4
30	4	5	4	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	5	3	5	4	5	3	4
33	5	3	4	3	4	5	4	4
34	4	4	4	4	2	4	4	4
35	4	5	4	4	4	5	4	4
36	1	4	4	1	5	5	3	3
37	4	3	4	3	4	4	4	5
38	5	4	3	4	3	4	3	4

**Subjek 39-64, Nomor 11-18**

SUBJEK	KADP11	KADP12	KADP13	KADP14	KADP15	KADP16	KADP17	KADP18
39	5	4	5	4	1	5	3	5
40	5	4	5	4	5	5	4	4
41	5	2	5	2	5	5	4	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	5	4	4	4	5	3	5
44	4	4	4	4	4	4	3	4
45	4	3	5	4	3	5	5	5
46	4	4	4	2	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	4	2	4	3	5	4	4
49	5	4	5	5	5	5	3	4
50	5	5	5	4	4	5	4	5
51	5	5	5	5	5	5	5	5
52	4	4	4	4	4	4	4	5
53	4	4	4	2	4	5	4	5
54	5	4	5	4	4	5	4	4
55	4	5	4	4	4	4	4	4
56	5	5	4	4	4	5	4	4
57	4	2	4	4	4	5	3	4
58	5	5	5	5	5	5	5	5
59	5	4	5	5	4	5	4	4
60	5	5	5	4	5	5	5	5
61	4	5	5	4	4	4	4	4
62	5	4	5	4	4	5	4	4
63	5	4	4	5	4	4	4	5
64	5	5	5	5	3	5	3	5

**TABULASI DATA PENELITIAN SKALA KETERLIBATAN AYAH DALAM  
PENGASUHAN**

**Subjek 1-38, Nomor 19-26**

SUBJEK	KADP19	KADP20	KADP21	KADP22	KADP23	KADP24	KADP25	KADP26	SKOR TOTAL
1	4	4	4	3	4	2	4	2	96
2	5	4	2	4	5	4	4	2	92
3	5	5	4	3	5	3	5	5	116
4	5	5	3	4	5	4	5	5	111
5	5	5	5	4	4	4	5	4	122
6	5	5	4	4	4	4	4	4	119
7	5	5	4	5	5	5	4	5	117
8	4	3	4	4	5	4	4	4	100
9	4	5	4	5	5	4	4	4	97
10	4	5	4	5	5	4	4	4	112
11	4	4	4	5	5	4	4	4	117
12	5	5	3	4	5	3	4	5	106
13	5	5	4	5	5	4	5	4	119
14	3	3	4	5	4	4	4	4	106
15	5	5	5	5	5	5	5	5	128
16	5	4	4	5	4	3	3	4	116
17	5	5	5	5	5	5	5	5	128
18	5	3	3	5	5	5	3	5	116
19	5	4	5	5	5	3	4	5	117
20	5	4	4	4	5	4	4	3	104
21	5	5	4	4	5	5	5	5	126
22	4	4	2	4	4	4	4	4	102
23	4	2	4	4	4	5	5	4	105
24	3	4	4	3	4	5	3	3	101
25	2	5	4	3	5	2	4	1	102
26	4	4	4	4	4	2	4	4	101
27	4	5	4	5	5	4	5	5	116
28	5	4	2	4	4	3	4	2	93
29	4	4	2	4	4	3	4	4	110
30	4	5	4	4	5	3	4	5	114
31	5	5	5	5	5	5	5	5	130
32	5	5	3	4	4	5	4	4	103
33	5	4	3	4	4	4	3	3	106
34	4	4	4	4	4	4	4	4	109
35	5	5	4	5	4	4	4	4	115
36	5	4	2	4	5	4	4	4	103
37	5	4	4	4	5	4	4	4	105
38	2	4	4	3	4	4	4	2	97



**Subjek 39-64, Nomor 19-26**

SUBJEK	KADP19	KADP20	KADP21	KADP22	KADP23	KADP24	KADP25	KADP26	SKOR TOTAL
39	5	4	3	4	4	1	4	5	102
40	3	4	4	4	4	4	4	4	113
41	5	4	5	4	1	4	4	1	105
42	5	5	5	5	5	4	5	4	126
43	5	5	5	5	4	4	4	4	110
44	4	4	4	3	4	4	5	3	100
45	5	5	4	5	5	3	5	3	108
46	4	4	4	4	4	2	4	4	96
47	4	4	4	4	4	4	4	4	105
48	5	4	4	4	4	5	5	5	107
49	3	3	3	3	3	3	4	4	105
50	5	5	5	5	4	4	4	4	120
51	5	5	5	5	5	5	5	5	130
52	5	5	3	3	4	4	4	4	112
53	5	4	4	5	5	2	4	2	103
54	3	4	4	4	5	3	4	4	104
55	4	4	4	4	4	4	4	4	101
56	5	5	4	5	5	4	5	5	121
57	5	4	3	4	4	3	2	3	101
58	5	5	5	5	3	3	3	3	120
59	4	5	4	5	5	4	4	3	109
60	5	5	5	5	5	4	4	4	126
61	4	4	4	4	4	4	4	4	108
62	5	4	4	4	4	4	4	5	112
63	4	4	4	5	5	4	4	4	109
64	1	5	5	4	4	5	5	3	112

**LAMPIRAN 5**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN**  
**RELIABILITAS**

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DUKUNGAN ISTRI

### Scale: DI

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.922	.921	35

#### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.814	1.375	3.844	2.469	2.795	.488	35
Item Variances	1.517	.778	2.210	1.432	2.842	.102	35
Inter-Item Covariances	.382	-.242	1.238	1.480	-5.116	.068	35
Inter-Item Correlations	.250	-.178	.651	.829	-3.648	.026	35

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1. Istri saya meminta saya untuk melakukan tugas merawat anak	95.3438	477.213	.539	.728	.919
2. Istri saya meminta secara sopan untuk membantu melakukan tugas mengasuh anak	94.7344	482.357	.494	.746	.920
3. Istri saya memuji saya terkait tugas mengasuh anak	95.2813	478.745	.466	.721	.920

4. Istri saya mengajak saya untuk ikut membantu dalam mengasuh anak	94.7500	474.095	.610	.883	.918
5. Istri saya menolak untuk melakukan tugas mengasuh anak	97.1094	497.147	.250	.666	.922
6. Istri saya memberikan tatapan serius yang mengisyaratkan untuk menangani anak	95.8750	477.317	.434	.644	.920
7. Istri saya memberi tahu saya bahwa ia menghargai kontribusi yang saya lakukan dalam mengasuh anak	94.8906	474.670	.633	.798	.918
8. Istri saya memberikan ekspresi jengkel kepada saya saat mengasuh anak	96.5625	488.853	.347	.799	.921
9. Istri saya memberi isyarat bahwa ada tugas mengasuh anak yang harus	95.6719	469.430	.639	.809	.918
10. Istri saya menunggu sampai saya melakukan sendiri tugas-tugas mengasuh anak	96.3750	468.460	.593	.718	.918
11. Istri saya pergi keluar rumah sehingga saya tidak punya pilihan selain mengasuh anak	96.1250	494.143	.216	.676	.923
12. Istri saya memberitahu anak saya untuk meminta bantuan saya	95.5156	480.444	.558	.786	.919
13. Istri saya memberitahu saya bahwa saya orangtua yang baik	94.6406	472.774	.595	.790	.918
14. Istri saya meminta pendapat saya terkait tugas mengasuh anak	94.7969	475.910	.551	.750	.919

15. Istri saya memberitahu orang lain bagaimana seharusnya menjadi orangtua yang baik ketika saya dapat mendengarnya	96.1406	485.170	.369	.490	.921
16. Istri saya memberitahu saya bahwa saya membuat anak saya senang	94.6406	476.266	.589	.752	.918
17. Istri saya mendorong saya untuk menghabiskan waktu sendiri bersama anak saya	95.9063	477.261	.504	.772	.919
18. Istri saya mengatur kegiatan untuk saya dan anak saya lakukan bersama	96.1094	476.289	.552	.737	.919
1. Istri saya memberitahu saya cara yang tepat untuk menangani situasi tertentu	95.0781	471.819	.616	.762	.918
2. Istri saya menunjukkan kepada saya ketika ia marah atau jengkel	95.6250	488.016	.366	.676	.921
3. Istri saya tetap diam untuk membiarkan saya menangani pengasuhan anak sendiri	96.2031	495.625	.192	.634	.923
4. Istri saya memberitahu saya hal yang menurutnya salah dalam pengerjaan tugas pengasuhan	95.2500	469.587	.619	.773	.918
5. Istri saya menjelaskan perhatiannya terhadap cara saya mengasuh anak	95.2188	461.888	.726	.819	.916
6. Istri saya mengkritik saya terkait pengasuhan	96.1719	481.224	.519	.770	.919

7. Istri saya bertanya jikalau saya menginginkan bantuan darinya	95.1875	473.615	.602	.844	.918
8. Istri saya terlihat jengkel dan memutar bola matanya saat saya mengasuh anak	96.8906	490.385	.397	.760	.921
9. Istri saya mencoba untuk mendiskusikan perasaannya terkait pengasuhan dengan saya	95.1875	478.853	.521	.791	.919
10. Istri saya memberitahu saya bagaimana ia belajar untuk menangani situasi yang sama dalam pengasuhan	95.1563	474.674	.573	.794	.919
11. Istri saya memberitahu orang lain tentang hal yang ia tidak sukai saat saya mengasuh anak	96.6250	495.476	.199	.711	.923
12. Istri saya mengambil alih tugas mengasuh dan melakukannya dengan caranya	95.5469	486.918	.317	.688	.922
13. Istri saya membiarkan saya melakukan kesalahan dalam mengasuh	97.0781	491.883	.384	.598	.921
14. Istri saya mengajari saya cara mengasuh anak saya	95.2188	467.443	.733	.894	.917
15. Istri saya tidak mengatakan apa-apa tapi mengulangi hal yang saya lakukan dengan caranya setelah saya pergi	95.9219	482.454	.439	.643	.920

16. Istri saya memberitahu anak saya kesalahan yang menurutnya saya lakukan dalam mengerjakan tugas mengasuh	96.2031	478.831	.468	.782	.920
17. Istri saya membiarkan saya melakukan pengasuhan dengan cara saya	95.4375	493.456	.234	.662	.923

## Scale: DI 2

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.928	30

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.919	1.406	3.844	2.438	2.733	.439	30
Item Variances	1.540	.785	2.210	1.425	2.816	.100	30
Inter-Item Covariances	.464	-.209	1.238	1.447	-5.923	.056	30
Inter-Item Correlations	.301	-.137	.651	.788	-4.734	.020	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1. Istri saya meminta saya untuk melakukan tugas merawat anak	84.4219	420.343	.555	.619	.926

2. Istri saya meminta secara sopan untuk membantu melakukan tugas mengasuh anak	83.8125	424.885	.518	.687	.926
3. Istri saya memuji saya terkait tugas mengasuh anak	84.3594	423.155	.454	.655	.927
4. Istri saya mengajak saya untuk ikut membantu dalam mengasuh anak	83.8281	415.922	.658	.788	.924
6. Istri saya memberikan tatapan serius yang mengisyaratkan untuk menangani anak	84.9531	421.347	.432	.610	.928
7. Istri saya memberi tahu saya bahwa ia menghargai kontribusi yang saya lakukan dalam mengasuh anak	83.9688	418.539	.638	.707	.925
8. Istri saya memberikan ekspresi jengkel kepada saya saat mengasuh anak	85.6406	433.885	.308	.721	.929
9. Istri saya memberi isyarat bahwa ada tugas mengasuh anak yang harus	84.7500	413.079	.654	.774	.924
10. Istri saya menunggu sampai saya melakukan sendiri tugas-tugas mengasuh anak	85.4531	413.998	.573	.675	.925
12. Istri saya memberitahu anak saya untuk meminta bantuan saya	84.5938	423.420	.576	.754	.925
13. Istri saya memberitahu saya bahwa saya orangtua yang baik	83.7188	415.920	.615	.751	.925
14. Istri saya meminta pendapat saya terkait tugas mengasuh anak	83.8750	418.365	.582	.701	.925



15. Istri saya memberitahu orang lain bagaimana seharusnya menjadi orangtua yang baik ketika saya dapat mendengarnya	85.2188	428.205	.376	.396	.928
16. Istri saya memberitahu saya bahwa saya membuat anak saya senang	83.7188	419.221	.611	.730	.925
17. Istri saya mendorong saya untuk menghabiskan waktu sendiri bersama anak saya	84.9844	420.936	.508	.688	.926
18. Istri saya mengatur kegiatan untuk saya dan anak saya lakukan bersama	85.1875	419.202	.574	.694	.925
1. Istri saya memberitahu saya cara yang tepat untuk menangani situasi tertentu	84.1563	414.864	.640	.739	.924
2. Istri saya menunjukkan kepada saya ketika ia marah atau jengkel	84.7031	431.863	.354	.652	.928
4. Istri saya memberitahu saya hal yang menurutnya salah dalam pengerjaan tugas pengasuhan	84.3281	414.065	.617	.742	.925
5. Istri saya menjelaskan perhatiannya terhadap cara saya mengasuh anak	84.2969	405.291	.753	.802	.923
6. Istri saya mengkritik saya terkait pengasuhan	85.2500	423.778	.544	.676	.926
7. Istri saya bertanya jikalau saya menginginkan bantuan darinya	84.2656	416.960	.618	.798	.925

8. Istri saya terlihat jengkel dan memutar bola matanya saat saya mengasuh anak	85.9688	435.459	.346	.715	.928
9. Istri saya mencoba untuk mendiskusikan perasaannya terkait pengasuhan dengan saya	84.2656	420.865	.558	.686	.926
10. Istri saya memberitahu saya bagaimana ia belajar untuk menangani situasi yang sama dalam pengasuhan	84.2344	417.643	.595	.744	.925
12. Istri saya mengambil alih tugas mengasuh dan melakukannya dengan caranya	84.6250	431.413	.296	.563	.929
13. Istri saya membiarkan saya melakukan kesalahan dalam mengasuh	86.1563	436.959	.328	.487	.928
14. Istri saya mengajari saya cara mengasuh anak saya	84.2969	412.656	.718	.838	.924
15. Istri saya tidak mengatakan apa-apa tapi mengulangi hal yang saya lakukan dengan caranya setelah saya pergi	85.0000	427.937	.401	.575	.928
16. Istri saya memberitahu anak saya kesalahan yang menurutnya saya lakukan dalam mengerjakan tugas mengasuh	85.2813	423.253	.456	.685	.927

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.5625	449.901	21.21086	30

## UJI RELIABILITAS ASPEK DORONGAN

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	17

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1. Istri saya meminta saya untuk melakukan tugas merawat anak	46.7500	138.254	.557	.877
2. Istri saya meminta secara sopan untuk membantu melakukan tugas mengasuh anak	46.1406	141.456	.499	.879
3. Istri saya memuji saya terkait tugas mengasuh anak	46.6875	140.218	.440	.881
4. Istri saya mengajak saya untuk ikut membantu dalam mengasuh anak	46.1563	136.229	.644	.874
5. Istri saya menolak untuk melakukan tugas mengasuh anak	48.5156	150.190	.229	.887
6. Istri saya memberikan tatapan serius yang mengisyaratkan untuk menangani anak	47.2813	138.777	.426	.883
7. Istri saya memberi tahu saya bahwa ia menghargai kontribusi yang saya lakukan dalam mengasuh anak	46.2969	137.482	.634	.874
8. Istri saya memberikan ekspresi jengkel kepada saya saat mengasuh anak	47.9688	147.078	.271	.887
9. Istri saya memberi isyarat bahwa ada tugas mengasuh anak yang harus	47.0781	133.375	.682	.872
10. Istri saya menunggu sampai saya melakukan sendiri tugas-tugas mengasuh anak	47.7813	134.015	.590	.875
12. Istri saya memberitahu anak saya untuk meminta bantuan saya	46.9219	140.581	.560	.877
13. Istri saya memberitahu saya bahwa saya orangtua yang baik	46.0469	135.347	.631	.874
14. Istri saya meminta pendapat saya terkait tugas mengasuh anak	46.2031	136.387	.610	.875

15. Istri saya memberitahu orang lain bagaimana seharusnya menjadi orangtua yang baik ketika saya dapat mendengarnya	47.5469	143.331	.354	.885
16. Istri saya memberitahu saya bahwa saya membuat anak saya senang	46.0469	137.474	.621	.875
17. Istri saya mendorong saya untuk menghabiskan waktu sendiri bersama anak saya	47.3125	137.647	.540	.877
18. Istri saya mengatur kegiatan untuk saya dan anak saya lakukan bersama	47.5156	136.920	.601	.875

## UJI RELIABILITAS ASPEK KRITIK

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1. Istri saya memberitahu saya cara yang tepat untuk menangani situasi tertentu	40.5469	107.458	.535	.850
2. Istri saya menunjukkan kepada saya ketika ia marah atau jengkel	41.0938	114.531	.307	.861
4. Istri saya memberitahu saya hal yang menurutnya salah dalam pengerjaan tugas pengasuhan	40.7188	103.697	.645	.844
5. Istri saya menjelaskan perhatiannya terhadap cara saya mengasuh anak	40.6875	101.647	.695	.841
6. Istri saya mengkritik saya terkait pengasuhan	41.6406	110.043	.516	.851
7. Istri saya bertanya jikalau saya menginginkan bantuan darinya	40.6563	105.943	.618	.846
8. Istri saya terlihat jengkel dan memutar bola matanya saat saya mengasuh anak	42.3594	113.504	.447	.855
9. Istri saya mencoba untuk mendiskusikan perasaannya terkait pengasuhan dengan saya	40.6563	110.102	.465	.854

10. Istri saya memberitahu saya bagaimana ia belajar untuk menangani situasi yang sama dalam pengasuhan	40.6250	105.984	.607	.846
11. Istri saya memberitahu orang lain tentang hal yang ia tidak sukai saat saya mengasuh anak	42.0938	114.626	.276	.862
12. Istri saya mengambil alih tugas mengasuh dan melakukannya dengan caranya	41.0156	109.984	.404	.857
13. Istri saya membiarkan saya melakukan kesalahan dalam mengasuh	42.5469	116.474	.317	.859
14. Istri saya mengajari saya cara mengasuh anak saya	40.6875	103.996	.713	.841
15. Istri saya tidak mengatakan apa-apa tapi mengulangi hal yang saya lakukan dengan caranya setelah saya pergi	41.3906	110.528	.435	.855
16. Istri saya memberitahu anak saya kesalahan yang menurutnya saya lakukan dalam mengerjakan tugas mengasuh	41.6719	107.081	.527	.850
17. Istri saya membiarkan saya melakukan pengasuhan dengan cara saya	40.9063	114.658	.272	.863

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN

### Scale: KADP

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.843	.854	26
------	------	----

#### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.232	3.344	4.688	1.344	1.402	.088	26
Item Variances	.656	.313	1.975	1.662	6.301	.117	26
Inter-Item Covariances	.112	-.152	.598	.750	-3.938	.009	26
Inter-Item Correlations	.184	-.243	.780	1.023	-3.217	.022	26

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1. Saya menghadiri acara-acara dimana anak saya turut berpartisipasi (olahraga, acara sekolah, perlombaan)	105.8125	86.599	.236	.386	.842
2. Saya mendorong anak saya untuk membaca	105.4063	87.864	.127	.542	.845
3. Saya menyediakan kebutuhan dasar untuk anak saya (makanan, pakaian, tempat tinggal dan perawatan kesehatan)	105.6250	84.968	.262	.517	.842
4. Saya memuji anak saya karena telah menjadi anak yang baik atau melakukan hal yang benar	105.4844	84.984	.433	.589	.837
5. Saya memberikan istri saya dorongan dan dukungan emosional	106.6875	79.583	.338	.581	.844

6. Saya terlibat dalam rutinitas sehari-hari dalam mengurus kebutuhan dasar anak atau kegiatan-kegiatannya (memberi makan, mengantarnya pergi, dsb)	105.8438	82.991	.407	.531	.837
7. Saya memberitahu anak saya bahwa ibunya adalah orang yang penting dan istimewa	105.8906	83.083	.299	.466	.842
8. Saya memuji anak saya untuk sesuatu yang mereka kerjakan dengan baik	105.6250	82.683	.576	.796	.832
9. Saya mendorong anak saya untuk berhasil	105.4531	83.617	.474	.728	.835
10. Saya adalah teman bagi anak saya	105.6406	81.377	.642	.815	.830
11. Saya bertanggung jawab atas kebutuhan keuangan anak saya	105.6406	82.551	.464	.714	.835
12. Saya mendorong anak saya untuk mengerjakan pekerjaan rumah dari sekolah	105.8438	83.975	.373	.580	.838
13. Saya memberitahu anak saya bahwa saya mencintainya	105.6719	82.129	.546	.567	.832
14. Saya tahu kemana anak saya pergi dan apa yang ia lakukan dengan teman-temannya	106.0313	82.189	.407	.525	.837
15. Saya menghabiskan waktu dengan berbincang-bincang dengan anak saya ketika mereka ingin membicarakan sesuatu	106.0156	82.651	.402	.620	.837
16. Saya bekerjasama dengan istri dalam membesarkan anak	105.3438	86.642	.295	.516	.840

17. Saya membacakan bacaan untuk anak saya	106.0313	83.364	.511	.697	.834
18. Saya mengajarkan anak saya untuk mengikuti peraturan di kelas	105.6406	84.805	.414	.584	.837
19. Saya mendorong anak saya untuk menempuh jenjang pendidikan setinggi-tingginya	105.6406	85.059	.257	.609	.842
20. Saya mendisiplinkan anak saya	105.6719	83.906	.458	.591	.836
21. Saya membantu anak saya mengerjakan tugas-tugas sekolahnya	106.1250	82.048	.499	.704	.834
22. Saya membuat rencana untuk masa depan anak saya	105.7656	83.611	.485	.585	.835
23. Saya mendorong anak saya untuk mengembangkan bakat-bakatnya	105.6250	87.000	.192	.632	.843
24. Saya menghabiskan waktu bersama anak saya dengan melakukan hal-hal yang ia sukai	106.2344	83.801	.332	.515	.840
25. Saya mendorong anak saya untuk mengerjakan tugas harian rumah	105.8750	85.857	.328	.567	.839
26. Saya membuat peraturan dan batasan-batasan untuk perilaku anak saya	106.1563	80.451	.478	.601	.834

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
110.0313	90.031	9.48845	26



**Scale: KADP 2****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.845	.860	22

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.200	3.344	4.688	1.344	1.402	.093	22
Item Variances	.674	.313	1.975	1.662	6.301	.133	22
Inter-Item Covariances	.134	-.050	.598	.648	-11.931	.008	22
Inter-Item Correlations	.218	-.089	.780	.870	-8.732	.019	22

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
3. Saya menyediakan kebutuhan dasar untuk anak saya (makanan, pakaian, tempat tinggal dan perawatan kesehatan)	87.9844	71.412	.302	.394	.844
4. Saya memuji anak saya karena telah menjadi anak yang baik atau melakukan hal yang benar	87.8438	72.007	.437	.530	.839
5. Saya memberikan istri saya dorongan dan dukungan emosional	89.0469	67.188	.328	.460	.849
6. Saya terlibat dalam rutinitas sehari-hari dalam mengurus kebutuhan dasar anak atau kegiatan-kegiatannya (memberi makan, mengantarnya pergi, dsb)	88.2031	70.609	.376	.477	.840

7. Saya memberitahu anak saya bahwa ibunya adalah orang yang penting dan istimewa	88.2500	70.603	.277	.384	.847
8. Saya memuji anak saya untuk sesuatu yang mereka kerjakan dengan baik	87.9844	69.571	.610	.793	.833
9. Saya mendorong anak saya untuk berhasil	87.8125	70.980	.456	.588	.838
10. Saya adalah teman bagi anak saya	88.0000	68.286	.682	.791	.830
11. Saya bertanggung jawab atas kebutuhan keuangan anak saya	88.0000	69.016	.524	.687	.834
12. Saya mendorong anak saya untuk mengerjakan pekerjaan rumah dari sekolah	88.2031	71.053	.376	.526	.840
13. Saya memberitahu anak saya bahwa saya mencintainya	88.0313	69.110	.572	.544	.833
14. Saya tahu kemana anak saya pergi dan apa yang ia lakukan dengan teman-temannya	88.3906	69.194	.423	.501	.839
15. Saya menghabiskan waktu dengan berbincang-bincang dengan anak saya ketika mereka ingin membicarakan sesuatu	88.3750	69.984	.394	.595	.840
16. Saya bekerjasama dengan istri dalam membesarkan anak	87.7031	73.609	.291	.511	.843
17. Saya membacakan bacaan untuk anak saya	88.3906	70.940	.475	.636	.837
18. Saya mengajarkan anak saya untuk mengikuti peraturan di kelas	88.0000	72.095	.393	.508	.840
20. Saya mendisiplinkan anak saya	88.0313	71.332	.432	.529	.839
21. Saya membantu anak saya mengerjakan tugas-tugas sekolahnya	88.4844	68.889	.533	.695	.834
22. Saya membuat rencana untuk masa depan anak saya	88.1250	71.254	.442	.495	.838
24. Saya menghabiskan waktu bersama anak saya dengan melakukan hal-hal yang ia sukai	88.5938	70.943	.330	.474	.842
25. Saya mendorong anak saya untuk mengerjakan tugas harian rumah	88.2344	72.881	.324	.488	.842

26. Saya membuat peraturan dan batasan-batasan untuk perilaku anak saya	88.5156	68.222	.454	.463	.837
---	---------	--------	------	------	------

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
92.3906	76.718	8.75888	22

**LAMPIRAN 6**  
**HASIL UJI ASUMSI**

## UJI NORMALITAS

### Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
DukunganIstri	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DukunganIstri	.106	64	.074	.982	64	.495
KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	.080	64	.200*	.979	64	.358

## UJI NORMALITAS ASPEK DUKUNGAN ISTRI

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
criticismmmm	.075	64	.200*	.984	64	.594

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
encouragementtt	.091	64	.200*	.990	64	.881

## UJI LINEARITAS

### Means

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KeterlibatanAyahDalamPengasuhan *	Between Groups	(Combined) Linearity	7.562	37	.204	2.192	.020
DukunganIstri		Deviation from Linearity	.963	1	.963	10.325	.003
			6.599	36	.183	1.966	.038
	Within Groups		2.424	26	.093		
	Total		9.986	63			

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KeterlibatanAyahDalamPengasuhan * DukunganIstri	.310	.096	.870	.757

## UJI LINEARITAS ASPEK DUKUNGAN ISTRI

## ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
encouragementttt * SkorKADP	Between	(Combined)	15.060	28	.538	.995	.501
	Groups	Linearity	3.078	1	3.078	5.692	.023
		Deviation from Linearity	11.982	27	.444	.821	.700
	Within Groups		18.927	35	.541		
	Total		33.987	63			
criticismmmm * SkorKADP	Between	(Combined)	14.887	28	.532	1.408	.168
	Groups	Linearity	1.528	1	1.528	4.046	.052
		Deviation from Linearity	13.359	27	.495	1.310	.224
	Within Groups		13.215	35	.378		
	Total		28.102	63			

**LAMPIRAN 7**  
**HASIL UJI KORELASI-HIPOTESIS**

**UJI HIPOTESIS****Correlations**

		DukunganIstri	KeterlibatanAyahDalamPengasuhan
DukunganIstri	Pearson	1	.310*
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		
KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	Pearson	.310*	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**UJI KORELASI ASPEK DUKUNGAN ISTRI**

		KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	criticismmmm
KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	Pearson	1	.235*
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)		
	N		
criticismmmm	Pearson	.235*	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)		
	N		

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

			encouragementt	KeterlibatanAya hDalamPengas uhan
Spearman's rho	encouragementtt	Correlation Coefficient	1.000	.232*
		Sig. (1-tailed)	.	.033
		N	64	64
KeterlibatanAyahDalamPeng asuhan	asuhan	Correlation Coefficient	.232*	1.000
		Sig. (1-tailed)	.033	.
		N	64	64

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).



**LAMPIRAN 8**  
**PERHITUNGAN SKOR DAN KRITERIA**  
**KATEGORISASI**

## Frequencies

		Statistics	
		SkorDI	SkorKADP
N	Valid	64	64
	Missing	0	0
Mean		97.31	109.80
Std. Error of Mean		2.608	1.151
Std. Deviation		20.865	9.205
Variance		435.329	84.736
Range		106	38
Minimum		37	92
Maximum		143	130

## Frequency Table

SkorDI				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 37	1	1.6	1.6	1.6
51	1	1.6	1.6	3.1
58	1	1.6	1.6	4.7
60	1	1.6	1.6	6.3
62	1	1.6	1.6	7.8
68	1	1.6	1.6	9.4
78	1	1.6	1.6	10.9
79	1	1.6	1.6	12.5
80	2	3.1	3.1	15.6
82	2	3.1	3.1	18.8
83	3	4.7	4.7	23.4
84	1	1.6	1.6	25.0
85	1	1.6	1.6	26.6
86	3	4.7	4.7	31.3
87	2	3.1	3.1	34.4
88	1	1.6	1.6	35.9
90	2	3.1	3.1	39.1
91	2	3.1	3.1	42.2
92	1	1.6	1.6	43.8
93	1	1.6	1.6	45.3
94	1	1.6	1.6	46.9
95	1	1.6	1.6	48.4
96	1	1.6	1.6	50.0

97	1	1.6	1.6	51.6
98	2	3.1	3.1	54.7
99	1	1.6	1.6	56.3
100	1	1.6	1.6	57.8
101	1	1.6	1.6	59.4
102	1	1.6	1.6	60.9
104	1	1.6	1.6	62.5
106	1	1.6	1.6	64.1
107	1	1.6	1.6	65.6
108	1	1.6	1.6	67.2
109	2	3.1	3.1	70.3
111	2	3.1	3.1	73.4
112	2	3.1	3.1	76.6
116	4	6.3	6.3	82.8
117	1	1.6	1.6	84.4
118	1	1.6	1.6	85.9
121	1	1.6	1.6	87.5
122	2	3.1	3.1	90.6
127	2	3.1	3.1	93.8
129	1	1.6	1.6	95.3
130	1	1.6	1.6	96.9
137	1	1.6	1.6	98.4
143	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

**SkortotalA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18.00	1	1.6	1.6	1.6
30.00	2	3.1	3.1	4.7
31.00	1	1.6	1.6	6.3
35.00	1	1.6	1.6	7.8
36.00	1	1.6	1.6	9.4
39.00	1	1.6	1.6	10.9
40.00	1	1.6	1.6	12.5
41.00	3	4.7	4.7	17.2
42.00	1	1.6	1.6	18.8
43.00	1	1.6	1.6	20.3
44.00	4	6.3	6.3	26.6

45.00	2	3.1	3.1	29.7
46.00	3	4.7	4.7	34.4
47.00	4	6.3	6.3	40.6
48.00	2	3.1	3.1	43.8
49.00	3	4.7	4.7	48.4
50.00	2	3.1	3.1	51.6
51.00	1	1.6	1.6	53.1
53.00	3	4.7	4.7	57.8
54.00	1	1.6	1.6	59.4
56.00	2	3.1	3.1	62.5
57.00	2	3.1	3.1	65.6
58.00	2	3.1	3.1	68.8
59.00	2	3.1	3.1	71.9
60.00	2	3.1	3.1	75.0
62.00	2	3.1	3.1	78.1
63.00	1	1.6	1.6	79.7
64.00	4	6.3	6.3	85.9
65.00	1	1.6	1.6	87.5
67.00	1	1.6	1.6	89.1
70.00	2	3.1	3.1	92.2
71.00	2	3.1	3.1	95.3
75.00	1	1.6	1.6	96.9
76.00	1	1.6	1.6	98.4
90.00	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

## SkortotalB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19.00	1	1.6	1.6	1.6
20.00	1	1.6	1.6	3.1
27.00	1	1.6	1.6	4.7
28.00	1	1.6	1.6	6.3
29.00	1	1.6	1.6	7.8
30.00	1	1.6	1.6	9.4
33.00	3	4.7	4.7	14.1
34.00	1	1.6	1.6	15.6
35.00	1	1.6	1.6	17.2

36.00	1	1.6	1.6	18.8
38.00	1	1.6	1.6	20.3
39.00	3	4.7	4.7	25.0
40.00	1	1.6	1.6	26.6
41.00	2	3.1	3.1	29.7
42.00	4	6.3	6.3	35.9
43.00	3	4.7	4.7	40.6
44.00	2	3.1	3.1	43.8
45.00	6	9.4	9.4	53.1
46.00	1	1.6	1.6	54.7
47.00	3	4.7	4.7	59.4
48.00	1	1.6	1.6	60.9
49.00	2	3.1	3.1	64.1
50.00	2	3.1	3.1	67.2
52.00	2	3.1	3.1	70.3
54.00	1	1.6	1.6	71.9
55.00	2	3.1	3.1	75.0
56.00	2	3.1	3.1	78.1
57.00	2	3.1	3.1	81.3
58.00	1	1.6	1.6	82.8
59.00	5	7.8	7.8	90.6
60.00	2	3.1	3.1	93.8
61.00	1	1.6	1.6	95.3
64.00	1	1.6	1.6	96.9
66.00	1	1.6	1.6	98.4
79.00	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

**SkorKADP**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 92	1	1.6	1.6	1.6
93	1	1.6	1.6	3.1
96	2	3.1	3.1	6.3
97	2	3.1	3.1	9.4
100	2	3.1	3.1	12.5
101	3	4.7	4.7	17.2
102	4	6.3	6.3	23.4

103	3	4.7	4.7	28.1
104	4	6.3	6.3	34.4
105	3	4.7	4.7	39.1
106	2	3.1	3.1	42.2
108	4	6.3	6.3	48.4
109	2	3.1	3.1	51.6
110	3	4.7	4.7	56.3
111	3	4.7	4.7	60.9
112	3	4.7	4.7	65.6
113	1	1.6	1.6	67.2
114	1	1.6	1.6	68.8
115	2	3.1	3.1	71.9
116	3	4.7	4.7	76.6
117	3	4.7	4.7	81.3
119	1	1.6	1.6	82.8
120	3	4.7	4.7	87.5
121	1	1.6	1.6	89.1
122	1	1.6	1.6	90.6
126	3	4.7	4.7	95.3
128	1	1.6	1.6	96.9
130	2	3.1	3.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

#### A. Dukungan Istri

$$\bullet \mu = \frac{1}{2}(i \text{ max} + i \text{ min}) \Sigma k$$

$$= \frac{1}{2}(5+1) \times 35$$

$$= 105$$

$$\bullet SD = \frac{1}{6}(x \text{ max} - x \text{ min})$$

$$= \frac{1}{6}(175-35)$$

$$= 23.333$$

- Kategorisasi:

1. Sangat Rendah =  $x < \mu - (1.8) SD$

$$= x < 105 - (1.8) (23.333)$$

$$= x < 63.0006$$

2. Rendah =  $\mu - (1.8) SD < x < \mu - (0.6) SD$

$$= 105 - 41.9994 < x < 105 - (0.6) (23.333)$$

$$= 63.0006 < x < 91.002$$

3. Sedang =  $\mu - (0.6) SD < x < \mu + (0.6) SD$

$$= 105 - 13.9998 < X < 105 + (0.6) (23.333)$$

$$= 91.0002 < x < 118.9998$$

4. Tinggi =  $\mu + (0.6)SD < x < \mu + (1.8) SD$

$$= 105 + 13.9998 < x < 105 + (1.8) (23.333)$$

$$= 118.9998 < x < 146.9994$$

5. Sangat Tinggi =  $x > \mu + (1.8) SD$

$$= x > 105 + (1.8)(23.333)$$

$$= x > 146.9994$$

B. Dorongan (*encouragement*)

- $\mu = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ min}) \Sigma k$

$$= \frac{1}{2} (5+1) \times 18$$

$$= 54$$

- $SD = \frac{1}{6} (x \text{ max} - x \text{ min})$

$$= \frac{1}{6} (90-18)$$

$$= 12$$

- Kategorisasi:

6. Sangat Rendah =  $x < \mu - (1.8) SD$   
 $= x < 54 - (1.8) (12)$   
 $= x < 32.4$
7. Rendah =  $\mu - (1.8) SD < x < \mu - (0.6) SD$   
 $= 54 - 21.6 < x < 54 - (0.6) 12$   
 $= 32.4 < x < 46.8$
8. Sedang =  $\mu - (0.6) SD < x < \mu + (0.6) SD$   
 $= 54 - 7.2 < X < 54 + (0.6) 12$   
 $= 46.8 < x < 61.2$
9. Tinggi =  $\mu + (0.6)SD < x < \mu + (1.8) SD$   
 $= 54 + 7.2 < x < 54 + (1.8) 12$   
 $= 61.2 < x < 75.6$
10. Sangat Tinggi =  $x > \mu + (1.8) SD$   
 $= x > 54 + (1.8) 12$   
 $= x > 75.6$

C. Kritik (*criticism*)

- $\mu = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ min}) \Sigma k$   
 $= \frac{1}{2} (5+1) \times 17$   
 $= 51$
- $SD = \frac{1}{6} (x \text{ max} - x \text{ min})$   
 $= \frac{1}{6} (85-17)$   
 $= 11.333$



- Kategorisasi:

11. Sangat Rendah =  $x < \mu - (1.8) SD$

$$= x < 51 - (1.8) (11.333)$$

$$= x < 30.6$$

12. Rendah =  $\mu - (1.8) SD < x < \mu - (0.6) SD$

$$= 51 - 20.4 < x < 51 - (0.6) (11.333)$$

$$= 30.6 < x < 44.2002$$

13. Sedang =  $\mu - (0.6) SD < x < \mu + (0.6) SD$

$$= 51 - 6.7998 < X < 51 + (0.6) (11.333)$$

$$= 44.2002 < x < 57.7998$$

14. Tinggi =  $\mu + (0.6)SD < x < \mu + (1.8) SD$

$$= 51 + 6.7998 < x < 51 + (1.8) (11.333)$$

$$= 57.7998 < x < 71.3994$$

15. Sangat Tinggi =  $x > \mu + (1.8) SD$

$$= x > 51 + (1.8) (11.333)$$

$$= x > 71.3994$$

#### D. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

- $\mu = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ min}) \Sigma k$

$$= \frac{1}{2} (5+1) \times 26$$

$$= 78$$

- $SD = \frac{1}{6} (x \text{ max} - x \text{ min})$

$$= \frac{1}{6} (130-26)$$

$$= 17.333$$

- Kategorisasi:

1. Sangat Rendah =  $x < \mu - (1.8) SD$

$$= x < 78 - (1.8) (17.333)$$

$$= x < 46.8006$$

2. Rendah =  $\mu - (1.8) SD < x < \mu - (0.6) SD$

$$= 78 - (1.8) (17.333) < x < 78 - (0.6) (17.333)$$

$$= 46.8006 < x < 67.6002$$

3. Sedang =  $\mu - (0.6) SD < x < \mu + (0.6) SD$

$$= 78 - (0.6) (17.333) < x < 78 + (0.6) (17.333)$$

$$= 67.6002 < x < 88.3998$$

4. Tinggi =  $\mu + (0.6) SD < x < \mu + (1.8) SD$

$$= 78 + (0.6) (17.333) < x < 78 + (1.8) (17.333)$$

$$= 88.3998 < x < 109.1994$$

5. Sangat Tinggi =  $x > \mu + (1.8) SD$

$$= x > 78 + (1.8) (17.333)$$

$$= x > 109.1994$$

**LAMPIRAN 9**  
**ANALISIS TAMBAHAN**

## Uji Regresi Aspek Dukungan Istri

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	encouragement	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: KeterlibatanAyahDalamPengasuhan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 <sup>a</sup>	.083	.069	.38421

a. Predictors: (Constant), encouragement

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.834	1	.834	5.648	.021 <sup>b</sup>
Residual	9.152	62	.148		
Total	9.986	63			

a. Dependent Variable: KeterlibatanAyahDalamPengasuhan

b. Predictors: (Constant), encouragement

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.727	.205		18.217	.000
encouragement	.163	.069	.289	2.376	.021

a. Dependent Variable: KeterlibatanAyahDalamPengasuhan

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
					Tolerance
1 criticism	.041 <sup>b</sup>	.220	.827	.028	.435

## Uji Beda Usia Anak Berkebutuhan Khusus

### General Linear Model

#### Between-Subjects Factors

		N
UsiaABK	1	19
	2	33
	3	12

#### Descriptive Statistics

	UsiaABK	Mean	Std. Deviation	N
DukunganIstri	1	2.9614	.81621	19
	2	2.8838	.71259	33
	3	2.9472	.53663	12
	Total	2.9187	.70703	64
KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	1	4.2608	.35496	19
	2	4.2479	.41955	33
	3	3.9697	.34418	12
	Total	4.1996	.39813	64

#### Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>
Corrected Model	DukunganIstri	.085 <sup>a</sup>	2	.042	.082	.921	.003	.164	.062
	KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	.782 <sup>b</sup>	2	.391	2.593	.083	.078	5.186	.498
Intercept	DukunganIstri	464.957	1	464.957	903.015	.000	.937	903.015	1.000
	KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	936.503	1	936.503	6207.005	.000	.990	6207.005	1.000
UsiaABK	DukunganIstri	.085	2	.042	.082	.921	.003	.164	.062
	KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	.782	2	.391	2.593	.083	.078	5.186	.498
Error	DukunganIstri	31.409	61	.515					
	KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	9.204	61	.151					
Total	DukunganIstri	576.716	64						
	KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	1138.717	64						
Corrected Total	DukunganIstri	31.493	63						
	KeterlibatanAyahDalamPengasuhan	9.986	63						

**LAMPIRAN 10**  
**PERIJINAN**



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 8 Desember 2017  
Nomor : 1050/ Dek / 70/Div.Um.RT /X4 / 2017  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SLB Negeri Magelang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Fairuzi Nisrina Rismhandani**  
Nomor Mahasiswa : **14320064**  
Judul Skripsi : **HUBUNGAN DUKUNGAN ISTRI TERHADAP KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

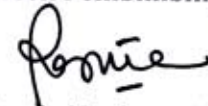
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dekan,

  
Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog



Dosen Pembimbing,

  
Resnia Novitasari, S.Psi., MA.



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 21 November 2017  
Nomor : 976 / Dek / 70/Div.Um.RT /X I / 2017  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi  
Kepada Yth.  
Pimpinan SLB Damayanti Sleman

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Fairuzi Nisrina Rismhandani**  
Nomor Mahasiswa : **14320064**  
Judul Skripsi : **HUBUNGAN DUKUNGAN PASANGAN TERHADAP KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



Dekan,  
Dr. Per. nat. Ariel Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

*Ronia*  
Resnia Novitasari, S.Psi., MA.





# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 21 November 2017  
Nomor : 976 / Dek / 70/Div.Um.RT / 21 / 2017  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi  
Kepada Yth.  
Pimpinan SLB Yapenas

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Fairuzi Nisrina Rismhandani**  
Nomor Mahasiswa : **14320064**  
Judul Skripsi : **HUBUNGAN DUKUNGAN PASANGAN TERHADAP KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan

terimakasih  
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dekan,

Dr. rer. nat. Arieff Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Resnia Novitasari, S.Psi., MA.



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 5 Desember 2017  
Nomor : *1031* / Dek / 70/Div.Um.RT / *104* / 2017  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi  
Kepada Yth.  
Kepala Sekolah Tunas Kasih Donoharjo

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

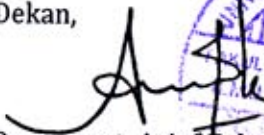
Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga' maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Fairuzi Nisrina Rismhandani**  
Nomor Mahasiswa : **14320064**  
Judul Skripsi : **HUBUNGAN DUKUNGAN ISTRI TERHADAP KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

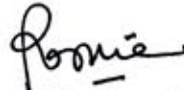
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dekan,

  
Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

  
Resnia Novitasari, S.Psi., MA.

**LAMPIRAN 11**  
**SURAT KETERANGAN SELESAI**  
**PENELITIAN**



YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN BINA REMAJA DONOHARJO  
SEKOLAH LUAR BIASA UNTUK ANAK TUNA NETRA, RUNGU, GRAHITA DAN TUNA DAKSA

## SLB ABCD TUNAS KASIH DONOHARJO

Alamat : Balong Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Telepon (0274) 896965

NSS : 894040213001

No. Rekening : 0247-01-013292-50-9 BRITAMA 4963683 Cabang Sleman

Nama : SLB Tunas Kasih Donoharjo/ Sunarman

### SURAT KETERANGAN

NO: 204/SLB TK/YPKBR-D/IV/2018

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Damar Wahyudi  
NIP : 19590715 198303 1 011  
Pangkat/ Gol : Pembina/ IVa  
Jabatan : Kepala SLB ABCD TUNAS KASIH DONOHARJO  
Menerangkan bahwa :  
Nama : Fairuzi Nisrina Rismhandani  
Nomor Mahasiswa : 14320064  
Status : Mahasiswa Psikologi UII

telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul hubungan dukungan istri terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus mulai tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 22 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



NIP. 19590715 198303 1 011



## YAYASAN DAMAYANTI

Akte Notaris Nomor 09/16-11-1992 dan 01/02-04-1996

### SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) DAMAYANTI NGAGLIK

Jl. Besi-Jangkang Km. 2,5 Karanglo, Sukoharjo, Ngaglik Sleman, DIY Telp. 08112650692

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/112.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ISTADI, S.Pd.  
N I P : 19581121 198303 1 007  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SLB Damayanti Ngaglik  
Unit Kerja : SLB Damayanti Ngaglik

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : FAIRUZI NISRINA RISMHANDANI  
No. Mahasiswa : 14320064  
Program Studi / Fakultas : PSIKOLOGI /PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SLB Damayanti Ngaglik sejak tanggal 01 Desember 2017 sampai dengan 31 Januari 2018, untuk Judul Skripsi :

"HUBUNGAN DUKUNGAN ISTRI TERHADAP KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS"

Demikian Surat Keterangan dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,



Sleman, 12 April 2018.  
Kepala SLB Damayanti Ngaglik

Istadi, S.Pd.  
NIP. 19581121 198303 1 007.



**SEKOLAH LUAR BIASA ( SLB ) YAPENAS**  
( Terakreditasi A )

Alamat : Jl. Sepak Bola, Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta  
email: [yapns.slb@gmail.com](mailto:yapns.slb@gmail.com) Blog: <http://yapenas.com> Telepon ( 0274 ) 486146

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**No. 012 /SKL/SLB YAP/IV/2018**

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Islam Indonesia Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, No:976/Dek/70/Div.Um.RT/XI/2017, Kepala Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Fairuzi Nisrina Rismhandani  
NIM : 14320064  
Nama PT : Universitas Islam Indonesia  
Jurusan / Program : Psikologi / S.1  
Judul TA : "HUBUNGAN DUKUNGAN PASANGAN TERHADAP KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS".

Telah melaksanakan Penelitian untuk tugas akhir pada tanggal 1 s.d 9 Desember 2017 di SLB Yapenas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sleman, 11 April 2018





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SLB NEGERI KOTA MAGELANG**

Jalan Kalimas/Elo Jetis, Kedungsari, Kota Magelang, Jawa Tengah KP 56114 Telp. (0293) 310768.  
e-mail: [slbn\\_kotamagelang@yahoo.co.id](mailto:slbn_kotamagelang@yahoo.co.id)

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 421.2 / 23 / 231 LB

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SLB Negeri Kota Magelang menerangkan bahwa:

Nama : Dra.SITI ASNAH  
NIP : 19631025 198509 002  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina / IV, a  
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fairuzi Nisrina Rismhandani  
NIM : 14320064  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Psikologi

Adalah benar-benar telah melakukan Penelitian di SLB Negeri Kota Magelang pada tanggal 1 s.d 10 Februari 2018 dengan judul Skripsi Hubungan Dukungan Istri Terhadap Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Magelang, 16 April 2018

Kepala Sekolah,



Dra. Siti Asnah

NIP. 19631025 198509 2 002